

## 14 Pegawai Pemkot Reaktif



**Warga berjualan** makanan di tepi jalan dengan latar belakang Gunung Merapi di Jrahah, Selo, Boyolali, Jawa Tengah, Jumat (17/7). Berdasarkan data pengamatan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi pada 16 Juli 2020 terjadi aktivitas

kegempaan Gunung Merapi sebanyak empat guguran, 10 fase banyak dan dua tektonik sehingga dianjurkan tidak ada aktivitas manusia dalam radius tiga kilometer dari puncak gunung.

**JOGJA**—Sebanyak 14 pegawai Pemkot Jogja dinyatakan reaktif setelah menjalani *rapid diagnostic test* (RDT).

Catur Dwi Janati & Luqas Subarkah  
redaksi@harianjogja.com

- ▶ **Sebanyak 590 pegawai dari lurah, camat, hingga pegawai di tingkat organisasi perangkat daerah (OPD) menjalani rapid diagnostic test (RDT).**
- ▶ **Pegawai yang dinyatakan reaktif langsung melakukan uji usap di puskesmas.**

Hasil RDT itu diperoleh setelah ratusan pegawai di Pemkot Jogja dari lurah hingga pejabat di tingkat organisasi perangkat daerah (OPD) menjalani RDT. Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan sebanyak 590 pegawai dari lurah, camat, hingga pegawai di tingkat OPD menjalani RDT. Heroe yang ditemui pada Jumat (17/7) menjelaskan tes dilakukan mengingat para pegawai memiliki intensitas tinggi berinteraksi saat memberikan layanan kepada masyarakat. "Semua yang sering berhubungan dengan masyarakat, yang selalu turun ke masyarakat itu yang menjadi sasaran," kata Heroe.



Hasilnya sebanyak 14 pegawai dinyatakan reaktif. Mayoritas pegawai di tingkat wilayah. Menurut Heroe, alasan pegawai tidak langsung diperiksa melalui uji usap karena jumlah alat yang terbatas. Sehingga guna melakukan tindakan pencegahan cepat, Pemkot Jogja menggunakan RDT terlebih dahulu.

▶ Halaman 6

### ▶ PRAMBANAN JAZZ ONLINE

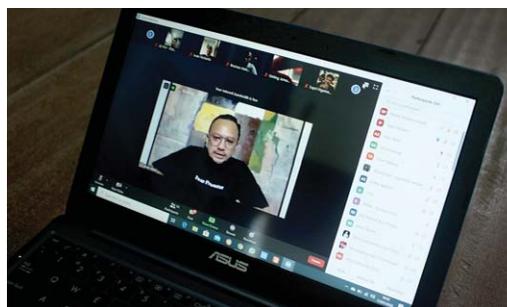
## Konser Virtual Pertama Berlatar Candi Prambanan

Ribuan penonton yang telah membeli tiket konser Prambanan Jazz Festival 2020 harus menahan diri. Sebelum mereka bisa menyaksikan konser jazz berlatar Candi Prambanan pada akhir Oktober mendatang, ribuan penonton ini akan disuguhkan penampilan tiga musisi Jogja secara virtual di Prambanan Jazz Online. Berikut laporan dari wartawan Harian Jogja, Lajeng Padmaratri.

panggung berlatar Candi Prambanan. Namun, tahun ini berbeda. Pandemi Covid-19 membuat rencana penyelenggaraan konser Prambanan Jazz Festival 2020 yang semula dijadwalkan 3, 4, dan 5 Juli 2020 ditunda. Rajawali Indonesia selaku promotor mengundurkannya menjadi tanggal 30-31 Oktober dan 1 November 2020.

Guna mengobati kerinduan masyarakat pada Prambanan Jazz Festival yang ditunda dari jadwal semula, promotor akan lebih dulu mengajak masyarakat menikmati sajian konser virtual bertajuk Prambanan Jazz Online.

Prambanan Jazz Festival (PJF) menginjak tahun keenamnya pada 2020. Konser jazz prestisius ini selalu menghadirkan barisan musik yang mampu mengundang ribuan pencinta musik jazz untuk turut serta menikmati sajian musik di



**CEO Rajawali** Indonesia sekaligus Founder Prambanan Jazz Festival, Anas Syahrul Alimi dalam konferensi pers daring memaparkan konser virtual Prambanan Jazz Online yang akan diselenggarakan pada Sabtu (18/7) sore.

▶ Halaman 6

### ▶ INDUSTRI PARIWISATA

## Obwis Utamakan Prinsip Keamanan

Abdul Hamid Razak & Jumali  
redaksi@harianjogja.com

SLEMAN—Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman menyiapkan sejumlah strategi untuk mengangkat kembali dunia pariwisata. Saat ini satu per satu destinasi wisata di wilayah Sleman mulai dibuka secara terbatas dengan protokol ketat.

Wakil Bupati Sleman Sri Muslimatun mengatakan dibukanya destinasi wisata di Sleman mengutamakan prinsip keamanan bagi pengunjung. Oleh karenanya, setiap objek wisata (obwis) yang dibuka harus mengantongi rekomendasi lebih dulu. Kebijakan tersebut dilakukan agar destinasi yang dibuka kembali benar-benar aman dikunjungi dan mencegah munculnya kluster baru persebaran Covid-19 di destinasi wisata.

▶ Halaman 6

### ▶ PILKADA SERENTAK

## PDIP Gunakan Resep Pemenangan Jokowi

Luqas Subarkah, David Kurniawan, & Abdul Hamid Razak  
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—PDIP Perjuangan akan mengusung metode kemenangan Ganjar Pranowo saat Pilkada Jateng dan Joko Widodo di Pilkada DKI, untuk memenangkan pasangan calon bupati dan wakil bupati dalam Pilkada Serentak 2020 di DIY.

Ketua DPD PDIP Perjuangan DIY, Nuryadi, mengatakan berdasarkan hasil rapat virtual dengan DPP PDIP Perjuangan, telah mendapat rekomendasi calon kepala daerah untuk Sleman Kustini Sri Purnomo dan Danang Maharsa. Sedangkan untuk Gunungkidul untuk pasangan Bambang Wisnu Handoyo (BWH) dan Benyamin Sudarmadi.



▶ Halaman 6

## Pasangan Calon Peroleh Rekomendasi Parpol

PDIP resmi mengeluarkan rekomendasi untuk Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gunungkidul dan Sleman dalam Pilkada Serentak 2020. Dengan turunnya rekomendasi ini, peta persaingan dalam Pilkada Serentak 2020 di DIY kian kelihatan.

### PILKADA BANTUL

Calon Resmi Peroleh Rekomendasi



**Suharsono & Totok Sudarto**  
(Gerindra)

Kemungkinan Calon Lain

Poros Tengah dengan dimotori PPP

**Bakal Calon**

- ⊙ AKBP Bejo-Sajiran
- ⊙ Agus Santoso-Soimah
- ⊙ Handoko-Arif Rahman Hakim

### PILKADA GUNUNGKIDUL

Calon Resmi Peroleh Rekomendasi



**Sutrisna Wibawa & Mahmud Ardi Widanto**  
(PAN, Demokrat dan Gerindra)



**Bambang Wisnu Handoyo & Benyamin Sudarmadi**  
(PDIP)

### PILKADA SLEMAN

Calon Resmi Peroleh Rekomendasi



**Sri Kustini-Danang Maharsa**  
(PDIP)

Kemungkinan Calon Lain

**Bakal Calon**

- ⊙ Sri Muslimatun (Wakil Bupati Sleman)

Sumber: Pusdok Harian Jogja | Grafik: Harian Jogja/Sunu

### SU Semua umur

## DIY TERBAIK PENANGANAN COVID-19



## Biskuit Rasa Tuna Panggang

Siang itu sekitar jam 11, setelah mengantar pelanggan ke perumahan di Pekalongan Utara, Jon Koplo mampir ke rumah rekan sesama driver ojek online (ojol), yaitu Tom Gembus.

▶ Hal 6

## GEDHADHE DAB



Real Madrid dipastikan menjadi yang terbaik di Liga Primera Spanyol musim ini.

▶ Hal 8

## Excelente, Zizou!



Instagram

## NUSARAYA

RUU BPIP Gantikan  
RUU HIP

JAKARTA—Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad memastikan bahwa Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila atau RUU HIP akan digantikan dengan Rancangan Undang-Undang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (RUU BPIP). Namun mekanisme pergantian itu baru akan dilakukan saat DPR membuka kembali masa sidang setelah reses.

Dasco mengatakan, sikap pemerintah yang mengusulkan adanya RUU BPIP sebagai bentuk penolakan terhadap RUU HIP, menjadikan RUU HIP tidak bisa lagi dibahas. Sebab, RUU BPIP itu yang kemudian menjadi jawaban pemerintah atas RUU HIP.

Dasco berujar setelah reses DPR akan membahas mengenai mekanisme pergantian dari RUU HIP menjadi RUU BPIP. Namun, meski kemudian diganti DPR tidak akan langsung membahas RUU BPIP, melainkan akan meminta masukan warga. (Suara)

Pesta Miras,  
Tiga Warga Tewas

BONDOWOSO—Akibat mengonsumsi minuman keras (miras), tiga warga Maesan, Bondowoso tewas. Sementara satu orang lainnya dilarikan ke rumah sakit untuk mendapat perawatan medis.

Korban yang meninggal yakni A, 30, dan D, 35, warga Desa Gombang; serta D, 36, warga Desa Sumpersari, Maesan. Sedangkan yang masih dirawat di rumah sakit, J, 36.

Kapolres Bondowoso AKBP Erick Frentriz membenarkan kejadian yang merenggut nyawa tersebut. Pihaknya akan terus melakukan penyelidikan atas tewasnya tiga korban itu. "Masih kami kembangkan dengan memeriksa saksi-saksi. Termasuk jenis apa dan dari mana muasal miras oplosan itu," ungkap Erick saat dikonfirmasi di Pasar Maesan, Jumat (17/7).

Data yang dihimpun, pesta miras tersebut digelar di sekitar Pasar Maesan pada Rabu (15/7) malam. (dte)

Tak Kerjakan PR,  
Siswa Dipenjar

DETROIT—Ratusan siswa SMP dari wilayah kota Detroit, negara bagian Michigan, Amerika Serikat berdemo di luar sekolah mereka untuk menyerukan pembebasan teman sekelas mereka yang mendekam di tahanan remaja. Temannya itu ditahan karena tidak mengerjakan tugas sekolah di masa belajar online semester ini.

Seperti dilansir Reuters, Jumat (17/7) pelajar putri berusia 15 tahun itu, biasa dipanggil Grace. Dalam laporan ProPublica yang menyoroti situasinya, Grace sedang dalam masa percobaan karena berkelahi dengan ibunya dan mencuri.

Pada Kamis (16/7) sore waktu setempat, para penunjuk rasa berkumpul di SMP Groves di pinggiran Beverley Hills sebelum mereka pergi ke Pengadilan Wilayah Oakland dan kantor kejaksaan sembari memegang kertas bertuliskan (dte)



**Bakal calon** Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka (kiri) dan bakal calon Wakil Wali Kota Solo, Teguh Prakosa (kanan) memberikan keterangan kepada wartawan saat berada di Kantor Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDI Perjuangan, Solo, Jawa Tengah, Jumat (17/7). Gibran Rakabuming Raka dan Teguh Prakosa resmi mendapat rekomendasi PDI Perjuangan untuk maju sebagai bakal calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Solo pada Pilkada serentak Desember mendatang.

## VONIS NOVEL BASWEDAN

Kompolnas Minta  
Penyiram Novel Dipecat

JAKARTA—Komisi Kepolisan Nasional (Kompolnas) berharap Polri bisa memberikan sanksi kepada dua terdakwa kasus penyiraman air keras ke Novel Baswedan, Rahmat Kadir Mahulette dan Ronny Bugis.

Harian Jogja  
redaksi@harianjogja.com

Komisiner Komisi Kepolisan Nasional (Kompolnas) Poengky Indarti meminta Divisi Propam Polri dapat menjatuhkan sanksi terberat terhadap dua anggota Brimob Polri Rahmat Kadir Mahulette dan Ronny Bugis. Poengky menambahkan dua terdakwa penyiram air keras terhadap penyidik senior KPK Novel Baswedan itu diharapkan dapat diberi sanksi terberat berupa pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH) alias dipecat.

Poengky mengatakan sanksi yang akan dijatuhkan kepada kedua terdakwa sepenuhnya menjadi wewenang Divisi Propam Polri berdasar hasil pemeriksaan etik terhadap Rahmat Kadir dan Ronny Bugis nantinya. Hanya saja, menurut dia, mengingat perbuatan kedua terdakwa amat tercela dan mencoreng nama baik Polri maka sudah sepatutnya hukuman terberat lah yang mesti dijatuhkan.

"Karena perbuatan dua terdakwa sungguh tercela dan mencoreng nama baik institusi. Saya berharap sanksi terberat PTDH dijatuhkan pada mereka," kata Poengky, Jumat (17/7).

Adapun, Wakil Ketua KPK Nawawi Pomolango awalnya enggan menanggapi mengenai vonis itu. "Saya tidak dapat mengomentari apakah hukuman yang telah dijatuhkan majelis hakim telah setimpal atau belum dengan perbuatan," kata Nawawi, Jumat.

Namun Nawawi menyoroti perihal jaminan perlindungan negara bagi penegak hukum dalam kasus itu.

Tim Advokasi Novel Baswedan menilai kedua terdakwa tidak akan dipecat dari instansi Polri.

Novel Baswedan menilai meski hukuman yang dijatuhkan lebih tinggi, pertimbangan hakim dalam putusan itu sama dengan tuntutan jaksa.

Meski pada akhirnya Nawawi enggan lagi menyampaikan jelas apakah vonis itu sudah mencerminkan perlindungan negara atau belum. "Sebenarnya yang terpenting dan yang diharapkan KPK dari putusan majelis hakim dalam perkara ini adalah sejauh mana putusan ini dapat menjadi cerminan jaminan perlindungan negara terhadap insan penegak hukum, khususnya dalam pemberantasan korupsi," kata Nawawi.

Sebelumnya, majelis hakim menjatuhkan hukuman berbeda kepada Ronny dan Rahmat. Ronny divonis pidana penjara selama satu tahun enam bulan, sedangkan Rahmat dua tahun penjara.

Hakim menyatakan Ronny dan Rahmat bersalah melakukan tindak pidana penganiayaan berat kepada Novel Baswedan. Keduanya terbukti bersalah melanggar Pasal 353 ayat 2 KUHP juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Novel Baswedan menilai meski hukuman yang dijatuhkan lebih tinggi, pertimbangan hakim dalam putusan itu sama dengan tuntutan jaksa. "Setelah putusan dibacakan, saya dihubungi oleh beberapa kawan yang beritanya bahwa pertimbangan dalam putusan hakim sama dengan tuntutan jaksa penuntut umum, hanya beda besarnya hukuman," kata Novel kepada wartawan.

"Karena penyimpangan yang begitu jauh dari fakta sebenarnya akhirnya mendapat justifikasi dari putusan hakim," ujarnya.

## Tak Dipecat

Sementara itu, Tim Advokasi Novel

Baswedan menilai kedua terdakwa tidak akan dipecat dari instansi Polri. "Nyaris tidak ada putusan yang dijatuhkan terlalu jauh dari tuntutan, walaupun lebih tinggi daripada tuntutan. Misalnya tidak mungkin hakim berani menjatuhkan pidana lima tahun penjara untuk terdakwa yang dituntut satu tahun penjara. Mengapa putusan harus ringan, agar terdakwa tidak dipecat dari Kepolisian dan menjadi whistle blower/justice collaborator. Skenario sempurna ini ditunjukkan oleh sikap terdakwa yang menerima dan tidak banding meski diputus lebih berat dari tuntutan penuntut umum," kata salah satu anggota Tim Advokasi Novel Baswedan, Kurnia Ramadhana dalam keterangan tertulis, Jumat.

Kurnia mengaku pihaknya tidak kaget dengan skenario itu. Sebab, Kurnia sudah menduga sejak awal persidangan itu memang diatur untuk menguntungkan terdakwa. Hal itu terlihat jelas mulai dari dakwaan, barang bukti yang dihadirkan hingga pada tuntutan jaksa yang dinilai jauh dari fakta sebenarnya.

"Penting ditegaskan kembali bahwa sejak awal persidangan Tim Advokasi Novel Baswedan sudah mencurigai proses peradilan ini dilaksanakan hanya untuk menguntungkan para terdakwa. Kesimpulan itu bisa diambil dari dakwaan, proses unjuk bukti, tuntutan jaksa, dan putusan yang memang menafikan fakta-fakta sebenarnya," ungkapnya.

Kurnia menyebut putusan yang dijatuhkan hakim juga menguntungkan kepolisian. Sebab, kepolisian tidak bisa memecat kedua terdakwa yang merupakan anggota Polri aktif.

Untuk itu, Kurnia menyebut persidangan kasus Novel Baswedan itu menunjukkan jika penegakan hukum di Indonesia tidak berpilah pada korban. Dengan putusan yang ringan itu, Kurnia khawatir kasus-kasus teror terhadap pegiat antikorupsi ke depan akan sulit terungkap. (JIBI/Detik)

## BENCANA ALAM

Cuaca Jadi  
Penyebab  
Banjir Bandang  
Masamba

JAKARTA—Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan banjir Bandang Masamba, Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Banjir tersebut mengakibatkan 30 orang meninggal hingga Kamis kemarin.

"Hasil analisis sementara Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencatat dua faktor penyebab banjir bandang Luwu Utara, yakni alam dan manusia," kata Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Raditya Jati dalam keterangannya, Jumat (17/7)

Raditya Jati menjelaskan salah satunya faktor cuaca. Curah hujan dengan intensitas tinggi di daerah aliran sungai (DAS) Balease menjadi salah satu pemicu banjir bandang tersebut. Termonitor curah hujan lebih dari 100 mm per hari serta kemiringan lereng di bagian hulu DAS Balease sangat curam. Desa Balebo yang dilewati DAS ini berada pada kemiringan lebih dari 45%.

"Selain faktor cuaca, kondisi tanah berkontribusi terhadap terjadinya luncuran material air dan lumpur. Jenis tanah distropepts atau inceptisols memiliki karakteristik tanah dan batuan di lereng yang curam mudah longsor, yang selanjutnya membentuk bending alami atau tidak stabil. Kondisi ini mudah jebol apabila ada akumulasi debit air tinggi," ujarnya.

Ia menambahkan faktor alam yang terakhir bahwa daerah tangkapan air (DTA) banjir di Desa Balebo, Kecamatan Masamba, berada pada kategori banjir limpasan tinggi sampai ekstrem. (JIBI/Detik)

## PENYAKIT MENULAR

Studi di Italia,  
Corona  
Penyebab  
Langsung  
Kematian

JAKARTA—Sebuah studi yang dilakukan oleh Superior Health Institute dan National Statistics Institute (ISTAT) di Italia mengungkap penyebab langsung kematian 9 dari 10 orang pasien Covid-19 adalah virus Corona baru itu sendiri.

Adanya penelitian ini memicu perdebatan dari para ahli. Mereka masih terus mencari tahu apakah hanya virus itu yang menjadi penyebab kematian para pasien, atau ada faktor lainnya.

Studi yang dilakukan ISTAT menunjukkan virus Corona menjadi penyebab langsung 89 persen kematian dari 4.942 pasien Covid-19 yang menjadi sampel dalam studi ini. Sementara 11 persen lainnya meninggal karena kondisi medis penyakit penyerta atau komorbid.

Mengutip Reuters, kondisi penyerta tersebut meliputi kanker, penyakit jantung, dan demensia. Tetapi, virus itu pun mungkin membuat kondisi kesehatan mereka semakin memburuk hingga mempercepat kematian.

Selain itu, sebanyak 79 persen pasien Covid-19 juga meninggal karena pneumonia. Seperti yang diketahui, penyakit pneumonia ini juga berkaitan erat dengan virus Corona. Penyakit ini menjadi komplikasi yang umum dialami para pasien Covid-19, diikuti penyakit pernapasan lainnya. Laporan menunjukkan Covid-19 bisa menjadi penyebab tunggal kematian. Ini terjadi ketika pasien tidak memiliki penyakit penyerta lainnya. (JIBI/Detik)



Sebuah Karya  
Joko Santosa

SANDYAKALA  
RATU  
MALANG

041

NIMAS Lembah menjatuhkan diri di depan kaki suaminya. Sinden itu menangis dan meratap mohon ampunan.

"Perempuan lonte. Engkau juga harus mati" Suradipa menendang Nimas Lembah, yang berguling-guling sampai empat meter. Keras

pusaka diangkat tinggi oleh tangan Ki Suradipa yang kekar berbulu lebat. Namun, sampai paras selainya yang malam tadi dikeloni, melihat Nimas memandang dengan sedih, seketika tangannya lemas bersamaan amarahnya turut amblas.

"Ayo, Kangmas, tusukkan keris itu ke dadaku," Nimas Lembah, dengan tabah, membuka kembennya. Sepasang bukit dada yang putih membusung tampak jelas di depan mata Suradipa.

"Engkau ksatria yang tidak takut melihat darah. Terbukti pangeran laknat ini bersimbah darah. Kenapa ragu melihat darahku, istrimu ini yang barusan engkau tiduri? Pangeran jahanam ini tahu-tahu ada di taman saat aku gerah di kamar. Dia memaksaku disertai ancaman, dan aku, aku seorang wanita lemah tidak kuasa menolaknya," kata Nimas

dengan muka menengadiah. Ia, tanpa kita hitung-hitungan soal moral atau susila, harus dicurangi jempol untuk ketabahnya.

Tiba-tiba di kegelapan terdengar orang berdehem. "Dusta! Selirmu yang ayu ini berbahaya sekali Nakmas Demang, sehingga engkau lupa diri membunuh Pangeran Arumbinang," kata Ki Ageng Permana yang terperangah melihat sang pangeran terbunuh di taman. Tadanya ia heran mengapa pangeran itu belum masuk ke kamar, ia berjalan-jalan keluar, dan saat tiba di situ Pangeran Arumbinang tidak bernapas lagi.

"Engkau dalam kesulitan besar Nakmas Demang," lanjut Ki Ageng Permana.

Kendati Demang Suradipa murka terhadap selirnya, namun memercayai ucapan Lembah.

Kemarahnya berkurang. Dan sekarang, mendengar kata-kata Ki Ageng Permana serta melihat penasihat spiritual itu hadir di taman, ia teringat betapa bahayanya jika Panembahan Senopati di Mataram sampai tahu ia telah membunuh salah seorang putranya. Betapa besar malanya.

Mendadak demang culas itu mendapat strategi. Ia menoleh kanan-kiri. Tidak seorang pun di taman kecuali mereka bertiga. Dengan kecepatan luar biasa, Ki Suradipa menerkam Ki Ageng Permana. Sama seperti tadi, beberapa kali keris pusaka Singa Barong keluar masuk dada raphu orang tua itu. Ki Ageng Permana binasa tanpa mengeluarkan suara.

Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. "Kangmas, dua tamu agung dari Mataram sudah engkau tewaskan.

Bagaimana ini?" kata Nimas Lembah dengan menggigit. Ada dua ketakutan pada diri sinden cantik itu. Pertama, cemas suaminya masih murka.

Kedua, bergidik membayangkan hal ini diketahui Panembahan Senopati. Demang Suradipa dengan wajah lusuh menjatuhkan pantatnya di atas risban yang berada di taman. Hawa jelang dinihari dingin sekali, tapi Ki Suradipa merasa sumuk dan jidatnya basah peluh. Pikirannya buncah berkarut. Panembahan Senopati! Apa yang akan dilakukan oleh sang prabu? Demang itu nyanyang. Tamat sudah penghidupannya, daulat demang, juga nyawanya.

"Semua gara-gara engkau, pelacur hina," geramnya dengan sorot mata nyalang.

Cerbung

Bersambung

► PENANGANAN COVID-19

# DPR Belajar Penanganan dari DIY

DANUREJAN—Disebut sebagai daerah dengan penanganan Covid-19 terbaik Presiden Joko Widodo, Komisi IX DPR berkunjung ke Pemda DIY untuk belajar pola penanganan Covid-19 yang telah diterapkan selama ini, Jumat (17/7).

Wakil Ketua Komisi IX DPR RI Fraksi Golkar, Melki Laka Lena, menuturkan komisinya telah berdialog dengan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, untuk mendapat gambaran makro bagaimana DIY menangani Covid-19 dari Maret hingga saat ini.

Dari diskusi itu ia melihat di DIY mulai dari tingkat provinsi hingga desa bahkan kampung, penanganan covid-19 dipersiapkan dan berjalan dengan baik. "Akan menjadi bekal untuk kami diskusikan, untuk dicontoh di daerah lain," ujarnya, Jumat (17/7).

Beberapa poin penting dalam yang ia pelajari diantaranya dasar hukum yang kokoh untuk dipakai yakni UU Penanganan Bencana. Kedua, agar program dapat berjalan dibutuhkan keberanian pimpinan daerah untuk merealokasi anggaran. Di samping itu, pengalaman DIY dalam menghadapi berbagai bencana seperti gempa pada 2006 dan erupsi Merapi pada 2010 menjadi pelajaran berharga yang membuat DIY lebih sigap dalam menangani bencana termasuk bencana nonalam Covid-19.

Dalam hal pendataan penerima bantuan sosial ia juga melihat DIY cukup baik untuk memverifikasi data sehingga penerima bisa lebih tepat sasaran. Selain itu pada upaya penelusuran orang dari luar juga dijalankan dengan baik dengan ID Digital.

Terkait dengan angka kasus covid-19 Indonesia yang ebrada di posisi paling atas di Asia Tenggara hal ini wajar karena Indonesia termasuk negara terbesar di Asia Tenggara. "Sekarang terjadi eskalasi kasus seperti ini memang tidak bisa dihindari karena penduduknya besar sekali. Jangan dibandingkan Malaysia atau Singapura," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan DIY Prembayun mengatakan dalam penanganan Covid-19 DIY, kuncinya adalah pada komitmen pimpinan yang tidak hanya mengandeng sektor Kesehatan tapi semua sektor. "Mesti punya semangat yang sama bahwa ini semua harus dikawal," katanya. (Lugas Subarkah)



Wakil Rektor UGM Bidang Kemitraan dan Alumni, Prof. Paripurna (kedua kiri) menunjukkan alat bantu napas mekanik karya Universitas Gadjadgra kepada sejumlah anggota Komisi IX DPR RI saat berkunjung ke kampus UGM, Jumat (17/7). Komisi yang membawahi kesehatan dan ketenagakerjaan ini memberikan apresiasi kepada para peneliti UGM yang mampu menghasilkan produk penelitian yang inovatif dan telah berkontribusi terhadap upaya meningkatkan kemandirian bangsa melalui produksi dalam negeri.

► KETAHANAN PANGAN

# Stok Pangan Jogja Aman

**UMBULHARJO—Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja menyatakan jika stok sejumlah komoditas bahan pokok di wilayah kota Jogja dalam kondisi aman. Artinya, tidak ada penurunan signifikan terhadap stok komoditas walaupun di tengah pandemi Covid-19.**

Haili Yudi Suprobo  
yudisuprobo@harianjogja.com

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Sugeng Darmanto menyatakan jika wilayah kota Jogja yang cenderung terbuka membuat stok sejumlah komoditas yang dibutuhkan masyarakat dalam kondisi yang aman. Meskipun, di tengah pandemi Covid-19.

"Ketika terbuka kan tidak mengenal pembatasan aksesibilitas transportasi. Ketika tidak ada penutupan lokus distribusi sejumlah komoditas, saya rasa tidak ada," ujar Sugeng, Jumat (17/8).

Selama lokus-lokus distribusi sejumlah komoditas memiliki stok dan tidak terganggu dalam aspek distribusinya, menurut Sugeng, penurunan komoditas dalam beberapa waktu ke depan dinilainya tidak akan terjadi.

"Semuanya berkaitan dengan aspek permintaan di masyarakat seperti apa, kalau permintaan naik mestinya supplynya akan naik," imbuhnya.

Hal tersebut juga didukung oleh tidak

► Tidak ada kesulitan bagi masyarakat untuk mendapatkan bahan pangan.

► Stok gabah cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat jelang Iduladha.

diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) oleh pemerintah kota Jogja. Sehingga, pasokan komoditas ke sejumlah distributor berjalan dengan normal.

Berdasarkan peta pangan di wilayah kota Jogja, menurut Sugeng, tidak ada daerah yang dinilai kekurangan stok pangan. Tidak ada kesulitan bagi masyarakat untuk mendapatkan bahan pangan. Namun, yang menjadi perhatian adalah daya beli masyarakat.

"Hal tersebut dikarenakan kemiskinan dan sebagainya. Tapi, program untuk menanggulangi itu kan juga sudah ada seperti bantuan langsung tunai saat pandemi Covid-19. Cadangan stok pangan aman, stok beras juga aman, hingga ada BLT, saya rasa tidak begitu mengkhawatirkan kalau melihat peta pangan di wilayah Jogja," jelas Sugeng.

**Program Sosial**

Imbas dari Covid-19 memang berdampak terhadap pola konsumsi masyarakat. Data dari instansinya menyatakan, persentase daya beli masyarakat di Jogja turun sekitar 55 sampai dengan 10 persen.

"Karena masyarakat yang terdampak

pandemi Covid-19 juga kan dibantu oleh program sosial dari pusat maupun dari APBD Kota. Sehingga, ketika mereka juga mendapatkan substitusi dalam hal ini seperti beras dan lainnya sehingga bisa," ungkap Sugeng.

Kepala Bulog Divre DIY, Juaheni, sebelumnya mengatakan jika ia dan jawatannya sudah melakukan pengadaan gabah untuk mengantisipasi peningkatan yang cukup signifikan terhadap kebutuhan beras di masyarakat.

"Pembelian gabah maupun beras dari petani sudah kami lakukan. Karena memang panen ini di posisi April, Mei, Juni yang cukup tinggi. Sebenarnya pada Maret lalu sudah dimulai panennya. Gabah tersebut akan disimpan agar nantinya ketika dibutuhkan akan kami proses hingga beras masih segar," ujar Juaheni.

Lebih lanjut, stok gabah yang berada di gudang Bulog divre DIY sendiri per bulan Mei lalu mencapai 20.000 ton. Stok gabah sendiri diklaimnya cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat jelang Iduladha ini. Sisi lainnya, harga gabah dari petani juga terus dipertahankan agar tidak jatuh.

"Kalau harga memang sudah dipatok oleh Kemendag. Untuk gabah dari petani yakni Rp5.300 per kilogram. Sedangkan, untuk beras harga dari petani yang kita beli adalah Rp8.300 untuk beras medium, kalau Bulog sejak dulu tidak bisa membeli harga di bawah itu, walaupun di pasar harganya jatuh, agar petani tidak dirugikan," ungkapnya.

► KARTU JOGJA BERPRESTASI

# Puluhan Ribu Siswa Dapat Bantuan

UMBULHARJO—Menyuksesan pendidikan 12 tahun dan tekan angka putus sekolah, Pemerintah Kota Jogja berikan bantuan melalui program Kartu Jogja Berprestasi (KJB). Bantuan ini diberikan kepada siswa daripada jenjang TK, SD, SMP hingga SMA sederajat.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Asrori menerangkan sebanyak 11.950 siswa menerima bantuan ini. Budi menjelaskan para siswa yang mendapat bantuan ini merupakan anak yang masuk dalam daftar Keluarga Sasaran

Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) bulan Desember.

"Ini kan tahun ajaran baru, nanti diperbarui lagi. Ada yang berpindah jenjang, ada yang sudah lulus," tuturnya, Jumat (17/7).

Besar nominal bantuan berbeda-beda tiap jenjang. Jenjang TK sederajat akan mendapatkan bantuan sebesar Rp400.000 untuk siswa sekolah negeri dan Rp850.000 untuk siswa sekolah swasta. Kemudian untuk jenjang SD sederajat akan memperoleh bantuan

sebesar Rp400.000 untuk siswa sekolah negeri dan untuk siswa sekolah swasta sebesar Rp1,4 juta per anak.

Sementara itu untuk jenjang SMP sederajat siswa akan mendapat bantuan senilai Rp500.000 bagi sekolah negeri dan Rp2 juta untuk sekolah swasta. Selanjutnya untuk siswa jenjang SMA sederajat akan mendapat bantuan sebesar Rp1,25 juta bagi sekolah negeri dan Rp2,25 juta untuk sekolah swasta. Terakhir untuk siswa jenjang SMK sederajat akan

mendapat bantuan sebesar Rp1,25 juta bagi sekolah negeri dan Rp2,375 juta untuk SMK swasta.

Dijelaskan Budi KJB diberikan selama setahun yang akan dibagikan tiap semesternya. Dalam penggunaannya, bagi siswa sekolah swasta sebanyak 60% digunakan untuk membayar biaya operasional sekolah seperti SPP. Sementara 40% sisanya untuk biaya personal seperti seragam, buku, alat tulis, sepatu, dan sebagainya.

Sekretaris Daerah Kota Jogja

Aman Yuridijaya menjelaskan kartu yang diberikan berfungsi sebagai kartu identitas siswa sekaligus alat transaksi belanja keperluan pendidikan. Bantuan akan diberikan dalam sistem debit. Bantuan akan diserahkan langsung ke rekening anak di Bank BPD DIY.

Penyaluran bantuan dengan sistem debit uni pertama kali di DIY. "Ini [penyaluran bantuan] akan lebih efisien dan tepat sasaran, dikatakan efisien karena telah bersistem dengan baik dan aman," ujarnya. (Catur Dwi Janati)

► TEKNOLOGI KOMUNIKASI

# Bijak dalam Menerima Informasi di Internet

NGAMPILAN—Perkembangan teknologi komunikasi mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Saat ini siapa saja dapat mengakses informasi dengan cepat di dunia maya. Namun, perkembangan itu juga memiliki dampak yang buruk jika tidak bisa memilih serta memilih informasi yang diinginkan.

Hal ini juga bisa berdampak pada hubungan sepasang suami istri. Melihat permasalahan ini, dosen komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) melakukan program pengabdian masyarakat di Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Jogja.

"Penyuluhan kepada masyarakat Tejkokusuman merupakan bentuk kepedulian kami untuk memberikan arahan dan solusi terhadap

persoalan yang sedang terjadi secara khusus di Tejkokusuman agar dapat memanfaatkan media dengan bijak," ujar Ketua Tim Pengabdian, Nur Sofyan, Kamis (16/7).

Sofyan menjelaskan situasi pandemi seperti saat ini membuat masyarakat untuk memperbaharui informasi secara cepat dengan mengakses berbagai kanal media baik secara konvensional maupun dalam jaringan (daring). Media sebagai penyalur informasi sedianya memberikan manfaat yang positif. Namun, faktanya tak jarang banyaknya informasi yang bercuculan justru membuat masyarakat bingung dan berpotensi menimbulkan konflik.

"Tercatat di sejumlah daerah, data perceraian akibat media daring, khususnya media sosial



UMY menggelar penyuluhan kepada masyarakat Kecamatan Ngampilan, beberapa waktu lalu.

sebagai sumber masalah naik per tahunnya. Oleh karena itu, masyarakat harus siap menghadapi tantangan dalam menggunakan media sosial, yang mana selain berakibat pada tingginya kasus perceraian orang tua, konten pornografi

yang bebas akses juga dapat berdampak negatif bagi anak-anak," papar Sofyan.

Program pengabdian yang bernama *Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah (SAMAWA) melalui Bijak Bermedia* telah melakukan

seminar pada Minggu (12/7) di Kelurahan Notoprajan. Program yang melibatkan Suciati dan Zanuar Fariq Al-Fahlevi sebagai pemateri telah diikuti oleh kurang lebih 20 perwakilan Kepala Keluarga setempat.

Ketua RW 23 Tejkokusuman, Muhammad Jumari, mengapresiasi program tersebut. Menurutnya kegiatan ini dapat menambah wawasan baru bagi masyarakat yang tinggal di daerah itu. Sehingga mampu memperbaiki pola komunikasi yang terjalin di keluarga masing-masing.

"Terima kasih kepada dosen Ilmu Komunikasi UMY yang telah mendukung kami dan harapan kedepannya kita harus dapat menerapkan hal-hal yang diperhatikan dalam menggunakan media," tutur Jumari. (Galih Eko Kurniawan/\*)

► PARIWISATA DAERAH

# Acara Tunggu Verifikasi Dispar

UMBULHARJO—Sejumlah tempat rekreasi dan hiburan turut ajukan verifikasi kepada Dinas Pariwisata Kota Jogja. Pengajuan tersebut menyusul setelah beberapa destinasi pariwisata telah terverifikasi sebelumnya.

Kepala Bidang Atraksi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Jogja

Edi Sugarto menyebutkan ada lima tempat rekreasi dan hiburan yang mengajukan verifikasi. Sejah ini belum dilakukan verifikasi karena proses penentuan tim baru dalam pembahasan.

"Baru proses klasifikasi. Setelah tim terbentuk baru diverifikasi," ungkapnya, Kamis (16/7). Sebanyak lima tempat yang mengajukan verifikasi bervariasi. Mulai dari tempat biliar, wahana permainan anak, museum hingga kegiatan pameran karya seni. Terkait dengan aturan penyelenggaraan acara lainnya, Edi belum bisa menjawab bisa atau tidaknya kegiatan itu dilaksanakan karena Dispar mesti berkonsultasi dengan Satuan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Marystion tidak menampik sejumlah tempat rekreasi dan hiburan telah mengajukan verifikasi. Namun, Dispar masih dalam tahap verifikasi implementasi tatanan baru. Usaha-usaha seperti biliar, sauna, dan lainnya juga akan diverifikasi Dispar.

Tion, sapaan akrabnya, menerangkan dalam penilaian mandiri penegakan Covid-19 telah ada *check list* poin-poin yang baru dipenuhi. "Nanti mereka [pelaku usaha pariwisata] melakukan sendiri, kemudian kami akan melakukan verifikasi di lapangan, apalah benar yang diajukan dalam asesmen," tuturnya. (Catur Dwi Janati)

## LINTAS MENTAOK

### RUU BPJP Layak Dihentikan

GONDOKUSUMAN—Pengurus Pusat Muhammadiyah mendorong agar pembahasan rancangan undang-undang (RUU) HIP yang kini dirubah menjadi RUU BPJP dihentikan. Eksekutif maupun legislatif didorong agar menahan diri dan fokus dalam penanganan pandemi Covid-19.

Sekretaris PP Muhammadiyah Agung Dianarto menyampaikan sikap organisasi Islam yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan tersebut sudah jelas yakni meminta agar RUU yang mendapatkan respons beragam dari masyarakat tersebut dibatalkan.

"Sikap Muhammadiyah saya kira sudah jelas ya karena kan sudah dinyatakan juga dalam konferensi pers beberapa waktu lalu mengenai RUU tersebut, yakni tidak hanya ditunda namun juga dibatalkan," ujarnya, Jumat (17/7). (hyu)

### SEBARAN KASUS COVID-19 DI KOTA JOGJA 17 JULI 2020, 19.00 WIB

No.	Kecamatan	P	PPD	ODP	S	MD
1	Danurejan	4	13	51	4	-
2	Gedongtengen	1	6	44	1	-
3	Gondokusuman	5	35	99	5	-
4	Gondomanan	2	9	26	-	1
5	Jetis	2	28	48	2	-
6	Kotagede	-	17	82	-	-
7	Kraton	-	8	49	-	-
8	Mantriyan	3	14	71	3	-
9	Mergangsan	2	28	104	2	-
10	Ngampilan	3	7	37	3	-
11	Pakualaman	1	8	22	-	-
12	Tegalrejo	8	21	55	7	1
13	Umbulharjo	8	28	172	7	-
14	Wirobrajan	2	17	52	2	-
TOTAL		41	240	912	36	2

- Keterangan:
- ✓ P : Angka Positif (Akumulatif)
  - ✓ PDP : Pasien dalam Pengawasan
  - ✓ ODP : Orang dalam Pemantauan
  - ✓ S : Kasus Positif Sembuh
  - ✓ MD : Positif Meninggal Dunia

Sumber: Dinkes DIY, corona.jogjaprovid

### Nomor Telepon RS Rujukan Covid-19 di Jogja

- ☎ RSUD Kota Jogja (0274) 371195
- ☎ RS PKU Muhammadiyah Jogja (0274) 512653
- ☎ RS Panti Rapih (0274) 563333
- ☎ RS Bethesda (0274) 586688
- ☎ RS Pratama (0274) 421257
- ☎ RS Siloam (0274) 4600900
- ☎ RS DK Dr Soetarto (0274) 2920000

TAJUK

Presiden Joko Widodo menyebut DIY sebagai salah satu daerah terbaik dalam penanganan Covid-19. Selain DIY, ada empat daerah lain yang dianggap bagus dalam penanganan Covid yakni Bangka Belitung, Aceh, Sumatra Barat dan Gorontalo.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, menilai penanganan Covid-19 di DIY tak lepas dari peran masyarakat. Dalam penanganan Covid-19, Pemda DIY turut melibatkan masyarakat

dengan menjadikannya sebagai subjek dalam setiap kebijakan.

Untuk menumbuhkan kesadaran ini, lurah, Babinsa dan Bhabinkamtibmas untuk mencatat setiap pendatang yang masuk DIY. Dengan pendataan ini diharapkan masyarakat ikut berpartisipasi dalam memutus penularan Covid-19.

Hal yang dikatakan Presiden Jokowi menjadi penyemangat sekaligus tantangan yang harus dipertahankan agar penanganan Covid-19 di

Jangan Lengah, Covid-19 Masih Mengancam

DIY lebih baik lagi. Untuk mempertahankan gelar penanganan terbaik ini, beberapa hal yang harus dilakukan di antaranya membatasi agar tidak ada penularan khususnya transmisi lokal. Kalau terjadi kasus positif, harus segera diberi penanganan terbaik agar sembuh.

Capaian ini perlu diapresiasi dengan adanya keberhasilan Pemda DIY dalam menangani Covid-19 sehingga dinilai berhasil oleh Presiden Jokowi. Namun, Pemda DIY dan masyarakat jangan

sampai terlena dengan penilaian itu sehingga mengabaikan langkah-langkah penanganan dan pengendalian Covid-19 yang sudah dilakukan.

Sejauh ini, penularan Covid-19 di DIY cenderung kembali seperti awal pandemi. Artinya, kasus mulai didominasi lagi dari impor atau bawaan luar. Karena itu, justru saat ini perlu waspada berusaha menemukan kasusnya. Kalau tidak menemukan bisa meledak lagi transmisi lokal.

Apa yang disampaikan Pusat jangan membuat

semua pihak terlena sehingga menganggap DIY baik-baik saja, apalagi abai dengan protokol Covid-19. Kenyataannya, kasus Covid-19 di wilayah ini terus meningkat demikian pula pasien positif yang meninggal. Apresiasi tersebut jangan membuat disiplin dan kehati-hatian mengendur. Jangan terlena dengan penilaian. Justru harus lebih giat lagi dalam melawan Corona dengan menegakkan protokol kesehatan. Terlebih ancaman gelombang kedua mulai muncul

tanda-tanda. Daerah sekitar seperti Solo ataupun Boyolali di Jawa Tengah naik berlipat lipas kasus Covid-19 ini. Jangan kendur, harus makin ketat di saat tetangga banyak kasus.

Ingat, Badan Kesehatan Dunia (WHO) juga sudah menyatakan pandemi makin parah. Artinya, tetap butuh keseriusan dari Pemda DIY maupun kabupaten/kota untuk mencegah munculnya kasus-kasus baru Covid-19, terutama ketika aktivitas-aktivitas sudah dilonggarkan.

Halo Jogja

081779991400

Pesan singkat, padat, tak menyinggung masalah SARA, bukan fitnah, tidak bersifat promotif atau mendiskreditkan pihak atau produk tertentu.

Ketik: <Nama & alamat> <Isi pesan>.

Tarif normal

**Sunoto Ali Nitipranyan 087820160XXX**

selaku warga jogja mengapresiasi positif hadirnya "teman jogja", karena ini bisa menjadi solusi untuk mengurangi pemakaian kendaraan pribadi yang selama ini sudah terlalu padat di jalanan jogja. semoga teman jogja tak senasib dengan kendaraan umum lain macam TJ yang masih kurang penumpang nya di rute tertentu, meskipun di beberapa terjadi peningkatan penumpang, yang perlu diperhatikan waktu operasional teman jogja kalau bisa sampai malam untuk mengakomodir kepentingan pekerja ataupun warga yang sekedar ingin menikmati suasana jogja di malam hari.



Dedy Ihsan  
Direktur Utama Bank Nagari  
Periode 2016-2020

New Normal, Bank & UMKM

Kondisi kenormalan baru atau *new normal* masih menimbulkan ketidakpastian bagi pelaku bisnis meskipun kegiatan usaha sudah mulai berjalan dengan tetap mengacu kepada protokol kesehatan. Hal ini karena daya beli masyarakat masih cenderung berkurang dan belum kembali seperti semula.

Selain itu, perilaku konsumen juga tidak lagi sama seperti sebelum pandemi Covid-19. Saat ini konsumen lebih berhati-hati dalam bersikap dan bertindak. Kemudian mereka juga sangat selektif untuk berbelanja dan memilih untuk menyimpan dana dalam rangka berjaga-jaga, karena belum jelas kapan pandemi akan berakhir.

Sebagai akibatnya, sektor usaha menengah, kecil dan mikro (UMKM) terpuak karena permintaan tidak kunjung meningkat. Pada saat yang sama tekanan digitalisasi membuat UMKM semakin menderita, karena muncul banyak usaha yang berbasis teknologi informasi dan digitalisasi yang juga menawarkan produk serupa dengan produk yang disediakan dan dilayani oleh UMKM.

Usaha rintisan atau start up ini bahkan menawarkan produknya dengan layanan yang jauh lebih mudah, aman, cepat, dan murah tanpa ada pertemuan secara fisik dengan konsumen. Sangat berbeda

dengan apa yang dilakukan UMKM yang sarat dengan kontak fisik dalam proses transaksi jual beli.

Dengan demikian, sudah waktunya UMKM juga masuk ke digitalisasi untuk memperluas jangkauan pasar tanpa langsung meninggalkan penjualan secara fisik. Untuk itu, penulis ingin membahas bagaimana kondisi terkini UMKM dan hal apa yang hendaknya dilakukan untuk mengantisipasi situasi yang ada, dengan harapan UMKM dapat bertahan dan terus berkembang dengan baik.

Kondisi UMKM saat ini memang sangat memprihatinkan. Dari sekitar 63 juta jumlah mereka, yang tersambung dengan teknologi informasi dalam kegiatan usahanya hanya sebanyak 17%. Kemudian melek digital sekitar 3,97 juta, yang juga berarti bahwa hanya sejumlah tersebut diperkirakan maksimal dapat melakukan transaksi bisnis secara daring.

Kelambanan dalam beradaptasi dan mengadopsi digitalisasi membuat mereka semakin terpuruk. Diperkirakan lebih dua pertiga dari mereka terkena imbas krisis saat ini. Seperempat dari mereka diproyeksikan lenyap selamanya.

Untuk itu, UMKM mau tidak mau harus masuk ke digitalisasi agar dapat terus bertahan. Hanya saja kebanyakan pelaku UMKM tidak punya kapasitas untuk memahami teknologi informasi dan digitalisasi secara memadai, terutama sekali bagi pelaku usaha mikro dan kecil.

Dengan demikian, harus ada dorongan kuat dari pihak eksternal untuk membantu mereka agar dapat mengerti teknologi informasi secara daring.



Tidak perlu menyampaikan pemahaman yang rumit dan sulit dicerna, karena yang penting adalah bahwa jika usaha mereka dilakukan secara daring, potensi penjualan akan lebih besar dan terbuka lebar seiring dengan meluasnya peluang pasar.

Dari kondisi di atas, peran yang paling besar adalah dorongan dari pihak yang selama ini terkait langsung dengan usaha UMKM, terutama dari perbankan. Big data yang dimiliki bank dapat menjadi dasar untuk mensortir debitur yang masuk kategori UMKM tetapi belum memiliki jaringan teknologi informasi dalam berbisnis dan belum tersambung secara daring.

Setelah itu, dilakukan edukasi secara sederhana dan mudah dipahami kepada mereka mengenai pentingnya teknologi informasi dan digitalisasi bagi pengembangan usaha. Selanjutnya, dapat difasilitasi penjualan produk UMKM melalui toko-toko daring seperti Bukalapak, Tokopedia, dan Shopee.

Untuk UMKM yang bergerak di sektor makanan dan logistik misalnya, dapat diakomodasikan kerja sama dengan aplikasi pesan antar. Bahkan bank dapat membuatkan kanal digital tersendiri bagi pelaku UMKM tersebut untuk penjualan daring.

Sistem pembayarannya dapat dilakukan melalui produk bank, antara lain Internet banking

atau mobile banking. Tahap selanjutnya, edukasi juga dilakukan terhadap kemasakan produk UMKM sebelum ditampilkannya di situs atau toko-toko daring. Kemasakan harus dibuat menarik dan ada keseragaman untuk

setiap produk, serta keterangan mengenai rasa, kualitas, dan harga.

Alhasil hal ini dapat menjadi daya tarik dan alasan tersendiri bagi calon pembeli untuk memilih produk tersebut. Kemudian pihak bank dapat juga memfasilitasi pemasaran produk-produk UMKM melalui digital campaign seperti buzz marketing yang berguna untuk mempromosikan produk secara efektif dengan memasukkannya ke konten-konten media digital yang banyak dikunjungi (klik terbanyak) dengan durasi hanya sekitar 5 detik.

Alternatif lainnya, dapat dilakukan juga melalui tweet berbayar dari seseorang yang memiliki follower sangat banyak. Sampai di sini sebenarnya persoalan UMKM belum selesai, terutama bagi mereka yang berada di daerah-daerah terpencil dan tidak terjangkau Internet.

Untuk itu, kerja sama dengan operator telekomunikasi perlu juga untuk dilakukan, sehingga harapannya jaringan Internet dapat mencapai wilayah terpencil tersebut.

Pada akhirnya, dengan adanya jalan keluar bagi UMKM untuk melakukan penjualan produk melalui saluran daring dan pola pemasarannya melalui kampanye digital yang sudah penulis sebutkan.

Diharapkan sektor UMKM akan bertahan dan bahkan dapat terus berkembang. Hal ini juga akan menguntungkan bank di mana pemburukan kredit dapat dikendalikan dan kredit bermasalah dapat dikelola dengan baik. (JIBI/Bisnis Indonesia)

Kicauan Hari Ini

- @tikabaihati**  
Sinyal ves elek gek tugasee okehhe raumummm heuhhhh @Harian\_Jogja  
Kisah Siswa Baru Berburu Sinyal: Gusr & Jengkel Materi Tak Kunjung Terkirim
- @bangJek\_RiTedd**  
Bisa anggap terbaik karena warganya, bisa buruk juga karena warganya... Presiden hanya menerima laporan dari pihak terkait...  
@Harian\_Jogja  
HARIAN JOGJA HARI INI - Presiden Anggap DIY Terbaik Tangani Covid-19
- @AnaFitriAstuti7**  
Alhamdulillah ketangkep. Biar dibina  
@Harian\_Jogja  
Keilling Cari Musuh Sambil Bawa Golok, Remaja Bantul Ditangkap di Ngampilan
- @chinpinitte**  
Semoga yg baik2 dpt dipertahankan dn ditingkatkan smp saatnya nanti vaksin sdh ditemukan. Terima kasih kpd semua yg telah ikut menjaga jogja.  
#jogjapastibisa  
@Harian\_Jogja  
Jokowi Nilai DIY Paling Baik Tangani Covid-19, Ini Tanggapan Pakar UGM..

Silakan kirimkan artikel ke redaksi *Harian Jogja* ke email: [aspirasi@harianjogja.com](mailto:aspirasi@harianjogja.com). Artikel yang dikirim merupakan pendapat pribadi, terdiri dari 5.000-6.000 karakter (termasuk spasi), dan dilengkapi biodata singkat penulis. Artikel bersifat edukatif dan mencerahkan publik, tidak mempertentangkan SARA. Artikel yang dimuat merupakan hak Redaksi *Harian Jogja* dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam *Jaringan Informasi Bisnis Indonesia*. Apabila lebih dari satu pekan artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimmkannya ke media lain.

Jagongan

Kualitas Logistik Pilkada Perlu Dikawal

Publik mulai ramai membicarakan Pilkada serentak yang direncanakan 9 Desember mendatang. Saya pribadi juga ingin menggunakan hak pilih bila tidak ada halangan. Satu hal yang kiranya akan selalu diingat pada pilkada mendatang adalah penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran pandemi

Covid-19. Antisipasi ini patut diapresiasi sebagai bentuk pencegahan dini meskipun berdampak pada peningkatan anggaran. Penerapan protokol kesehatan tidak dapat diganggu gugat meskipun penyelenggaraan berlangsung sekitar 5 bulan dari sekarang, karena vaksin untuk menangkali Covid-19

belum ditemukan. Menurut saya, hal yang tidak kalah penting adalah kualitas logistik pilkada yang perlu dikawal keberadaannya hingga hari pelaksanaan. Tidak boleh beralasan "yang rusak hanya sedikit", "yang rusak hanya segelintir" atau "jumlah yang rusak tidak ada artinya". Prinsipnya tidak boleh demikian. Sebaliknya, dari

proses produksi hingga distribusi di titik akhir (tempat pemungutan suara), logistik tersebut dalam keadaan baik dan layak pakai. Alat kelengkapan pemilihan kepada daerah, termasuk surat suara, diproduksi sedemikian rupa agar seluruh material yang dibuat dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kerusakan seharusnya tidak

dapat ditoleransi. Dari pengalaman selama ini, kerusakan surat suara diketahui ketika petugas melakukan penyortiran dan pelipatan. Dalam proses ini perlu dipastikan benar bahwa jumlah yang rusak tersebut tidak sampai mengurangi logistik yang siap pakai.

Glemn Marcus Valentinus  
Bekasi Barat

Silakan kirim unek-unek, pendapat, foto ataupun berita Anda ke [aspirasi@harianjogja.com](mailto:aspirasi@harianjogja.com). Tulisan Anda yang dimuat merupakan hak redaksi *Harian Jogja* dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam *Jaringan Informasi Bisnis Indonesia*. Hal yang dikirim merupakan pendapat pribadi. Naskah berisi promosi, berformat berita, dan laporan kegiatan tidak akan dimuat.

Segala opini yang disampaikan di halaman ini menjadi tanggungjawab penulis dan bukan bagian dari tanggungjawab redaksi *Harian Jogja*.

POJOK

Sambut Hari Kemerdekaan, PLN Promo Tambah Daya  
**Daya naik, tarif juga ikut naik**

Belum Semua RS Pakai Batasan Tarif Tes Cepat Covid-19  
**Namanya saja bisnis**

TAHAPAN PILKADA 2020

# Coklit Bisa Dilakukan via Video Call

BANTUL—Sejumlah opsi mulai dipikirkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul terkait dengan pelaksanaan tahapan pencocokan dan penulisan (coklit) daftar pemilih untuk wilayah yang sedang diisolasi.

Salah satunya, Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) tetap mendatangi rumah daftar pemilih untuk melaksanakan tahapan coklit. "Tetapi mereka tidak perlu bertemu. Mereka datang dan berkomunikasi melalui video call sehingga tidak perlu bertatap muka secara langsung," kata Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, Jumat (17/7).

Menurut dia, langkah ini bukanlah sebuah pelanggaran. Sebab, dalam PKPU No.5/2020, hal ini diperbolehkan. Selain itu, KPU juga meminta kepada PPDP yang berkunjung ke rumah pemilih untuk coklit di teras atau halaman rumah. "Waktunya juga jangan terlalu lama. Langkah ini sebagai bentuk antisipasi kemungkinan penularan Covid-19," kata Didik.

Menjelang Pilkada 2020, ada sebanyak 2.081 PPDP diturunkan untuk pelaksanaan coklit ke 724.767 pemilih di Bantul. Tahapan ini dimulai Rabu (15/7) hingga Kamis (13/8). PPDP bertugas mengonfirmasi pemilih berbasis KK dengan cara mencentang apabila sudah sesuai, mencoret data pemilih yang tidak memenuhi syarat (TMS), dan mengubah data apabila ada yang perlu diperbaiki.

Sebelum bekerja, KPU mewajibkan PPDP untuk menjalani tes cepat sebagai antisipasi penularan Covid-19. Berdasarkan tes cepat tersebut, ada sekitar 120 PPDP yang diganti karena hasil tes menyatakan reaktif. Selain itu, sejauh ini ada satu mantan PPDP yang tergeser karena reaktif sesuai tes cepat dan kemudian dinyatakan positif Covid-19. "Begitu hasilnya reaktif, maka langsung diganti," kata Didik.

KPU, menurut Didik, belum bisa memastikan apakah dalam proses coklit selama sebulan ke depan ada tes cepat massal bagi PPDP. "Kami masih menunggu ketentuannya. Untuk saat ini yang bisa kami lakukan hanya berkoordinasi dengan Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Bantul terkait dengan pemetaan daerah yang potensi penularan Covid-19 tinggi," ujar Didik.

Ketua Bawaslu Bantul, Harlina, mengatakan perlu pengawasan ekstra untuk tahapan coklit data pemilih. Selain adanya titik krusial, ada beberapa potensi permasalahan yang mungkin terjadi saat pelaksanaan coklit data.

Untuk titik rawan yang dimaksud antara lain, petugas tidak melakukan coklit ke lapangan; daftar pemilih sementara (DPS) dan daftar pemilih tetap (DPT) tidak diumumkan oleh petugas; PPS di desa tidak transparan dalam proses publikasi data pemilih; rapat pleno rekapitulasi data pemilih secara berjenjang tidak melibatkan peserta pemilih.

"Ada juga pemilih tidak memenuhi syarat (TMS) tetapi masih tercantum di daftar pemilih, hingga pemilih yang memenuhi syarat tapi belum masuk di dalam daftar pemilih.

Kami juga harus memastikan petugas yang melakukan coklit menerapkan standar protokol kesehatan atau tidak," kata Harlina.

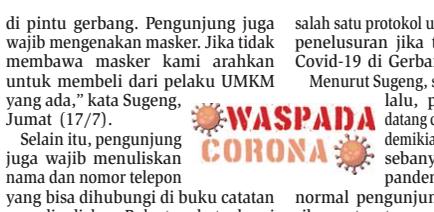
Untuk potensi masalah, yang dimaksud Harlina di antaranya adalah kinerja dan legalitas PPDP. "Termasuk jika nantinya ada pemilih yang dicoklit diisolasi. Ini semua jadi potensi masalah dan ini perlu pengawasan," ucap dia. (Jumali)

NEW NORMAL

# Pengelola Beradaptasi dengan Kebiasaan Baru

BANTUL—Objek wisata Gerbang Banyu Langit mulai menerima kunjungan wisatawan. Pembukaan objek wisata di Dusun Bintaran Kulon, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, dilakukan dalam rangka uji coba terbatas.

Manajer Operasional Gerbang Banyu Langit, Sugeng Riyanto, mengatakan pengelola mulai menerima kunjungan wisatawan setelah mendapat rekomendasi dari Dinas Pariwisata Bantul. Berdasarkan hasil pengecekan, objek wisata dengan pemandangan alam dan Sungai Opak tersebut dinilai memenuhi standar protokol kesehatan pencegahan Covid-19.



**Pengelola Gerbang Banyu Langit** memeriksa suhu tubuh pengunjung dengan *thermo gun*, Minggu (12/7).

di pintu gerbang. Pengunjung juga wajib mengenakan masker. Jika tidak membawa masker kami arahkan untuk membeli dari pelaku UMKM yang ada," kata Sugeng, Jumat (17/7).

Selain itu, pengunjung juga wajib menuliskan nama dan nomor telepon yang bisa dihubungi di buku catatan yang disediakan. Buku tersebut sebagai

salah satu protokol untuk memudahkan penelusuran jika terjadi penularan Covid-19 di Gerbang Banyu Langit.

Menurut Sugeng, sejak dibuka pekan lalu, pengunjung yang datang cukup banyak. Meski demikian, jumlahnya belum sebanyak saat sebelum pandemi Covid-19. "Saat normal pengunjung bisa mencapai ribuan, terutama pada akhir pekan.



**Puncak Gunung Merapi** yang diselimuti awan terlihat dari kawasan wisata Kaliadem, Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Jumat (17/7). Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) mencatat terjadi peningkatan deformasi atau perubahan bentuk tubuh gunung sebesar 0,5 sentimeter per hari dan pergerakan magma Gunung Merapi. BPPTKG mengimbau Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY untuk menyosialisasikan kesiapsiagaan menghadapi bencana erupsi Gunung Merapi.

TES RAPID COVID-19

# Tarif Tak Sesuai Kemenkes

**SLEMAN—Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan belum lama ini mengeluarkan Surat Edaran (SE) No. HK.02.02/1/2875/2020 tentang Batasan Tarif Tertinggi Pemeriksaan Rapid test Antibodi bagi pasien mandiri. SE Kemenkes itu mengatur batasan tertinggi tarif rapid test antibodi sebesar Rp150.000.**

Lajeng Padmaratri  
lajeng@harianjogja.com

Di Kabupaten Sleman, belum semua rumah sakit menerapkan aturan tersebut. Meski begitu, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman, Joko Hastaryo memastikan tarif rapid test yang sesuai aturan Kemenkes sudah dilaksanakan di seluruh puskesmas di Sleman.

"Dari pantauan kami sudah ada beberapa

- ▶ Kalau untuk puskesmas di Sleman per 15 Juli sudah menyesuaikan batas atas
- ▶ Di RSUD Prambanan sudah menetapkan tarif rapid test sesuai aturan Kemenkes

rumah sakit yang menyesuaikan tarif, tapi ada juga yang belum. Kalau untuk puskesmas di Sleman per 15 Juli sudah menyesuaikan batas atas tarif tersebut, disubsidi Pemkab untuk kekurangannya," kata Joko kepada *Harian Jogja*, Jumat (17/7).

Sebelum mengikuti aturan Kemenkes, Pemkab Sleman terlebih dahulu menetapkan tarif rapid diagnostic test (RDT) mandiri lewat Perbup No. 26.2/2020 tentang Perubahan atas Perbup No. 29.1/2019 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas. Tarif yang diatur dalam Perbup itu sebesar Rp210.000.

Dengan adanya aturan Kemenkes yang terbaru, Pemkab Sleman tengah menyusun surat keputusan penyesuaian batasan tarif rapid test antibodi untuk RS milik Pemkab dan puskesmas.

Sementara, untuk RS swasta dan RS vertikal Kemenkes langsung terikat aturan Kemenkes.

"Mestinya dari PERSI [Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia] dan atau ARSSI [Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia] membuat edaran ke rumah sakit swasta untuk menyikapi SE Dirjen Yankes tersebut," imbuhnya.

Joko yang juga menjabat sebagai Plt Dirut RSUD Sleman menuturkan rumah sakitnya baru akan mengikuti aturan Kemenkes mulai Senin (20/7) mendatang dengan tarif baru Rp140 ribu. Untuk sementara waktu RSUD Sleman menyempatkan pelayanan rapid test karena tarifnya masih lama yaitu Rp210.000.

Di RSUD Prambanan sudah menetapkan tarif rapid test sesuai aturan Kemenkes sejak tanggal 15 Juli lalu. Meski tarifnya sudah turun, minat masyarakat untuk rapid test mandiri dinilai belum meningkat. "Di tempat kami belum tinggi [minatnya]. Mungkin karena lokasi RS jauh dari kota. Kalau ada, yang membutuhkan biasanya pelaku perjalanan," kata Dirut RSUD Prambanan, Isa Dharmawidjaja.

AKSI KRIMINALITAS

# Warga Sorong Curi Gawai Teman Indekos

KALASAN—Pandemi Covid-19 membuat seorang warga asal Kota Sorong, Papua Barat dengan inisial YA, 22, dirumahkan dari pekerjaannya di sebuah hotel di DIY. Terhimpit kebutuhan ekonomi karena tak lagi memiliki penghasilan, ia justru mencuri gawai milik kawan satu indokosnya.

Kapolsek Kalasan AKBP Iman Santoso menerangkan YA mengasak barang milik korban, Aditya Rizki Harjono, 24, kawan satu indokosnya pada Kamis (9/7) lalu. Total kerugian dari aksi ini diperkirakan sekitar Rp50 juta.

"Korban dan pelaku saling kenal. Sehingga pelaku sudah mempelajari situasi di tempat korban. Pencurian dilakukan saat korban tidur," kata Iman, Kamis (16/7). Dia menuturkan peristiwa bermula saat Aditya sedang

tidur di kamarnya pada Kamis pagi. Saat itulah YA yang diketahui tinggal di indokos yang sama langsung masuk ke kamar korban secara diam-diam.

Ia mengasak tiga buah ponsel, dua buah laptop, dua buah iPad, satu buah vape, dan tiga buah liquid vapor. Usai menyalakan aksinya, pelaku langsung pergi menggunakan jasa ojek online dan meninggalkan indokos.

Usai bangun dari tidurnya, Aditya kaget karena tidak menemukan ponselnya. Ia juga mengecek keberadaan barang berharganya yang lain dan mendapati semuanya sudah hilang. "Sambil mencari barang-barangnya, korban juga tidak melihat keberadaan pelaku. Ia merasa ada yang mengganjal, akhirnya melaporkan kejadian tersebut

ke Polsek Kalasan," terang Iman.

Mendapat laporan tersebut, petugas kepolisian langsung melakukan penyelidikan. Identifikasi pelaku pencurian mengarah pada YA. Akhirnya, petugas memperoleh petunjuk dan berhasil membekuk pelaku di salah satu hotel di Jogja pada Senin (13/7) pukul 03.30 WIB.

"Dari hasil penyelidikan, terungkap bahwa YA nekat melakukan pencurian karena terdesak ekonomi dengan adanya pandemi Covid-19. YA tidak memiliki pekerjaan karena dirumahkan," papar Iman. Beruntungnya, sejumlah gawai hasil curian YA belum sempat dijual. Atas perbuatannya, YA dikenakan pasal 362 KUHP pencurian dengan ancaman hukuman lima tahun penjara.

(Lajeng Padmaratri)

LINTAS PROJO

## Rampok Ikan, 2 Pemuda Pajangan Diringkus

BANTUL—Dua pemuda asal Kecamatan Pajangan, Rifki Ananda, 19, dan Afrit Rifai, 20, dibekuk polisi sesuai merampas ikan gabus di Jalan Bibis Raya, Kembaran, Tamantirto, Kasihan.

Kapolsek Kasihan, Kompol Yohanes Tarwoco, mengatakan kedua tersangka ditangkap di Rabu (15/7) malam. Keduanya dibekuk sesuai merampok ikan gabus pada Jumat (10/7) pukul 21.00 WIB.

Kedua pelaku merampok ikan gabus jenis Channa yang dibawa oleh Febrian Rahmat Iskandar, 15, warga Godean, Sleman. Selain merampas ikan, kedua pelaku juga memukul korban. "Salah satu pelaku memukul dan meminta uang. Oleh korban diberi Rp50.000. Tak puas, kedua pelaku juga merampas ikan gabus hias yang baru dibeli oleh korban seharga Rp350.000," kata Tarwoco, Jumat (17/7). (uja)

## Penjaga Malam Nekat Curi Laptop

BANTUL—Aparat Satreskrim Polres Bantul menangkap ETM, 24, warga Sumberagung, Jetis, Bantul. Pria yang bekerja sebagai penjaga malam di salah satu kantor di Pemkab Bantul itu diduga mencuri laptop dan telepon selular di tempat dia bekerja.

Kasatreskrim Polres Bantul, AKP Ngadi, mengatakan pencurian pertama dilakukan ETM pada Kamis (2/7) pukul 22.30 WIB. Saat itu pelaku menyelinap masuk ke salah satu ruangan kantor dan mengambil telepon selular.

Berselang sehari, tepatnya Jumat (3/7) malam, pelaku kembali masuk ruangan dan mencuri laptop. "Pada Minggu (5/7) pukul 08.00 WIB pelaku kembali mencuri laptop," kata Ngadi, Jumat (17/7).

Ngadi mengatakan aksi pelaku terungkap berdasarkan keterangan sejumlah saksi dan bukti rekaman CCTV. Atas perbuatannya pelaku dijerat dengan Pasal 363 KUHP tentang Pencarian. (uja)

## SEBARAN KASUS COVID-19 DI KABUPATEN SLEMAN

17 JULI 2020, 19.00 WIB

No.	Kecamatan	P	PDP	ODP	S	MD
1	Berbah	4	41	53	3	-
2	Cangkringan	22	52	-	-	-
3	Depok	33	125	523	29	1
4	Gamping	18	61	212	13	1
5	Godean	7	27	106	7	-
6	Kalasan	11	40	212	8	-
7	Minagir	2	11	72	1	-
8	Mlati	15	77	254	15	-
9	Muyudan	2	16	119	2	-
10	Ngaglik	20	99	343	17	2
11	Ngemplak	11	35	226	10	-
12	Pakem	6	26	47	3	1
13	Prambanan	3	14	70	2	-
14	Seyegan	4	22	104	4	-
15	Sleman	4	45	133	4	-
16	Tempel	2	24	155	2	-
17	Turi	1	17	44	1	-
Total		143	702	2.725	121	5

- Keterangan:**
- ▶ P : Angka Positif (Akumulatif)
  - ▶ PDP : Pasien dalam Pengawasan
  - ▶ ODP : Orang dalam Pemantauan
  - ▶ S : Kasus Positif Sembuh
  - ▶ MD : Positif Meninggal Dunia

Sumber: Dinkes DIY, corona.jogjaprovider

## SEBARAN KASUS COVID-19 DI KABUPATEN BANTUL

17 JULI 2020, 19.00 WIB

No.	Kecamatan	P	PDP	ODP	S	MD
1	Bambangliris	5	22	33	3	-
2	Banguntapan	29	84	194	18	1
3	Bantul	2	31	73	2	-
4	Dlingo	1	10	15	1	-
5	Imogiri	1	19	154	1	-
6	Jetis	7	28	73	3	-
7	Kasihan	18	48	55	15	2
8	Kretek	-	10	52	-	-
9	Pajangan	2	13	31	2	-
10	Pandak	3	11	38	2	-
11	Piyungan	9	22	26	8	-
12	Pleket	3	21	73	3	-
13	Pundong	-	18	42	-	-
14	Sanden	6	17	42	1	-
15	Sedayu	8	12	23	5	-
16	Sewon	11	39	129	10	-
17	Srandakan	9	13	69	7	-
Total		115	418	1.122	81	3

- Keterangan:**
- ▶ P : Angka Positif (Akumulatif)
  - ▶ PDP : Pasien dalam Pengawasan
  - ▶ ODP : Orang dalam Pemantauan
  - ▶ S : Kasus Positif Sembuh
  - ▶ MD : Positif Meninggal Dunia

Sumber: https://corona.jogjaprovider.id/data-statistik



Harian Jogja/Hengki Irawan

## 14 Pegawai...

"Saat ini [pegawai reaktif] sudah swab, mereka melakukan isolasi mandiri dan tanpa gejala," ujarnya.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Tri Mardoyo mengatakan para pegawai yang dinyatakan reaktif langsung melakukan uji usap di puskesmas. "Sekarang puskesmas punya ahli-ahlinya [petugas swab], dari 18 puskesmas kan sudah di kursus untuk swab, jadi enggak perlu repot-repot lagi ke rumah sakit," ujarnya.

Ditambahkan Tri, uji usap dikembalikan sesuai domisili. Pasalnya menurut keterangan Tri beberapa pegawai Pemkot Jogja yang reaktif berdomisili di Bantul dan Sleman. "Jadi yang 14 itu ada yang Bantul, ada yang Sleman, kami kembalikan sesuai dengan wilayahnya, [hal itu dilakukan] kaitannya dengan tracing, kalau mereka [wilayah yang bersangkutan] tidak tahu kan repot, kalau tahu kan mereka langsung tracing keluarganya dan sebagainya," jelasnya.

Heroe menambahkan pada pekan ini 44 kelurahan dari 45 kelurahan dinyatakan dengan status berisiko rendah atau zona kuning. "Satu kelurahan zona sedang atau zona orange," jelasnya.

Hingga Juli ini, Pemkot Jogja telah melakukan 1.339 uji usap dengan rincian 274 kepada pasien

dalam pengawasan (PDP) atau yang dikenal saat ini dengan istilah kasus suspek. Sementara 986 uji usap dilakukan kepada petugas medis dan non-medis di seluruh Puskesmas Kota Jogja. Adapun dari 1.000 lebih uji usap 411 orang telah dinyatakan kasus konfirmasi positif. "Jadi *positive rate* Kota Jogja sebesar 3,06 persen," ujar Heroe.

Ke depannya Pemkot Jogja masih akan melakukan uji usap kepada petugas lapangan, mulai dari pekerja di rumah sakit, Satpol PP Kota Jogja, hingga Jogoboro. "Direncanakan ada tambahan uji swab 700-an lagi," kata Heroe.

## Empat Positif

Sementara itu, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan empat penambahan kasus positif pada Jumat. Tiga di antaranya memiliki riwayat perjalanan luar daerah. Sementara satu kasus dinyatakan sembuh.

Juru Bicara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan kasus meliputi Kasus 408, laki-laki, 25, warga Kalasan, Sleman; Kasus 409, laki-laki, 37, warga Banguntapan, Bantul; Kasus 410, laki-laki, 29, warga Depok, Sleman; dan Kasus 411, laki-laki 27, warga Pakem, Sleman.

"Kasus 408 hasil *screening* pasien, riwayatnya masih dalam penelusuran. Kasus 409 pelaku perjalanan dari Sulawesi Selatan, Kasus 410 pelaku perjalanan dari Kutai Kartanegara, Kasus 411 pelaku perjalanan dari Kalimantan Timur," ujarnya.

Laporan ini berdasarkan pemeriksaan pada 357 sampel dari 334 orang. Adapun kasus sembuh yakni Kasus 327, laki-laki, 36, warga Kulonprogo. Dengan penambahan ini maka total kasus positif DIY menjadi sebanyak 408 kasus dengan 314 kasus telah sembuh.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembayaran, mengatakan pihaknya mendorong Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di kabupaten dan kota untuk terus melakukan *screening* lebih banyak. "Sesuai rekomendasi WHO [World Health Organization/Organisasi Kesehatan Dunia], targetnya satu persen penduduk DIY di-swab," ujarnya.

Kendati demikian dalam tes, yang diprioritaskan tetap pada tiga hal, yakni *tracing* kontak kasus positif, tenaga kesehatan dan kelompok rentan. Sampai saat ini, spesimen di DIY yang telah dites sebanyak 18.000. Jika saat ini penduduk DIY sebanyak 3,54 juta jiwa, maka angka ini masih separuh dari rekomendasi WHO.

menang dan sukses [pada Pilkada mendatang]," kata Kustini, Jumat.

Dia menolak tuduhan sedang membangun politik dinasti. Alasannya, demokrasi dalam pilkada menunjukkan masyarakat bebas memilih. "Ini era demokrasi. Siapa pun berhak maju, dipilih dan memilih. Kalau dinasti kan kerajaan, [pilkada] ini kan demokrasi," kata Ketua Tim PKK Sleman ini.

Meskipun optimistis menang pada pilkada mendatang karena didukung oleh partai yang memiliki 15 kursi di parlemen, Kustini tetap terbuka untuk mendapat dukungan partai-partai lainnya. "Kami akan bersilaturahmi dengan semua pihak. Kami akan rangkul semua organisasi dan kelompok. Kami optimistis menang, jangan berpikir tidak menang," kata Kustini.

Kustini mengaku akan mengukung program *Sleman Cerdas* di semua lini. Baik pendidikan, ekonomi, kesehatan dan sebagainya. Sleman Cerdas akan disokong dengan kemajuan teknologi. "Misalnya di masa pandemi ini ekonomi cerdas yang menggunakan aplikasi. Begitu juga dengan sistem di pendidikan dan kesehatan," katanya.

Kustini mengukui jika ia tetap akan melanjutkan program bupati saat ini yang dinilai baik. "Selama 10 tahun kepemimpinan Pak Sri [Sri Purnomo], Sleman sudah bagus. Nah kami akan tingkatkan kembali yang bagus-bagus itu. Untuk menjadikan Sleman Cerdas dan berdaya saing," katanya.

Terpisah, Wakil Bupati Sleman Sri Muslimatun yang juga digadag-gadag maju pada pilkada mendatang, enggan berkomentar soal perlawanan pilkada. Istri Kepala Desa Sendangadi, Mlati Damanhuri ini pun tidak ambil pusing dengan hiruk pikuk persiapan pilkada. "Saya masih wakil bupati, saya harus menyelesaikan tugas secara sungguh-sungguh. Bersama Pak Sri, saya harus menyelesaikan misi kami, kami punya target yang harus diselesaikan," katanya.

Dia harus menyelesaikan visi dan misi yang diterjemahkan dalam program dan kegiatan selama menjabat. Meskipun begitu, Muslimatun mengaku siap maju kembali pada pilkada mendatang jika memang diminta oleh masyarakat. Hanya saja, Muslimatun memilih proses pencalonannya mengalir saja. (Ujang Hasanudin)

## Konser Virtual...

Nantinya, pembeli tiket akan bisa menikmati konser musik jarak jauh, tetapi tetap disiarkan dari Candi Prambanan. "Besok [18/7] kami akan adakan konser *livestreaming* langsung dari venue tercantik di dunia, Candi Prambanan," kata CEO Rajawali Indonesia sekaligus Founder Prambanan Jazz Festival, Anas Syahrul Alimi kepada awak media dalam konferensi pers daring, Jumat (17/7).

La mengklaim konser virtual *Prambanan Jazz Online* yang akan terselenggara pada Sabtu (18/7) sore itu adalah konser virtual yang langsung dari venue pertama kali di Indonesia, karena biasanya konser virtual dilakukan di studio atau di rumah.

*Prambanan Jazz Online* akan disiarkan *live streaming* di aplikasi *iKonser*, *Usee TV GO*, dan kanal *iKonser* pada layar *TV IndiHome*. Konser ini akan berlangsung pada Sabtu sore mulai pukul 15.30 WIB sampai saat matahari menjelang terbenam.

Besok akan ada tiga penampilan yaitu Rio Febrian, Frau, dan Langit Sore. Rio Febrian cukup sering tampil di *Prambanan Jazz Festival* sebelumnya. Frau dinilai punya basis penggemar dari kalangan indie yang cukup kuat. Sementara, Langit Sore sebagai pendatang baru, dinilai punya hits yang banyak digemari. Yang perlu dicatat, ketiganya merupakan warga Jogja.

Diakui Anas, pemilihan musisi ini memang mempertimbangkan kemudahan akses di tengah pandemi. Namun, ia merasa ketiganya sangat layak dan sudah mewakili

untuk tampil di *Prambanan Jazz Online*. Terlebih, menurutnya pandemi ini harus direspon dengan cepat walaupun tidak sempurna *event* sebelum pandemi. "Lewat *Prambanan Jazz Online* ini, kami ingin mengingatkan bahwa *Prambanan Jazz 2020* tetap ada," kata Anas.

Anas mengaku cukup kesulitan menghadapi pandemi ini. Industri musik terutama konser sangat terpuak. Dampaknya ia rasakan sangat luar biasa. Tak hanya artis yang tak bisa tampil di panggung, melainkan kru *event* dan promotor juga harus vakum lantaran tidak ada konser.

Namun, ia berusaha bangkit dan beradaptasi. Adanya penerapan protokol kesehatan membuat kru konser musik juga harus mengikutinya demi keberlangsungan acara. Ia terus berupaya supaya industri konser musik tidak berhenti, salah satunya dengan konser virtual. "Memang dalam kondisi seperti ini kami harus membuat skala prioritas yang ketat. Nah, prioritas kami adalah karyawan, kami pertahankan sampai sekarang, kami belum mem-PHK karyawan maupun mengurangi haknya. Karena kami pikir yang sebelumnya membesarkan Rajawali adalah karyawan dan *freelance* jadi kami jaga sampai saat ini," ungkapnya.

Diakunya banyak orang yang bergantung pada industri ini, sehingga hal itu justru menjadi cambuk baginya untuk kembali bangkit dan berpikir kreatif supaya bisa direspon positif. Penyelenggaraan konser ini pun

tidak hanya berkoordinasi dengan Kemenparekraf, melainkan juga Gugus Tugas Penanganan Covid-19 untuk pengajuan rekomendasi.

Mulanya, konser virtual ini akan diselenggarakan tepat pada rencana awal *Prambanan Jazz Festival 2020* yaitu pada 4 Juli 2020. Namun, lantaran perizinan baru turun pada 3 Juli, ia mundurkan konser virtual ini menjadi 18 Juli.

Menurutnya, rencananya ada 17.000 penonton yang akan menyaksikan konser virtual ini. Mayoritas dari mereka adalah pembeli tiket *Prambanan Jazz Festival 2020*. Mereka mendapatkan *privilege* untuk bisa mendapatkan *link live streaming* melalui surel. Sementara, bagi yang belum membeli tiket *Prambanan Jazz Festival 2020*, bisa menonton *Prambanan Jazz Online* dengan mengakses *live streaming*.

Direktur Utama Rajawali Indonesia, Tovic Rahajaya menuturkannya pelaksanaan teknis konser virtual ini secara umum sama dengan konser lainnya. "Kami memakai standar *broadcasting*, ada panggung untuk musisi tampil dan akan disiarkan secara *livestreaming*," kata Tovic.

Ia memastikan seluruh musisi dan kru yang terlibat menerapkan protokol pencegahan Covid-19.

"Ini akan jadi *pilot project* untuk Kemenparekraf sebagai percontohan bahwa kita banyak *event* yang dibatalkan tahun ini tapi Rajawali Indonesia bisa menawarkannya dengan konsep yang berbeda dengan adaptasi di *Prambanan Jazz Online*," ujar Tovic. (*lajeng@harianjogja.com*)

## PDIP Gunakan...

Adapun pada rekomendasi sebelumnya, untuk Bantul, DPP PDIP sudah memberikan untuk pasangan Halim Muslih dan Joko Purnomo. Nuryadi mengatakan PDIP punya pengalaman pilkada dengan hasil yang tidak baik, di mana hasilnya di Sleman, Bantul dan Gunungkidul, partai berlambang Banteng dengan Moncong Putih itu kalah. Pada Pilkada Serentak 2020, kali ini PDIP DIY mencoba metode baru.

Metode baru ini, kata dia, pernah dipakai untuk mengukung Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah. Selain itu metode ini juga pernah diuji di Jakarta untuk mengukung Joko Widodo melawan Fauzi Bowo. "Setelah itu kami coba untuk mendongkrak suara kursi di DPRD Kabupaten Kota Provinsi dan Pusat di Jawa Tengah," ungkap Nuryadi tanpa merinci metode yang akan digunakan.

Nuryadi menambahkan kegagalan PDIP dalam pilkada sebelumnya, salah satunya disebabkan tidak kompak di mana suara PDI Perjuangan tidak bisa menyatu.

Pada Pilkada kali ini, ia lebih memonitor kadernya, sebagai salah satu strategi kemenangan. Ia menegakkan partainya terbuka menerima dukungan dari partai lainnya. "Siapa yang mau mendukung silakan kami terbuka. Tidak ada kriteria khusus, parpol di Indonesia semuanya baik tidak ada yang jelek," ujarnya.

Sekretaris DPP PDI Perjuangan Gunungkidul, Wanto menyambut baik turunnya rekomendasi untuk pasangan BWH dan Benyamin.

Sesuai dengan hasil rekomendasi, Wanto mengaku akan mendukung penuh kemenangan di pilkada. Ia menilai duet BWH-Benyamin memiliki keunggulan karena keduanya merupakan putra asli Gunungkidul sehingga bisa menjadi modal untuk kemenangan.

Adapun, Bambang Wisnu Handoyo mengungkapkan tidak pernah membayangkan akan diberi amanah oleh partai untuk menjadi kepala daerah. "Saya melamar sebenarnya sebagai kader partai. Tidak pernah membayangkan oleh PDIP diberi amanah tentang kepala daerah ini. Jadi yang akan saya lakukan adalah memahami aturan main yang ada di partai. Saya pikir beliaulah yang ada di partai lebih

berpengalaman daripada saya," ujarnya saat ditemui wartawan sesuai rapat virtual PDI Perjuangan.

ia menuturkan dirinya sebenarnya lebih berpengalaman dalam birokrasi ketimbang politik praktis. Langkah pertama yang akan ia ambil yakni konsultasi dengan partai dari tingkat kabupaten hingga pusat terkait dengan apa yang harus dilakukan, strategi pemenangan dan lainnya.

Maju melalui PDI Perjuangan, kata dia, juga merupakan amanah keluarga. "Tidak boleh lewat yang lain, memang keluarga saya mengatakan seperti itu," ungkapnya.

Ketika ditanyai apa jargonnya, ia menjawab *ora mbrebeke ning ngrampung*. Ia menjelaskan makna kata-kata itu intinya jangan banyak bicara. Sesuai amanah Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri, tidak perlu banyak bicara dan jampi, apa yang menjadi masalah diselesaikan dengan tindakan.

Sedikit menyeningkan visinya, ia menuturkan berdasarkan konsep Trisakti Soekarno dan Keistimewaan DIY, ia menargetkan membentuk desa mandiri. Menurutnya, desa lah yang tahu persis permasalahan di masyarakat. Kepala Desa kata dia, harus mampu menggerakkan perekonomian masyarakat. "*Wong mlarat karo wong mlarat dadi siji*, bisa jadi kaya raya," katanya.

BWH saat ini masih menjabat sebagai Pti Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY serta Kepala Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset DIY. Terkait hal ini, ia mengaku akan tunduk pada aturan yang telah ditetapkan baik di PKPU maupun partai.

"Kalau memang aturannya secara resmi dan sudah definitif, SK atau rekomendasi turun saya harus mundur ya tentu saya harus mundur. Tapi kalau bisa mundur setelah pendaftaran atau penetapan, saya akan tunduk," kata dia.

Untuk Pilkada Sleman, PDIP melanjutkan rekomendasi untuk Kustini Sri Purnomo dan Danang Maharsa. Kustini mengaku pemberian rekomendasi itu merupakan amanah yang harus diperjuangkan. Dia mengaku siap mengemban amanah tersebut. "Ini sebuah kehormatan dan sebagai bentuk amanah yang harus diperjuangkan. Ini adalah amanah rakyat, kita diminta harus

## Obwis Utamakan...

"Hal yang harus diutamakan dalam menjalankan kegiatan pariwisata untuk saat ini adalah *safety*. Objek wisata harus melalui verifikasi dari pihak terkait serta dilakukan simulasi uji coba terbatas terlebih dahulu sebelum dibuka untuk umum," katanya saat *talk show online* bertema *New Normal New Tourism* kebangkitan Pariwisata Sleman, Jumat (17/7), di Hotel Atrium, Sleman.

Dalam acara yang digelar hasil kerja sama *Harian Jogja* dengan Dinas Pariwisata Sleman, Grab dan Hotel Atrium Sleman, Muslimatun menyatakan Pemkab terus melakukan verifikasi dan simulasi di berbagai destinasi wisata. Hal ini untuk melihat sejauh mana kesiapan pengelola wisata menerapkan protokol kesehatan. Jadi, katanya, destinasi yang dibuka harus mengantongi surat rekomendasi dari Satgas Covid-19.

Tidak hanya itu, Pemkab tetap mengevaluasi destinasi wisata yang beroperasi. "Apakah destinasi wisata yang beroperasi benar-benar menjalankan protokol kesehatan atau tidak. Kami evaluasi. Jika

ditemukan pelanggaran tentunya ada tindakan," katanya.

Disinggung soal kewajiban wisatawan yang masuk ke Sleman harus membawa surat bebas Covid-19, Muslimatun mengatakan hal itu tidak diberlakukan. "Yang penting, wisatawan yang datang ke Sleman harus sehat. Kalau dari daerah pandemi [zona merah] kami harap untuk tidak dulu ke sini. Jadi wisatawan yang datang ke sini selain *safety* juga harus nyaman," katanya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman Sudarningsih mengatakan sektor pariwisata terdampak cukup parah akibat Covid-19. Lebih dari 70% destinasi wisata yang ada di Sleman terpaksa tutup. Saat ini, Dinas terus mengevaluasi destinasi wisata yang akan kembali beroperasi.

Jika nantinya ditemukan pelanggaran, seperti tidak menerapkan jaga jarak, atau tidak menyediakan tempat cuci tangan, maka pihaknya akan memberi tindakan tegas. "Kalau saat dicek ternyata tidak layak untuk melakukan kegiatan pariwisata, kami tidak segan untuk

menghentikan," kata Sudarningsih.

Oka Pasubari dari Grab Indonesia mengatakan memprioritaskan keselamatan tidak hanya bagi mitra tetapi juga para pengguna Grab. "Di masa *new normal* ini, kami lengkapi dengan partisi plastik dan *hand sanitizer*. Sebelum melayani konsumen, mitra harus absen ke *app* dengan *mask selfie* untuk memulainya," katanya.

Grab juga berkerja sama dengan pemerintah untuk penerapan *new normal*. Selain itu, Grab juga menerapkan inovasi *grab protect* sebagai kebangkitan pariwisata di era *new normal*. "Jika ada pengemudi tidak sehat, penumpang bisa membatalkan orderan tanpa mendapat biaya penalti dari kami," katanya.

Adin Jumaidi selaku GM The Atrium and Resort mengatakan hotelnya sudah beroperasi mengikuti protokol kesehatan sesuai petunjuk pelaksanaan Kemenparekraf. "Sesuai protokol kesehatan, kami buat protokol Covid. Kami buat sanitasi hygiene. Setiap tamu yang masuk wajib menggunakan masker," katanya.

## Biskuit Rasa...

Rumah Tom Gembus di kampung dekat Limas, Jon Koplo mau numpang ngecas handphone-nya yang lowbat. Kebetulan Tom Gembus belum berangkat karena jaket ojot satu-satunya belum kering akibat kehujanan malam sebelumnya. Tom Gembus merupakan duda dengan satu anak berumur 10 Tahun. Tapi putranya ikut mantan istrinya setelah bercerai.

Kini ia tinggal sendirian di rumah itu. Tom Gembus memelihara tiga ekor kucing kampung yang lucu dan jinak. Dua ekor jantan dan seekor betina. Bagi Koplo, kehidupan Gembus mirip dirinya. Sama-sama duda. Tapi Jon Koplo ditinggal istrinya yang meninggal tiga tahun lalu. Dia kini memiliki seorang

putra berumur 12 tahun dan putri 11 tahun. Hari itu, karena Tom Gembus masih sibuk bersih-bersih kamar mandi, Jon Koplo menunggu di teras.

Dia duduk berselonjong di bangku kayu panjang sambil ngemil biskuit yang tersedia di meja teras.

Dia menyomot segenggam makanan kecil itu. Menit-menit pertama dia belum merasakan keanehan pada rasa biskuit sebijih jagung itu. Tapi ketika segenggam biskuit itu sudah pindah ke perutnya, dia baru merasakan. "Hmmm, ini biskuit apa ya? Rasanya kok kayak ikan tuna panggang?" gumamnya sambil memperhatikan gambar dan label di kaleng biskuit itu.

Labelnya bermerek terkenal dan kalengnya masih baru.

Ketika sedang bingung dan heran dengan rasa biskuit yang telah dimakannya. Tiba-tiba Tom Gembus muncul dengan baki berisi dua gelas es sirup rasa jeruk. "Ini biskuit apa ta, mbus? Kok rasanya kayak tuna panggang?"

Kontan Tom Gembus tertawa terpingkal-pingkal. "Lho, malah ngguyu aku piye ta?" Jon Koplo heran.

"Jon, Jon, itu emang biskuit. Tapi bukan untuk manusia. Itu makanan kucing, hahaha," Tom Gembus ngakak lagi.

"Semprul kamu ya, Mbus! Naruh pakan kucing di meja. Saya kira untuk nyuguh tamu," ujar Jon Koplo sepotot tapi geli. (*JIBI/Solopos*)

Oleh Purwandi  
Krapyak Kidul Pekalongan

▶ KERETA BANDARA

# Warga Kaligintung Tuntut Ganti Rugi

**KULONPROGO**—Puluhan warga Kalurahan Kapanewon Temon, yang lahannya terdampak pembangunan jalur kereta api dari dan menuju Yogyakarta International Airport (YIA) menggeruduk Kantor Kapanewon Temon, Jumat (17/7). Mereka menuntut kejelasan ganti rugi yang belum dibayarkan.

Jalu Rahman Dewantara  
jalurahman@harianjogja.com

▶ Dulu dijanjikan Desember 2019 ganti rugi dibayarkan, tetapi sampai sekarang tak ada kejelasan, padahal proyek sudah berjalan.

▶ Proses pembayaran terhenti menyusul adanya pandemi Covid-19 dan perubahan proses pembayaran berdasarkan Perpres No. 66/2020.

Aksi digelar saat tim pengadaaan lahan pembangunan rel kereta bandara meliputi PPK Pengadaan Tanah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan; Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kanwil DIY; Pemkab Kulonprogo dan pihak terkait lainnya meninjau proses pembayaran ganti rugi di Kantor Kapanewon Temon, Jumat (17/7).

▶ TAMBANG PASIR BESI

## PT JMI Kirim Sampel Ke Tiongkok

**KULONPROGO**—PT Jogja Magasa Iron (JMI) selaku pemegang kontrak karya penambangan pasir besi di Kulonprogo mengirim sampel pasir besi ke perusahaan mitra asal China, Rockcheck, Sabtu (18/7). Pengiriman ini disebut-sebut sebagai langkah awal sebelum perusahaan membangun pengolahan hasil tambang atau smelter di Kalurahan Karangwuni, Kapanewon Wates.

"Kami memiliki kewajiban membangun smelter, sebelum itu kami harus mengirimkan konsentrat [pasir besi] dulu," kata Community Development PT JMI, Karwa Aziz Purwanto, sehubungan sosialisasi pengiriman pasir besi di Kalurahan Karangwuni, Jumat (17/7). Dikatakan Aziz, pasir besi yang dikirim ke China totalnya 35.000 ton. Pengiriman ditargetkan rampung selama 15 hari. "Pengiriman ini untuk uji coba skala pabrik. Nantinya ada relokasi peralatan smelter dari China ke lokasi pengolahan di Karangwuni," ujarnya.

Aziz menjelaskan PT JMI seharusnya sudah bisa memproduksi dengan smelter sejak 2014. Namun



Harian Jogja/Jalu Rahman Dewantara

Puluhan warga terdampak pembangunan rel kereta bandara asal Kalurahan Kaligintung, saat meminta kejelasan ganti rugi di

2019 ganti rugi dibayarkan, tetapi sampai sekarang tak ada kejelasan, padahal proyek sudah berjalan," kata salah satu warga terdampak, Yuni Prasetya Adi. Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kalurahan Kaligintung, Mukholis Fuad, mengatakan seluruh warga terdampak sudah mengirimkan berkas persyaratan pencairan kepada BPN Kantor Wilayah DIY sejak Oktober 2019. Namun sampai saat ini tidak ada kejelasan terkait berkas tersebut. Ketidajelasan inilah yang kemudian memicu keresahan warga.

"Tolong beritahu kami kenapa sampai saat ini ganti rugi belum dibayarkan. Warga

rela lahannya digunakan untuk proyek, tetapi pemerintah justru tidak memberikan kejelasan," ujar Fuad.

Aspirasi warga langsung ditanggapi PPK Pengadaan Tanah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah, Yurisal Elmianto. Dia menjelaskan pembayaran belum dilakukan karena berkas warga terdampak masih diverifikasi. Proses pembayaran untuk tahap pertama dan kedua juga sudah dilakukan pada Februari 2020.

Ganti rugi sudah dibayarkan untuk 247 bidang tanah dari total 560 bidang di Kaligintung, Kalidengen dan Glagah, Kapanewon Temon. Namun proses pembayaran terhenti

halaman Kantor Kapanewon Temon, Jumat (17/7).

menyusul adanya pandemi Covid-19 dan adanya perubahan proses pembayaran berdasarkan Peraturan Presiden No. 66/2020. "Ada perubahan tata cara verifikasi berdasarkan Perpres, yaitu pembayaran langsung dari Lembaga Manajemen Aset Negara [LMAN] dengan dilengkapi kembali sesuai ketentuan Perpres. Jadi berdasarkan aturan baru, berkas tidak lagi lewat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan [BPKP] tetapi langsung LMAN, ini yang membuat prosesnya harus diulang," katanya.

Yurisal memastikan proses verifikasi berkas warga terdampak di LMAN saat ini sudah berjalan. Kemenhub telah memerintahkan tim pembangunan rel kereta

bandara untuk mempercepat proses verifikasi supaya pembayaran ganti rugi bisa segera direalisasikan. "Hari ini pembayaran tahap ketiga untuk Kaligintung, Kalidengen dan Glagah, sudah terlaksana, totalnya ada 56 bidang. Jadi total yang sudah dibayar sampai saat ini sebanyak 303 bidang dari 560 bidang," katanya. Untuk bidang tanah lain yang belum terbayar masih menunggu keluarnya hasil verifikasi. Yurisal mengatakan jika tidak ada kendala, verifikasi bisa berlangsung cepat dan diharapkan setiap pekan bisa dilakukan pembayaran ganti rugi. "Rencananya Agustus sudah selesai," ujarnya.

▶ KASUS NARKOBA

## Pesta Sabu, 3 Pemuda Dicokok

**KULONPROGO**—Satuan Reserse Narkoba Polres Kulonprogo meringkus tiga orang pemuda karena terlibat dalam kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Dua dari tiga tersangka ditangkap saat tengah pesta sabu. Plh Kepala Satresnarkoba Polres Kulonprogo, AKP Munarso, menerangkan unguak kasus narkoba ini berawal dari penangkapan Mambang Suprobo Alias Mambuk, 23, warga Kalurahan Gotakan, Kapanewon Panjatan, dan Adnan Luthfi Alias Pajo, 27, warga Sindutan, Kapanewon Temon. Dua pemuda ini diciduk saat pesta sabu-sabu di sebuah rumah di wilayah Kalurahan Cerme, Kapanewon Panjatan, Rabu (6/5).

Saat diperiksa keduanya mengaku mendapatkan sabu-sabu dari seseorang bernama Bibin," kata Munarso, dalam rilis kasus penyalahgunaan narkoba di Mapolres Kulonprogo, Jumat (17/7).

Munarso menjelaskan Pajo dan Mambuk membeli sabu-sabu secara patungan dengan harga Rp250.000 dari Bibin. Transaksi itu dilangsungkan di



Harian Jogja/Jalu Rahman Dewantara

Polisi menunjukkan barang bukti sabu-sabu dan tersangka saat rilis kasus penyalahgunaan narkoba di Mapolres Kulonprogo, Jumat (17/7).

sekitar Rumah Sakit Nyi Ageng Serang (NAS) Sentolo, pada Rabu dini hari, atau hari yang sama saat Pajo dan Mambuk diringkus polisi. "Para tersangka sudah saling mengenal, dan salah satu tersangka yaitu Pajo sebelumnya pernah terjerat kasus serupa," kata Munarso. Dari tangan para tersangka, polisi menyita sejumlah barang bukti meliputi 0,9 gram sabu-sabu beserta alat isap, tiga ponsel dan dua unit kendaraan bermotor yang digunakan para tersangka untuk melakukan transaksi. Polisi menjerat para pelaku dengan Pasal 132, Pasal

112 Ayat 1, Pasal 114 Ayat 1 dan atau Pasal 127 Ayat 1 huruf A Undang-Undang No.35/2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman penjara maksimal 12 tahun.

Salah satu tersangka, Bibin, mengaku baru pertama kali berjualan sabu-sabu karena tidak punya pekerjaan. Adapun barang haram itu ia beli secara online. "Kaki saya sakit ketika digunakan untuk berjalan sehingga saya susah memperoleh pekerjaan, akhirnya saya berjualan sabu-sabu," ujarnya. (Jalu Rahman Dewantara)

▶ KETAHANAN PANGAN

## Hasil Panen Padi Tembus 10,2 Ton/Ha

**KULONPROGO**—Di tengah pandemi Corona, Kelompok Tani Ngudi Makmur, Dusun Seworan, Kalurahan Triharjo, Kapanewon Wates, menggelar panen raya padi, Jumat (17/7). Hasilnya, petani bisa memanen 10,2 ton gabah kering panen (GKP) per hektare (ha).

"Kami mengapresiasi Kelompok Tani Ngudi Makmur yang kembali bisa melaksanakan tanam padi varietas Cilerang dan Melati Menoreh yang hasilnya sangat baik. Berdasar hasil ubinan, hasil panen mencapai 10,2 ton GKP per hektare. Ini sangat bagus dan tentu mendukung ketahanan pangan di Kulonprogo," kata



Harian Jogja/Jalu Rahman Dewantara

**Bupati Kulonprogo**, Sutedjo, saat mengikuti proses perontokan gabah di Kelompok Tani Ngudi Makmur, Dusun Seworan, Kalurahan Triharjo, Kapanewon Wates, Jumat (17/7).

beras di Kulonprogo yang tiap panen selalu surplus. Adapun angka surplusnya mencapai lebih dari 35.000 ton beras per tahun. Capaian itu membuat Kulonprogo

tidak pernah kekurangan stok beras. "Bahkan dengan capaian ini Kulonprogo bisa menyumbang ketahanan pangan nasional," ucapnya.

Apresiasi juga disampaikan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Arofa Noor Indriani. Hasil ubinan dari petani Seworan ini menurutnya telah melebihi standar rata-rata di Kulonprogo. "Keberhasilan ini bisa menyumbang kebutuhan beras di DIY," kata Arofa. Dia mengatakan kebutuhan beras di DIY yang meliputi warga, wisatawan dan anak indokos sekitar 35.000 ton per bulan. Adapun total kebutuhan beras per tahun berkisar 600.000 ton. Dari jumlah itu, DIY setiap tahunnya surplus beras hingga 200.000 ton. Dengan begitu Arofa memastikan kebutuhan beras di DIY tercukupi. Anggota Kelompok Tani Ngudi Makmur, Sarjono, mengatakan

luas lahan pertanian yang dikelola kelompok taninya mencapai 24 hektare. Dari luasan itu yang digunakan untuk penanaman padi seluas 12 hektare. Dalam proses penanaman, petani menggunakan sistem jajar legawa yakni mengatur jarak antarbenteng saat penanaman. Sistem itu dapat meningkatkan hasil panen padi dibanding dengan sistem tradisional.

Selama proses penanaman dan perawatan yang berlangsung sejak April 2020, banyak kendala yang dihadapi, salah satunya serangan hama wereng, keong, tikus serta burung. Namun hal itu tak memengaruhi hasil panen. "Alhamdulillah hasil panen tetap bagus," ucapnya. (Jalu Rahman Dewantara)

WARTA LINTAS

### Bunuh Selingkuhan, Ratmin Dihukum 11 Tahun

**GUNUNGKIDUL**—Terbukti membunuh perempuan selingkuhannya, Ratmin, warga Umbulrejo, Kapanewon Ponjong, divonis 11 tahun penjara. Ia membunuh Paniyati, perempuan selingkuhannya pada malam Tahun Baru 2020.

Kasi Pidana Umum Kejari Gunungkidul, Ari Hani Saputri, mengatakan vonis terhadap Ratmin dibacakan hakim Pengadilan Negeri Wonosari, Kamis (16/7) sore. Di dalam putusan itu terdakwa dinyatakan bersalah karena melakukan tindak pidana pembunuhan. "Kami menerima putusan tersebut dan tidak mengajukan banding," kata Ari kepada wartawan, Jumat (17/7).

Kasus pembunuhan terhadap Paniyati terjadi di Bukit Baturagung, Kapanewon Ponjong. Saat dianiaya korban sempat melawan sebelum akhirnya tewas di lokasi kejadian. (dak)

### SEBARAN KASUS COVID-19 MASING-MASING KECAMATAN 17 JULI 2020, 18.00WIB

No	Kecamatan	P	PDP	ODP	S	MD
1.	Gedangsari	-	1	140	-	-
2.	Girisubo	-	4	40	-	-
3.	Karangmojo	16	32	265	10	-
4.	Ngawen	1	1	121	1	-
5.	Nglipar	4	5	80	1	1
6.	Paliyan	1	9	65	1	-
7.	Panggang	2	7	23	2	-
8.	Patuk	1	4	77	1	-
9.	Playen	9	19	73	3	-
10.	Ponjong	2	19	121	2	-
11.	Purwosari	2	3	18	2	-
12.	Rongkop	-	4	22	-	-
13.	Saptosari	1	9	13	1	-
14.	Semanu	7	19	166	7	-
15.	Semin	3	14	56	1	-
16.	Tanjungsari	1	5	30	1	-
17.	Tepus	-	-	4	50	-
18.	Wonosari	25	33	106	18	-
Total		75	192	1.466	51	1

**Keterangan:**  
 P : Positif Kumulatif  
 PDP : Pasien dalam Pengawasan  
 ODP : Orang dalam Pemantauan  
 S : Pasien Positif Sembuh  
 MD : Pasien Positif Meninggal dunia

Sumber: <https://corona.jogjapro.go.id/data-statistik>

### Nomor Telepon RS Rujukan Covid-19 GK

RSUD Wonosari 0274 391288  
 RS Panti Rahayu 0274 2901454

### Nomor Telepon Penting di Gunungkidul

Polres Gunungkidul 0274 391410  
 Unit Damkar 0271 391113

### SEBARAN KASUS COVID-19 MASING-MASING KECAMATAN 17 JULI 2020, 18.00WIB

No.	Kecamatan	P	PDP	ODP	S	MD
1.	Temon	4	8	190	3	-
2.	Wates	2	6	207	2	-
3.	Panjatan	1	3	263	1	-
4.	Galur	-	4	82	-	-
5.	Lendah	7	9	181	3	-
6.	Sentolo	5	14	162	5	-
7.	Pengasih	3	14	111	1	-
8.	Kokap	-	3	191	-	-
9.	Girimulyo	-	4	92	-	-
10.	Nanggulan	1	12	113	1	-
11.	Kalibawang	-	9	91	-	-
12.	Samigaluh	1	4	198	1	-
Total		24	90	1.881	17	0

**Keterangan:**  
 P : Angka Positif (Akumulatif)  
 PDP : Pasien dalam Pengawasan  
 ODP : Orang dalam Pemantauan  
 S : Kasus Positif Sembuh  
 MD : Positif Meninggal dunia

Sumber: <https://corona.jogjapro.go.id/data-statistik>

### Nomor Telepon RS Rujukan Covid-19 di Kulonprogo

RSUD Wates (0274) 773169  
 RSUD Nyi Ageng Serang (0274) 7880912

### Nomor Telepon Penting di Kulonprogo

Polres Kulonprogo (0274) 773185  
 Pemkab Kulonprogo (0274)773010

► LIGA SPANYOL

# Excelente, Zizou!

**JOGJA—Real Madrid dipastikan menjadi yang terbaik di Liga Primera Spanyol musim ini. Takhta itu mereka raih sesuai mengalahkan Villarreal dengan skor 2-1 di Estadio Alfredo Di Stefano, Madrid, Jumat (17/7) dini hari WIB.**

Harian Jogja  
redaksi@harianjogja.com

► Sergio Ramos mengibaratkan Zidane sebagai Raja Midas.

► Madrid menjadi klub dengan raih gelar juara Liga Primera terbanyak sepanjang masa.

Dalam laga *giornada* ke-37 tersebut, Los Blancos unggul berkat dua gol dari Karim Benzema di menit ke-29 dan tendangan penalti di menit ke-77. Sedangkan Villarreal hanya bisa membalas lewat gol Vicente Iborra di menit ke-83.

Dengan hasil ini, mereka mengumpulkan 86 poin. Dengan sisa satu laga, Madrid sudah tak mungkin dikejar Barcelona yang di saat bersamaan kalah 1-2 dari Osasuna dan baru mengumpulkan 79 poin.

Perjalanan Los Blancos di Liga Primera, khususnya semenjak *restart*, memang luar biasa. Sebelum pandemi Covid-19, Madrid masih duduk di posisi kedua dengan nilai 56 dari 27 laga, tertinggal dua poin dari Barcelona saat itu.

Akan tetapi saat liga kembali digulirkan pada Juni lalu, Los Blancos langsung tancap gas. Mereka tampil konsisten dengan menyapu bersih 10 laga dengan kemenangan.

Sebaliknya, kompetitor mereka, Barcelona justru terengah-engah. Dalam 10 laga, Blaugrana hanya berhasil menang sebanyak enam kali, tiga laga berakhir imbang, dan satu kali kalah. "Saya kesulitan menggambarkan perasaan saya saat ini. Liga Champions adalah Liga Champions, tapi gelar liga ini terasa lebih menyenangkan karena kompetisi Liga Spanyol benar-benar mengagumkan," kata Zidane selepas laga, dilansir *Marca*, Jumat.

**Raja Midas**

Keberhasilan Madrid merajai Liga Primera tak lepas dari tangan dingin dan kejeniusan pelatih mereka, Zinedine Zidane. Kemampuannya memadukan pola menyerang dan bertahan serta ketekunannya dalam memacu kepercayaan diri pemain membuat namanya kini patut diperhitungkan sebagai juru racik kelas wahid di dunia. Tak heran, media massa di Spanyol menyematkan seruan *excelente*, yang dalam

bahasa Spanyol berarti hebat.

Kapten Los Blancos Sergio Ramos sepakat jika sosok Zidane adalah otak di balik kesuksesan Madrid memutus dominasi Barcelona di Liga Spanyol sejak 2018. Di mata Ramos, kesuksesan Madrid kali ini merupakan buah kerja keras seluruh pemain yang yakin dengan kepemimpinan Zidane.

Bahkan Ramos menyebut pelatih 48 tahun itu tak ubahnya Raja Midas yang mampu membuat segala yang disentuhnya menjadi emas. "Zidane adalah kuncinya. Kami percaya padanya dan apa yang dikerjakannya. Setiap kali dia datang, segala yang disentuhnya berubah menjadi emas," kata Ramos.

Sekadar catatan, trofi Liga Primera musim ini merupakan trofi kedua yang diraih Zidane sebagai pelatih Madrid. Sebelumnya dia berhasil menjuarai gelar serupa pada 2017.

Secara keseluruhan, total Zidane sudah mempersembahkan 11 piala selama menjadi juru taktik di Los Blancos. Di antaranya tiga gelar Liga Champions yang didapatkannya secara beruntun pada 2016-2018. (*Detik*)

**DAFTAR JUARA LIGA PRIMERA**

2019/20	Real Madrid
2018/19	Barcelona
2017/18	Barcelona
2016/17	Real Madrid
2015/16	Barcelona
2014/15	Barcelona
2013/14	Atletico Madrid
2012/13	Barcelona
2011/12	Real Madrid
2010/11	Barcelona



**KLUB PERAIH JUARA LIGA PRIMERA**

34 - Real Madrid
26 - Barcelona
10 - Atletico Madrid
8 - Athletic Bilbao
6 - Valencia
2 - Real Sociedad
1 - Real Betis, Sevilla, Deportivo La Coruna



**KLASEMEN SEMENTARA LIGA PRIMERA (5 BESAR)**

Tim	Main	Mg	Draw	Kalah	Gol	Poin
Real Madrid	37	26	8	3	68-23	86
Barcelona	37	24	7	6	81-38	79
Atletico Madrid	37	18	15	4	50-26	69
Sevilla	37	18	13	6	53-34	67
Villarreal	37	17	6	14	59-49	57

Sumber: Dilah (ari)

► KARIER PELATIH

## Setien Tak Yakin Dampingi Barca di Liga Champion

JOGJA—Pelatih Barcelona Quique Setien Solar mengaku tidak yakin apakah dia akan tetap diberi tanggung jawab atas ketika mereka beraksi di Liga Champions Eropa pada musim panas ini.

Blaugrana melihat harapan gelar jawara Liga Primera mereka mulai pupus saat dikalahkan tuan rumah Osasuna dengan skor 1-2. Padahal Osasuna merupakan tim promosi yang levelnya jauh di bawah Blaugrana. Ironisnya, di saat bersamaan Real Madrid mengalahkan Villarreal untuk memastikan merengkuh gelar pertama kali sejak 2017.

Setien banyak dikritik setelah kedatangannya pada Januari sebagai pengganti Ernesto Valverde, dengan tersingkir di ajang Piala Raja (Copa del Rey) dan kalah 0-2 dari Real Madrid pada pertemuan kedua Liga Premier musim ini pada awal Maret lalu.



Quique Setien

Mantan pelatih Real Betis itu bisa mengantre untuk keluar dari Camp Nou sebelum awal musim 2020-2021, tetapi dia mengakui kepergiannya bisa terjadi sebelum pertemuan Liga Champions dengan Napoli bulan depan.

"Saya bertanggung jawab atas situasi kami, karena saya manajer tim. Saya berharap kami menghadapi Liga Champions musim panas ini sebagai tim yang berbeda, tetapi saya tak yakin apa yang terjadi selanjutnya terhadap saya," ucapnya seperti dilansir *Marca*, Jumat (17/7).

Setien mengatakan akan akan membuat perubahan untuk pertandingan liga terakhir musim ini melawan Alaves akhir pekan ini, dengan para pemain diberikan istirahat tambahan menjelang pertandingan melawan Napoli. (*JIBI/Bisnis Indonesia/ M. Syahrani W. Lubis*)



Para pemain Real Madrid mengangkat pelatih mereka, Zinedine Zidane sesuai penyerahan trofi Liga Primera, Jumat (17/7) dini hari WIB.

► KARIER PEMAIN

## Euforia Setengah Hati Bale

JOGJA—Euforia pesta Real Madrid merayakan keberhasilan mereka meraih titel juara Liga Primera musim ini di Estadio Alfredo Di Stefano, Jumat (17/7) dini hari WIB disoroti lain oleh publik. Salah satu pemain termahal Madrid asal Wales, Gareth Bale tertangkap kamera menunjukkan ekspresi tak bahagia seperti rekan-rekannya yang lain.

Tak heran, beberapa bulan terakhir, hubungan antara pelatih Real Madrid dan Gareth Bale memang merenggang. Hal itu pula yang disinyalir menjadi alasan Zidane menempatkan Bale sebagai pemis bangku cadangan di setiap laga Madrid.

Tercatat, sepanjang digelarnya Liga Primera musim ini, pemain bergaji Rp6,4 miliar per pekan tersebut hanya masuk *starting line up* sebanyak 16 kali. Sisanya, dia hanya duduk manis di *bench*, termasuk ketika Madrid mengalahkan Villarreal sekaligus

menahbiskan gelar jawara Liga Premier. Terlebih, saat Madrid berpesta, Jumat dini hari WIB itu, Bale tepat berusia 31 tahun.

Sekadar diketahui, hubungan keduanya memang saat paruh kedua musim 2017-2018. Saat itu, presiden Madrid Florentino Perez bertekad menjual Cristiano Ronaldo ke klub lain. Di sisi lain, Zidane tak senang dengan keputusan Perez tersebut.

Itulah sebabnya, Zidane memberi saran kepada Perez, ketimbang menjual Ronaldo, Zidane menyarankan untuk melepas Bale. Ternyata, saran Zidane kepada Perez di atas masuk ke telinga Bale. Sejak saat itu hubungan keduanya memanas.

Presiden Madrid tetap melepas Ronaldo pada musim panas 2018. Alhasil, pada musim panas 2018 Ronaldo dilego ke Juventus seharga 100 juta euro (Rp1,66 triliun). Keputusan itu nyatanya membuat

Zidane kecewa dan meninggalkan Madrid pada musim panas 2018.

Akan tetapi, selang 10 bulan setelah meninggalkan Madrid, Zidane kembali ke Madrid, tepatnya pada Maret 2019. Kehadiran Zidane pun menjadi bencana bagi Bale. Sejak saat itu, Bale paham takkan mendapat menit tampil yang banyak jika kendali Madrid dipegang Zidane.



Presiden Real Madrid era 2006-2009 Ramon Calderon mengamini perseteruan dua figur penting Los Blancos itu. "Presiden klub [Florentino Perez] tidak mengikuti keinginan Zidane, jadi Zidane meninggalkan klub. Mungkin pernyataannya [Zidane ingin menjual Bale] tidak terlalu tepat, tetapi hal itu diungkapkan karena Zidane sudah muak dengan situasi yang ia hadapi saat itu," kata Calderon dilansir *Sky Sports*, Jumat. (*Arief Junianto*)

► LIGA 1

## Suporter Dilarang Nonton Bareng

JOGJA—Keputusan PSSI mengulirkan lanjutan Liga 1 Indonesia 2020 di tengah pandemi, diikuti banyak perubahan, salah satunya terkait dengan kehadiran suporter. Tak hanya dilarang hadir ke stadion, PSSI juga melarang suporter untuk menggelandang nonton bareng.

Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan mewanti-wanti agar suporter tak kumpul-kumpul termasuk nonton bareng. Hal itu, kata dia, merupakan salah satu upaya pencegahan agar sepak bola tak menjadi klaster baru penyebaran virus Corona. Pria yang akrab disapa Iwan

Bule itu meminta suporter untuk saling menghormati semua yang telah menjadi keputusan demi kebaikan bersama. Dia meminta suporter untuk menyaksikan pertandingan di rumah saja.

"Oktober mendatang kami berencana kembali melanjutkan kompetisi Liga 1 dan 2 2020. Dengan adanya pandemi Covid-19, kemungkinan besar kompetisi berjalan tanpa bisa disaksikan penonton secara langsung," kata dia, beberapa hari lalu.

Kegelisahan soal larangan nonton bareng diutarakan Ketua Umum The Jakmania Diky Budi Ramadhan. Dia khawatir kegiatan nonton

bareng nantinya tak bisa dihindari karena besarnya antusiasme suporter setelah lama tak menyaksikan tim kesayangannya berlaga.

Untuk itu dia pun berharap ada aturan terkait hal ini, misalnya dari pemerintah setempat, klub, PSSI, PT LIB, ataupun Gugus Tugas Covid-19. Jika nantinya aturan itu sudah ada, ia berharap suporter bisa mematuhi.

"Oke kalau misalnya nonton bareng, apakah ada maksimal orangnya, apakah harus ada *social distancing* juga, segala macam, hal-hal yang seperti itu yang harus diperhatikan," ucap Diky. (*Detik*)

### SIMAK INFORMASI TERLENGKAP, TERCEPAT DAN TERAKTUAL

Hanya Di

# HarianJogja.com

Bisnis Indonesia

JogjaPro

SOLOPOS

Bisnis.com

SOLOPOS

HarianJogja.com

SOLOPOS

SOLOPOS.COM

**Bincang On Air**

**Jadi Konsumen Cerdas, Cek KLIK Sebelum Beli Herbal dan Suplemen**

Menurutnya, Meskipun suplemen dapat memenuhi kebutuhan nutrisi yang kurang, namun suplemen tidak dapat menggantikan manfaat dari konsumsi makanan utuh. Kebutuhan nutrisi akan lebih baik dipenuhi dengan mengonsumsi makanan utuh, karena dalam makanan utuh terdapat banyak serat dan zat kimia tumbuhan lainnya yang dapat bersinergi dengan nutrisi makanan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan seseorang.

Sementara itu, Chusnul Chotimah, S.Si, Apt, M.Sc, Ka Seksi Pengujian Mikrobiologi BBPOM Yogyakarta menyebutkan ijin edar obat tradisional yang ada di BPOM ditandai dengan huruf TR diikuti 9 digit angka atau TI diikuti 9 digit angka untuk OT impor. Ada juga FF diikuti 9 digit angka yang merupakan fitofarmaka dan HT diikuti 9 digit angka untuk obat herbal terstandar.

Ijin edar suplemen ada di Badan POM ditandai dengan huruf SD untuk suplemen yang diproduksi di dalam negeri dan SI untuk suplemen impor serta SL untuk suplemen lisensi diikuti 9 digit angka.

Supaya terhindar mengonsumsi herbal dan suplemen kesehatan yang tidak layak dikonsumsi, konsumen harus bersikap proaktif sebelum membeli produk tersebut. Caranya dengan melakukan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sehingga produk yang digunakan aman.

"Kesadaran dalam memilih dan mengonsumsi obat dan makanan harus dimulai dari setiap individu," kata Dra. Rossy Hertati, Apt, M.P Ka Bidang Penindakan BBPOM Yogyakarta dalam program Bincang Special Star Jogja FM.

Tenaga kesehatan yang berperang menghadapi pandemi Covid-19 di garda depan serba kekurangan alat pelindung diri (APD) pada masa awal penyebaran virus di Indonesia. Budi Hermanto, 44, mengajak ratusan penjahit untuk membuat APD sesuai standar dan menyulurkannya gratis.



Hal.3

MINGGU LEGI, 19 JULI 2020 | R-BO Remaja-Bimbingan orang tua

# Jalan Jalan

Minggu



Persaingan bisnis di dalam industri kerajinan pisau semakin ketat. Meski prosesnya berliku, Darmo Sudiman memberanikan diri menciptakan inovasi yaitu membuat di atas logam pisau. Produknya yang disebut pisau batik itu disegani pasar lokal dan pasar ekspor.

Hal.7

WISATA MUSEUM BAHARI NASIONAL

## Mengintip Koleksi Kapal di Perairan Teluk Jakarta

**Museum Bahari dibangun 1652 oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Museum memamerkan koleksi kapal hingga hewan laut di perairan Teluk Jakarta. Museum yang terletak di Jalan Pasar Ikan 1, kini keadaannya memprihatinkan. Padahal museum itu adalah salah satu di antara 12 destinasi wisata museum di Jakarta.**

Salsabila Annisa  
salsabila@harianjogja.com

Museum Bahari pada zaman dahulu adalah gudang VOC untuk menyimpan rempah-rempah. Kini, jejak kejayaan Maritim Indonesia tersimpan di bangunan ini. Pada zaman dahulu konon kapal bisa langsung merapat sangat dekat ke gedung museum, namun saat ini area sekitar museum sudah penuh dengan permukiman penduduk.

Pada masa pendudukan Jepang, gedung museum ini dipakai sebagai tempat menyimpan barang logistik tentara Jepang. Pada 1976, bangunan cagar budaya ini dipugar kembali, dan kemudian pada 7 Juli 1977 diresmikan sebagai Museum Bahari.

Di museum ini pelancong bisa menjumpai berbagai macam perahu tradisional hingga kapal yang digunakan pada zaman kolonial Belanda, alat navigasi, meriam, jangkar, foto-foto dan beraneka biota laut serta sebarannya di Indonesia.

Selain itu di lantai dua museum, pengunjung bisa menjumpai diorama yang menggambarkan para pedagang asing maupun penjajah yang datang ke Tanah Air pada zaman dahulu. Terdapat ruang perpustakaan yang sangat nyaman, berisi aneka buku dan jurnal tentang sejarah kemaritiman Indonesia sejak

zaman penjajahan sampai saat ini.

Perahu tradisional phinisi, perahu lancang kuning, dan perahu Jukung Karere merupakan sebagian koleksi penting yang terdapat dalam museum ini. Seperti dilansir Okezone, untuk perahu phinisi sendiri traveler masih dapat menjumpai di pelabuhan Sunda Kelapa yang berlokasi tak jauh dari museum.

Walaupun beberapa waktu lalu museum ini sempat terbakar, namun patut disyukuri bahwa koleksi-koleksinya yang berharga dan bersejarah masih dapat diselamatkan dan masih dapat dinikmati pengunjung.

Tidak jauh dari Museum Bahari ini terdapat Menara Syah Bandar, yang merupakan bangunan paling tinggi yang ada pada masa lalu untuk mengawasi kapal yang keluar dan masuk pelabuhan Sunda Kelapa.

Megah dan luasnya bangunan menandakan masa kejayaannya di masa lampau. Perbedaan nampak pada lingkungan sekitar museum yang sibuk. Selain itu, aroma khas ikan dan sampah menyatu membentuk kesan betapa peninggalan sejarah ini terlupakan.

**Koleksi Ribuan Unit**

Memasuki area museum, wisatawan disambut dengan pintu besar yang mengantar Anda menuju tempat pameran. Meski bangunan ini terlihat masih kokoh, kayu penyangga dan pintunya mulai keropos tergerus udara serta garam karena letaknya di Teluk Jakarta.

Dengan koleksi sekitar 1.835 unit, Museum Bahari menjanjikan pengetahuan kebaharian. Terdiri dari, 110 perahu model, 26 kapal asli, 102 alat penangkap ikan, 102 alat navigasi kapal, 42 alat pembuat kapal, 17 meriam serta biota



Detik

laut yang diawetkan. Namun, kondisi benda koleksinya terlihat kurang terawat.

Hal ini terlihat saat memasuki ruang yang memamerkan benda kelautan. Benda kelautan yang ditampilkan seperti setir kemudi dibiarkan tanpa palang pengaman. Lalu ke ruangan berikutnya, tampak miniatur kapal ditempel debu karena disimpan tanpa rangka kaca. Kemudian alat-alat yang berhubungan dengan perkapalan disusun tanpa memedulikan keindahan.

Beranjak ke bangunan lain, tersimpan koleksi kapal asli yang masih terlihat tangguh. Namun ketika beralih ke lantai dua, suasana mistis menyeruak. Hal ini karena cahaya ruangnya yang redup serta sepi pengunjung. Apalagi ketika memandang meriam, serta biota laut yang diawetkan tampak menyeramkan.

PTRISANSA		
AUTHORIZED MONEY CHANGER		
LIM BANK INDONESIA No. 142/KEP/GB/19/2012		
Jl. Di. Panglajan No.43   Telp. (0274) 415671, 382538, fax. (0274) 375527		
Senin - Jumat buka jam : 07.30 - 16.00		
Sabtu buka jam : 07.30 - 14.00		
Info Kurs 1 Juli 2020		
	BELI	JUAL
USD	14,400	14,600
AUD	9,825	10,950
CAD	10,500	10,725
EURO	16,150	16,450
GBP	17,450	18,000
CHF	15,100	15,400
HKD	1,700	1,875
SGD	10,200	10,650
YEN	133,00	139,00
NZD	9,150	9,450
MYR	3,250	3,450
NTD	435	490
SAR	3,500	4,000
THB	395	470
KPW	6,00	12,50
CNY	1,850	2,050
AED	3,600	4,000
BND	10,000	10,500

Catatan: Kurs sewaktu-waktu dapat berubah

## JCM BICYCLE PHOTO CONTEST

16 - 26 Juli 2020

**Free Ice Cream**  
16 - 26 Juli 2020  
\*Persediaan terbatas

**JCM VIRTUAL MASKER PAINTING COMPETITION**  
16 - 26 Juli 2020

**Free Connector Pen**  
23 Juli 2020  
\*Persediaan terbatas

**Dancing Together With Jocy**  
23, 25, 26 Juli 2020

**Tukarkan Point Privilege Card Jogja City Mall mu Dengan FINGER EXTENSION**

**Less Touch, Much Healthier!**

Phone : 0274 - 5305855 www.jogjacitymall.com

Jogja City Mall @jogjacitymall Jogja City Mall jogjacitymall

▶ **PENYUARA TELINGA NIRKABEL**

# Earbud Bluetooth Kian Ngetren



AirPod Pro



Oppo Enco W51



Galaxy Buds

Foto-foto: Repro

**Alat pendengar musik nirkabel true wireless stereo kian digandrungi masyarakat penggemar musik. Earbud mungil yang sama sekali tanpa kabel ini dinilai praktis dan nyaman dipergunakan.**

Rezha Hadyan  
redaksi@jibinews.co

**P**enyuara telinga (*earbud*) berteknologi *True Wireless Stereo* (TWS) saat ini menjadi salah satu aksesoris yang banyak dicari oleh pengguna ponsel untuk mendengarkan musik atau menelepon. Keberadaannya makin marak setelah beberapa pabrikan ponsel pintar memutuskan untuk menghilangkan konektor 3,5 mm yang sudah digunakan sejak puluhan tahun lalu oleh perangkat pemutar musik.



Realme Buds Q

*Earbud* jenis TWS berbeda dengan *earbud wireless* biasa dengan adanya kabel yang menghubungkan kedua *earpiece*-nya. *Earbud* TWS menggunakan dua *earpiece* yang



terpisah dan bisa digunakan secara mono maupun stereo.

Penyuara telinga yang terkoneksi menggunakan *Bluetooth* ini makin banyak dicari setelah Apple mengeluarkan AirPods dan AirPods Pro. Dalam perkembangannya, keduanya menjelma menjadi sebuah komponen pendukung gaya hidup muda-mudi urban.

Bahkan, tak jarang di antaranya membeli AirPods atau AirPods Pro untuk digunakan bersama perangkat Android, alih-alih perangkat besutan Apple. Tentunya dengan konsekuensi hilangnya sejumlah fitur unggulan yang dihadirkan oleh keduanya.

AirPods yang dirilis pada 2017 bisa didapatkan dengan harga sekitar Rp2,8 juta. Adapun, AirPods Pro dibanderol dengan harga sekitar Rp4,2 juta. Selain dari desainnya, perbedaan di antara keduanya adalah fitur peredam kebisingan, tahan air atau keringat, dan kapasitas baterai lebih besar yang hanya dimiliki oleh AirPods Pro.

Untuk mengisi daya, baik AirPods maupun AirPods Pro menggunakan wadah khusus yang juga digunakan untuk membawa perangkat tersebut. Sebagian di antara penggunaannya menempatkan wadah tersebut di gantungan kartu pengenalan (*lanyard*) atau sebagai gantungan kunci.

Jika AirPods atau AirPods Pro dinilai terlalu mahal atau mungkin fiturnya tak mendukung perangkat yang Anda gunakan, mungkin tak ada salahnya melirik produk penyuara telinga TWS yang beberapa waktu lalu dirilis oleh sejumlah pabrikan ponsel.

Berikut adalah penyuara telinga TWS yang patut Anda pertimbangkan sebagai teman untuk mendengarkan musik:

**Galaxy Buds**

Galaxy Buds hadir dengan tampilan yang berbeda dengan AirPods

maupun AirPods Pro. Ukurannya jauh lebih ringkas dengan wadah yang menggunakan pada kulit kaca. Galaxy Buds menggunakan gel yang bisa dilepas untuk dibersihkan atau diganti dengan gel lain yang ukurannya disesuaikan dengan telinga penggunanya.

Kualitas suaranya terbilang baik karena telah didukung oleh teknologi Dolby Atmos dan diracik oleh AKG. Daya tahan baterainya mencapai 5 jam untuk memutar lagu dengan volume normal. Galaxy Buds dilengkapi dengan dua buah mikrofon dan diklaim mampu tahan air dan keringat layaknya AirPods Pro.

Jika butuh yang lebih baik, mungkin Galaxy Buds+ bisa jadi pilihan. Galaxy Buds+ hadir dengan baterai yang lebih besar dan diklaim mampu memutar musik hingga 7,5 jam.

Kualitas suaranya juga mengalami peningkatan lantaran didukung oleh *woofer* dan *tweeter*. Kemudian terdapat beberapa penyempurnaan oleh AKG untuk perangkat lunaknya. Selain itu, yang terpenting adalah Galaxy Buds+ sudah mendukung perangkat iOS, tidak seperti kakaknya yang tidak bisa digunakan untuk perangkat tersebut.

Galaxy Buds dibanderol dengan harga Rp1,899 juta sedangkan Galaxy Buds+ dibanderol Rp2,1 juta. Tersedia pula edisi khusus grup *K-Pop* BTS dengan warna ungu untuk Galaxy Buds+.

**Oppo Enco W51**

Oppo Enco W51 bisa jadi pilihan bagi Anda yang menginginkan penyuara telinga TWS dengan harga terjangkau dan fitur melimpah. Dibanderol dengan harga di kisaran Rp980.000 Oppo Enco W51 menawarkan sejumlah fitur andalan.

Oppo Enco W51 membenamkan masing-masing tiga mikrofon di bagian kiri dan kanannya. Perangkat ini juga memiliki mode latensi rendah 47 ms hingga latensi tinggi 94 ms untuk menyesuaikan dengan jaringan Bluetooth dari perangkat yang berbeda-beda.

Selain itu, yang paling penting adalah sertifikasi IP54 yang dikantongi oleh

Oppo Enco W51. Dengan demikian perangkat ini tidak hanya tahan percikan air, tetapi juga tahan dengan debu yang menjadi musuh penyuara telinga pada umumnya.

Daya tahan baterai Oppo Enco W51 tak terlalu baik karena hanya mampu bertahan selama empat jam untuk mendengarkan musik tanpa henti. Namun, jangan khawatir karena wadah dari Oppo Enco W51 menyimpan baterai dengan kapasitas besar yang secara otomatis mengisi daya ketika perangkat disimpan.

**Realme Buds Q**

Penyuara telinga TWS ini baru saja diluncurkan di Tanah Air dan menjadi incaran banyak kalangan muda lantaran harganya yang miring. Anda dapat membawa pulang Realme Buds Q hanya dengan Rp400.000.

Bentuknya ringkas dan tak jauh berbeda dengan Galaxy Buds atau Galaxy Buds+ menggunakan wadah berbentuk seperti kacang dan gel yang bisa dilepas pasang. Bobotnya sangat ringan, hanya 3,6 gram.

Walaupun harganya miring, jangan meremehkan teknologi yang digunakan earphone ini. Di bagian kiri dan kanan perangkat tersebut disematkan driver suara berukuran 10mm dengan teknologi *Dynamic Bass Boost* (DBB). Selain itu terdapat pula cip *RIQ True Wireless* yang mendukung mode khusus gim.

Product Manager Realme Indonesia Felix Christian mengatakan perangkat tersebut memungkinkan penggunaannya mendengarkan suara dengan lancar tanpa adanya *lag* ketika bermain gim. Adapun, untuk ketahanan baterainya diklaim mencapai 20 jam ditopang baterai 40 mAh pada perangkat dan dan 400 mAh pada wadahnya.

“Untuk *earbuds*-nya, 4,5 jam [ketahanannya] sekali pakai,” klaim Felix saat peluncuran Realme Buds Q pada Selasa (30/6).

Felix juga mengklaim Realme Buds Q memiliki ketahanan terhadap air dan keringat dengan dukungan sertifikasi IPX4. (JIBI/Bisnis Indonesia)

▶ **PONSEL LOW END**

## Bersaing dengan Chipset MediaTek Baru

**S**etelah sebelumnya pabrikan berlomba-lomba menghadirkan ponsel kelas menengah atau *mid-end*, kali ini giliran ponsel murah atau *low-end* yang unjuk gigi.

Belum lama ini Realme merilis ponsel low-end terbarunya, yakni Realme C11 yang tak lain adalah suksesor dari Realme C2. Realme C11 hadir dengan keunggulan berupa baterai berkapasitas 5.000 mAh yang diklaim mampu bertahan dalam mode siaga (*standby*) selama 40 hari dengan dua kartu SIM.

Pengisian daya baterai tersebut dilakukan lewat konektor micro USB 2.0 dengan kemampuan pengisian daya cepat 10W.

Keunggulan lain dari Realme C11 adalah dapur pacunya yang mengusung *chipset* teranyar MediaTek Helio G35 dengan delapan inti dan berkecepatan 2,3 Ghz. Adapun, untuk RAM tersedia dalam varian 2GB dan 3GB dengan penyimpanan internal 32GB dan bisa diekspansi sampai dengan 256GB menggunakan slot microSD.

Menurut Deputy General Manager Wireless Communications Business Unit MediaTek Yenchu Lee, Mediatek Helio G35 yang masuk dalam kategori *chipset gaming* lewat teknologi MediaTek Hyper Engine.

“Ketika sinyal Wi-Fi lemah, teknologi ini mengaktifkan konkurensi Wi-Fi dan LTE dalam waktu milidetik. MediaTek Hyper Engine juga memungkinkan pengguna untuk menunda panggilan ketika bermain gim, mencegah putusnya koneksi atau berhentinya permainan untuk menerima panggilan,” katanya, Selasa (3/7).

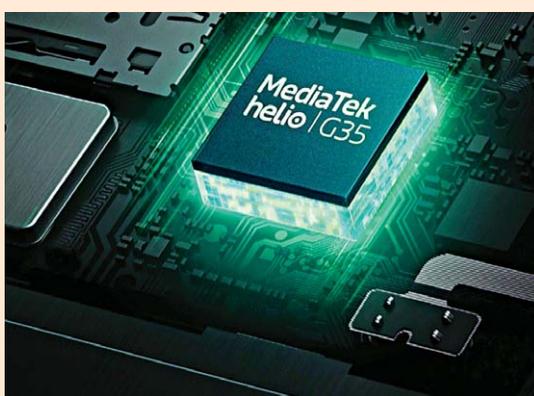
Adapun layarnya menggunakan IPS LCD HD Plus berukuran 6,5 inci. Di bagian atasnya terdapat poni (*notch*) berbentuk tetesan air (*waterdrop*) untuk menempatkan kamera depan 5MP.

Di bagian belakang, Realme C11 menyematkan kamera utama 13MP dan kamera sensor kedalaman (*depth sensor*) 2MP. Kamera tersebut bisa digunakan untuk merekam video beresolusi 1080p (Full HD) dan video gerak lambat.

Tidak ada pemindai sidik jari di ponsel seharga Rp1,599 juta (2GB/32GB) dan Rp1,699 juta (3/32GB) ini. Sistem keamanan yang digunakan adalah pemindai wajah menggunakan kamera depan untuk membuka kunci.

**Redmi 9A dan Redmi 9C**

Pada saat hampir berbarengan,



Xiaomi merilis dua ponsel low-end yang juga menggunakan *chipset* MediaTek Helio G35, yakni Redmi 9A. Peluncuran tersebut dilakukan di Malaysia bersamaan dengan peluncuran Redmi 9C yang menggunakan *chipset* MediaTek Helio G25.

Baik Redmi 9A maupun Redmi 9C sama-sama memadukan RAM 2GB dan penyimpanan internal berkapasitas 32GB

yang bisa diekspansi hingga 256GB menggunakan microSD. Demikian halnya dengan layar yang sama-sama mengusung layar IPS LCD 6,5 inci HD Plus.

Kemudian untuk baterainya, keduanya sama seperti Realme C11 yang menggunakan baterai berkapasitas 5.000 mAh dengan kemampuan pengisian daya cepat melalui konektor USB Type-C 2.0.

Untuk sektor fotografi, Redmi 9A hadir dengan kamera belakang tunggal 13MP. Sementara itu, Redmi 9C hadir dengan tiga kamera belakang yang terdiri dari kamera utama 13MP, makro 2MP, dan depth sensor 2MP. Kamera dari kedua ponsel tersebut bisa digunakan untuk merekam video dengan resolusi hingga Full HD.

Kamera depan dari kedua ponsel itu menggunakan kamera beresolusi 5MP yang ditempatkan di sebuah notch berbentuk *waterdrop*.

Sistem keamanan dari Redmi 9A menggunakan pemindai wajah untuk membuka kunci. Sedangkan Redmi 9C disematkan pemindai sidik jari di bagian belakangnya.

Di Negeri Jiran Redmi 9A dijual seharga RM359 atau sekitar Rp1,2 juta. Adapun, Redmi 9C dijual dengan harga RM429 atau sekitar Rp1,4 juta. Keduanya bisa dibeli secara daring maupun luring mulai Selasa (7/7).

Belum ada informasi lebih lanjut kapan kedua ponsel tersebut dirilis di Indonesia. Namun yang jelas, saat ini keduanya sudah mengantongi sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Kementerian Perindustrian sejak bulan lalu. (JIBI/Bisnis Indonesia/Rezha Hadyan)

► BUDHI HERMANTO

# Menggerakkan Penjahit Bantu Salurkan APD Gratis

Tenaga kesehatan yang berperang menghadapi pandemi Covid-19 di garda depan serba kekurangan alat pelindung diri (APD) pada masa awal penyebaran virus di Indonesia. Berbekal literatur kesehatan, Budhi Hermanto, 44, mengajak ratusan penjahit untuk membuat APD sesuai standar dan menyalurkannya gratis.

Salsabila Annisa Azmi  
salsabila@harianjogja.com



Para penjahit yang tergabung dalam Mamajahit mengerjakan pesanan APD gratis.



Budhi bersama salah satu model APD buatan gerakan Mamajahit yang digagasnya.

Melihat berita-berita soal karut marut penanganan pandemi Covid-19 oleh pemerintah, Budhi sempat datang ke salah satu rumah sakit. Tujuan awalnya hanya untuk mengetahui penerapan tes swab di lapangan.

"Saya ternyata enggak boleh tes, enggak ada gejala katanya. Saya pikir, loh ini gimana sih? Masa orang mau periksa enggak boleh? Kemudian saya lihat para tenaga kesehatan, memang kewalahan sekali. Mereka juga kekurangan APD," kata Budhi saat diwawancarai *Harian Jogja*, Senin (6/7).

Kasus di DIY kemudian semakin melonjak. Pada 15 Maret, satu pasien Covid-19 baru ditemukan

di DIY, selang dua hari pada 17 April, jumlah yang tertular penyakit ini terus bertambah menjadi 63 orang, dengan rincian 35 dirawat, 22 sembuh, dan enam meninggal.

Meski tak separah daerah lainnya, ternyata lonjakan kasus itu sangat berdampak pada meningkatnya kebutuhan APD. Padahal saat itu distribusi APD dari pemerintah kacau balau. Budhi mendengar kabar bahwa di salah satu rumah sakit, para tenaga kerja menggunakan kantong plastik sampah atau jas hujan sebagai pengganti APD.

"Wah, enggak bener nih. Saya pikir saya harus cari baju hazmat buat mereka. Ternyata waktu itu harganya ampun-ampunan [mahal], satu baju hazmat sekali pakai bisa Rp1,5 Juta," kata Budhi.

Dari situ lah, peneliti sosial ini bertekad memproduksi baju hazmat sendiri. Dia mencari bahan *laminated spunbond non-woven* kualitas terbaik. Bermodal literatur kesehatan dan panduan pembuatan APD dari Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*), Budhi Hermanto kemudian berangkat menemui beberapa penjahit yang dia kenal.

"Sampai sana dapat pertanyaan *baju opo iku?* Mereka awalnya bingung, enggak tahu baju hazmat itu apa. Saya tanya pernah bikin jas hujan enggak? Begitu tahu mereka langsung oke saya mau coba bikin," kata Budhi.

Budhi menyadari dia membutuhkan lebih banyak penjahit untuk memasok APD gratis ke berbagai rumah sakit. Melalui *Twitter*, dia mengunggah ajakan kepada seluruh masyarakat untuk berkontribusi dalam gerakan distribusi APD gratis yang akhirnya dia beri nama Majelis Mau Jahit (Mamajahit).

"Di luar dugaan banyak sekali penjahit merespon, menawarkan tenaga mereka tanpa mau dibayar, ada yang membantu bahan juga

secara sukarela. Tapi kalau uang saya tidak terima," kata Budhi.

Gerakannya kian dikenal banyak orang. Semakin banyak donatur dan berbagai pihak yang membantu para penjahit memproduksi APD gratis. Bentuk bantuannya pun bermacam-macam. Saat itu ada 40.000 buah APD dari berbagai Rumah Sakit di seluruh Indonesia yang harus mereka penuhi.

## Uji Baju

Mereka tak tahu menahu soal standar kelayakan APD. Maka untuk mengontrol kualitasnya, Budhi meminta beberapa dokter yang dia kenal hasil untuk menguji baju APD hasil produksinya. Cara pengujian kekuatan baju APD itu pun dilakukan dengan sederhana. APD buatan para penjahitnya digunakan sebagai kantong wadah air dan dibiarkan selama dua menit untuk melihat apakah bahan baju APD itu tahan rembesan air atau tidak.

"In the end, seorang dokter menyampaikan bahwa, 'Mas Budhi, ini jauh lebih baik daripada kami pakai jas hujan,'" ucap Budhi menirukan ucapan temannya yang berprofesi sebagai dokter.

Meskipun data versi pemerintah soal kebutuhan APD begitu carut marut, Budhi tidak putus asa. Agar penyaluran APD gratis tepat sasaran, Budhi mengumpulkan data secara mandiri melalui *Google Form* yang bebas diisi oleh pihak rumah sakit seluruh Indonesia.

Untuk membangun kepaduan kerja bersama kelompok-kelompok lainnya maka semua informasi terkait bahan baku dan cara membuat baju APD dibagikan di *Google Documents*. Semua kelompok yang tergabung dalam pengadaan baju APD bisa saling membagikan pengalaman dan inovasinya memproduksi baju APD.



Para penjahit yang tergabung dalam Mamajahit mengerjakan pesanan APD gratis. Foto: foto: ist/Budhi Hermanto



Budhi (kiri) bersama para dokter berkonsultasi soal kelayakan APD.

## Terus Memasok sampai Pandemi Usai

Hingga kini, Budhi dan gerakan APD gratis yang digagasnya sudah mendistribusikan 19.000 APD ke seluruh Indonesia. Pesanan masih terus berdatangan, dan semua yang tergabung dalam gerakan ini masih konsisten menyediakan APD secara gratis.

"Meskipun penjahit yang bergabung sudah berkurang, tapi kami masih berusaha terus berjalan mendistribusikan APD gratis," kata Budhi. Kini ada 68 penjahit yang bergerak di Jogja dan 120 penjahit yang bergerak di luar Jogja. Melalui proses pendistribusian APD gratis, Budhi banyak menemui ketulusan dan semangat orang-orang yang peduli terhadap keselamatan para tenaga kesehatan. Dari situ lah dia yakin gerakan ini akan konsisten menyediakan APD gratis dalam jangka waktu panjang.

"Selalu ada yang menawarkan

bantuan. Misalnya saya mau kirim ke Indonesia bagian Timur, jaraknya cukup jauh, saya sedang tidak ada biaya untuk mengirim, pasti ada yang menawarkan menanggung biayanya. Kalau APD tetap gratis," kata Budhi.

Kini permintaan APD sudah tak sebanyak awal gerakan ini dijalankan. Akan tetapi, permintaan lebih merata hingga puskesmas dan klinik-klinik kecil. Budhi juga menggerakkan berbagai pihak untuk membuat APD selain baju hazmat, seperti masker, tameng pelindung wajah atau *face shield*, kacamata *goggle medis*, dan sepatu boots.

"Harapannya di daerah lain semakin banyak yang bikin gerakan seperti ini, karena kalau sudah banyak yang bikin, ekosistemnya akan terbentuk sendiri dan akan berjalan sendiri dengan jangka waktu panjang," kata Budhi.

(Salsabila Annisa Azmi)

## TENTANG BUDHI



Nama Lengkap  
Budhi Hermanto

Tempat Tanggal Lahir  
Banjarnegara, April 1976

Pendidikan  
Komunikasi dan Broadcasting  
Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

Alamat  
RT 05 RW 29 Nusupan,  
Trihanggo, Gamping, Sleman

# Pengelolaan Keuangan Bisa Bantu Memutus Generasi Roti Lapis

**Dalam perencanaan keuangan, orang yang terhimpit antara harus membiayai anak dan orang tua serta diri sendiri, dikenal dengan istilah sandwich generation atau generasi roti lapis. Istilah ini digunakan sebagai analogi karena terdiri dari beberapa lapisan yang saling menghimpit. Cara memutusinya tak mudah, namun bisa diupayakan dengan pengelolaan keuangan yang baik.**

Salsabila Annisa Azmi  
salsabila@harianjogja.com

Dalam banyak kasus, generasi roti lapis banyak dialami milenial yang harus menghidupi orang tua atau anggota keluarga lainnya. Bagi yang sudah menikah, selain harus memenuhi kebutuhan keluarganya sendiri, generasi ini harus menanggung pula beban finansial orang tua atau saudaranya.

Kondisi ini tentu akan memuat beban finansial seseorang semakin berat. Namun, tidak ada asap jika tak ada api. Generasi roti lapis muncul akibat kegagalan dari generasi sebelumnya dalam merencanakan keuangan.

Perencana keuangan Budi Rahardjo mengatakan, orang tua dari generasi roti lapis biasanya tidak menyiapkan

tabungan masa pensiun, karena pada masanya perencanaan keuangan dan persiapan hari tua belum menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia.

“Sehingga lebih sering orang mempersiapkan pensiun karena sudah disediakan oleh perusahaan, atau disediakan pihak lain kalau wirawasta,” katanya.

Deepesh Arora Ahmedabad, seorang penasihat keuangan dari India mengatakan sebagai orang tua, pemikiran tentang menjadikan anak sebagai rencana kehidupan pensiun seharusnya tidak boleh dianggap normal. Saat menjadi orang tua, seharusnya wajib mendahulukan perencanaan dana pensiun atau kehidupan masa tua daripada tujuan-tujuan jangka pendek.

“Banyak yang beranggapan dengan memberikan semua yang terbaik untuk kebutuhan anak supaya mereka sukses, dapat memberi mereka kehidupan pensiun yang layak. Itu pemikiran yang tidak benar. Satu-satunya cara agar kehidupan masa tua terjamin adalah dengan menyiapkan dana pensiun sedini mungkin,” kata Arora seperti dilansir *India Times*.

Arora juga mengatakan semakin bertambah usia, orang



Freepik

tua harus semakin menyediakan proporsi investasi yang besar untuk kebutuhan dana pensiun. Misalnya, pada usia 20an tahun, seseorang berinvestasi 15%-20% dari penghasilannya. Maka di usia 30 tahun, sebaiknya proporsi dinaikkan menjadi 25% hingga 30%.

Sebagai seorang anak, untuk memutus mata rantai generasi roti lapis, yang bersangkutan idealnya memiliki penghasilan yang memadai. Selain itu, diperlukan pula perencanaan keuangan

yang hati-hati. Pengelolaan keuangan harus lebih bijak dan pengaturan pengeluaran sudah pasti harus dilakukan.

Namun jika dengan dua hal tersebut beban finansial masih terasa berat, mungkin saatnya untuk meminta bantuan kerabat lain untuk meringankan.

“Punya kerabat, ajaklah bekerja sama, untuk membantu keuangan orang tua, bisa dibagi beban bersama anggota keluarganya,” kata Budi seperti dilansir

*Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI)*.

Berikutnya yang harus dilakukan adalah merencanakan keuangan sejak dini. Misalnya untuk dana pendidikan anak, harus segera dipikirkan sedini mungkin. Lalu jangan lupa pula sisihkan penghasilan untuk tabungan dan investasi.

Budi mengatakan, untuk memutus mata rantai *sandwich generation*, perencanaan keuangan yang baik adalah sebuah keharusan. Jika beban finansial terlalu berat dan

yang bersangkutan tidak bisa mengatasi kondisi keuangan tersebut, maka status sebagai generasi roti lapis berpeluang besar untuk diturunkan.

## Rencana Sejak Dini

Jadi, bisa disimpulkan kiat-kiat memutus rantai *sandwich generation* menurut Budi, pertama-tama kita harus memiliki penghasilan yang memadai. Setelah itu, buat perencanaan keuangan yang hati-hati dan bijak dalam mengelola keuangan.

Hal terpenting adalah merencanakan keuangan sejak dini sambil mengajak kerabat bekerja sama menanggung beban kebutuhan orang tua.

Bagi milenial yang belum berkeluarga, langkah pertama dalam mengidentifikasi jumlah penghasilan dan kebutuhan. Berapa uang yang perlu disisihkan untuk orang tua dan uang untuk kebutuhan pribadi, serta berapa banyak porsi investasinya.

“Dia harus mengatur prioritas. Kalau situasi keuangannya tidak memungkinkan, tetap harus prioritas yang penting,” ujarnya. Setelah menyusun anggaran, jangan lupa untuk meningkatkan pengetahuan mengenai investasi sesuai kebutuhannya.

## Cerita Pendek

### Lelaki yang Takut Sandal

Hari B. Mardikantoro

Pagi masih berkabut. Dingin. Gumpalan-gumpalan awan berarak beriringan laksana konser musik yang meliuk-liuk. Ditambah angin yang menerpa daun-daun bambu menimbulkan gesekan yang merdu, bunyinya teratur terdengar ritmis. Suasana dusun yang sangat *nyenyet*. Hujan semalam masih menyisakan air di daun, pohon, genting, bahkan di hati penduduk dusun itu. Ya, hati penduduk dusun itu sedang basah karena meninggalnya salah satu penduduk yang belum diketahui penyakit yang menggerogotinya.

Semua orang bekerja dalam diam. Di pekuburan beberapa laki-laki menyiapkan liang lahat. Mereka sibuk mengukir, menggali tanah dan mempersiapkan pemakaman. Sementara di rumah duka, laki-laki yang lain bersliweran mengangkat meja, kursi, memasang tragus, sedangkan para perempuan sibuk meronce kembang. Mereka menikmati pekerjaan itu tanpa mengeluh. Pak Dukuh terlihat paling sibuk. Kali ini seakan Pak Dukuh yang menjadi tuan rumah karena kebetulan Pak Mojo yang meninggal itu hidup sebatang kara.

Pak Mojo diketahui meninggal tadi pagi ketika Ratmi pembantu *pocokannya* datang. Perempuan setengah baya yang sudah lama *ngerenger* di rumah Pak Mojo itu lantas berlari menemui Pak Dukuh. Dalam sekejap kedukaan kecil itu gaduh. Ya penduduk kaget karena Pak Mojo tidak sakit apa pun.

\*\*\*

Hanya memang beberapa hari ini, perilaku Pak Mojo agak aneh, bahkan sangat aneh menurut penilaiannya. Hari-harinya dipenuhi kemurungan. Wajahnya masam, mukanya ditekuk. Senyum renyahnya disembunyikan entah ke mana. Tampaknya ada sesuatu yang dipikirkannya. Yang tak habis mengerti, kini setiap saat ia selalu memakai sepatu bahkan ketika di rumah, ya setiap detik bahkan sepatu itu selalu melekat pada kaki Pak Mojo. Peran sandal kini sudah diambil alih oleh sepatu.

Aku sempat berpikir negatif terhadap perilaku Pak Mojo. Sebagai tetangga sebelah rumah aku yang paling sering bertandang atau sekadar menyapa Pak Mojo. Malam ini walaupun belum larut tapi kesepian sudah hampir menyerap separuh penduduk. Apalagi separuh siang tadi hujan menggyuyur. Dusun di lereng bukit itu tentu tengah menggigil kedinginan. Namun tidak dengan Pak Mojo. Pria yang rambutnya sudah mulai memutih itu masih terlihat mondar-mandir di teras rumahnya. Lantas berdiri di pojok teras bagai patung. Sekejap kemudian mondar-mandir lagi. Begitu seterusnya.

Kuhampiri dia, ingin kuajak main catur seperti kebiasaan malam-malam sebelumnya. Pak Mojo masih mematung di pojok teras rumah. Barangkali ia tidak tahu kedatanganku. Hati-hati kudekati lelaki setengah baya itu. Ia masih diam. Tidak lazimnya ia bersikap seperti itu. Bahkan biasanya justru Pak Mojo yang acap kali mengajakku main catur atau kegiatan lain dengan memanggil-manggil namaku.

Ia masih diam. Wajahnya kusut sekuat kaus yang dikenakannya. Kusapa pelan. Ia masih diam. Matanya merah, mukanya pucat. Tampak sekali ia memikirkan sesuatu. Kasihan Pak Mojo. Hidupnya sebatang kara. Istri dan anak satu-satunya sudah terpilih oleh Sang Pemilik Hidup untuk dipanggil kembali ke keabadian.

“Nglaminun apa Mas?” sapaku hati-hati. Aku terbiasa menyapanya dengan Mas Mojo. Lelaki kurus itu masih diam. Matanya merah, mukanya pucat. Tampak sekali ia memikirkan sesuatu. Kasihan Pak Mojo. Hidupnya sebatang kara. Istri dan anak satu-satunya sudah terpilih oleh Sang Pemilik Hidup untuk dipanggil kembali ke keabadian.

“Ternyata pengalaman itu menakutkan,” jawabnya serius. Aku tak mengerti apa yang dikatakan lelaki itu. Tampaknya ia sedang tidak bergurau. Guratan-guratan mukanya mengengang tanda serius.

“Maksud Mas Mojo?” la belum merespons. Lelaki itu justru menyalakan sebatang rokok dan menghisapnya dalam-dalam. Sekejap gelembung-gelembung asap manarini dari angkasa berpadu dengan angin malam. Ia lantas mengajakku duduk.

“Tiga kali pengalaman itu meyakinkanku bahwa sesuatu akan terjadi.”  
 “Apa yang Mas takutkan?”  
 Lelaki asli pedukuhan yang lama hidup di kota itu lantas bercerita bahwa ia belum lama mengalami kejadian persis sama dua kali kejadian yang kemudian meninggalkan luka menganga di hati. Ya, peristiwa yang sempat membuat trauma kehidupan yang amat panjang. Ternyata Pak Mojo baru saja mengalami hal yang mungkin bagi orang lain sepele. Sandal yang dipakainya putus. Ia pikir memang sandalnya yang sudah usang. Lantas ganti sandal yang lebih baik, putus lagi ketika dipakainya. Terakhir ia coba pakai sandal terbaik yang dimilikinya terbuat dari kulit dan putus lagi.

Ia mengambil jeda, menata napasnya yang tidak teratur, mengisap rokok yang masih separuh di tangannya.

“Apa menariknya sandal putus ketika dipakai Mas?” tanyaku menyela.

Dalam sekejap, Pak Mojo menatapku tajam. Aku gelagapan. Tidak biasanya tatapan Pak Mojo menyakitkan seperti itu.

“Memang bagi orang lain hal biasa, tapi bagiku luar biasa.”

Kami diam. Ada jeda untuk membiarkan angin melintas sekejap.

“Dua kali aku mengalami hal yang sama dan dua kali pula aku kehilangan dua orang yang sangat kucintai,” lanjutnya.

“Kini siapa lagi yang akan dikehendaki Sang Penguasa?” tanyanya dengan nada meninggi. Ada nada ketakutan dan kekhawatiran yang amat sangat.

“Mas Mojo percaya hal-hal seperti itu?”

“Dua kali, dua kali aku mengalaminya. Tidak cukupkah itu menjadi pengalaman yang menguatkan trauma sandal putus?”

Kini aku tahu alasan Pak Mojo belakangan ini tidak pernah lagi pakai sandal. Ke mana-mana ia selalu memakai sepatu. Bahkan di rumah pun sepatu itu tidak pernah lepas. Ketakutan, ya ketakutan akan terulangnya kejadian yang teramat menyakitkan pada masa lalu.

Memang terkadang ada beberapa firasat yang kemudian menjadi mitos akan meninggalnya beberapa orang anggota keluarga kita, misalnya kejatuhan binatang cicak, bau bunga mawar yang menyengat, ada burung liar yang berbunyi terus-menerus dan sebagainya. Tapi yang dialami Pak Mojo adalah putusnya sandal yang dipakai. Aneh.

Kupandangi lelaki yang duduk di hadapanku ini. Wajahnya menengang. Gurat-gurat ketakutannya tidak bisa

disembunyikan.

Ia lantas berdiri, mondar-mandir di hadapanku. Dalam sekejap duduk kembali. Disulutnya kembali rokok yang masih tersisa. Diisapnya dalam-dalam. Seakan-akan ia ingin melepaskan beban berat yang mengimpitnya. Malam kian *nglangut*. Hanya ada aku dan Pak Mojo yang masih menikmati pengembaraan pikiran kami masing-masing. Tiupan angin pegunungan kian mengekalkan sepi. Dinginnya menusuk-nusuk tulang juga menusuk hati kami berdua.

Kondisi pak Mojo kian mengkhawatirkan. Kejadian putusnya sandal yang kemudian dihubungkan dengan peristiwa menyedihkan beberapa waktu lalu sungguh sangat membekas. Peristiwa itu betul-betul dibawa dalam pikirannya sehingga memunculkan ketakutan yang luar biasa. Terbukti kini Pak Mojo sudah demikian larut dalam ketakutan yang dibuatnya sendiri.

Sebagai teman dan tetangga dekat, aku sudah berusaha memperingatkan Pak Mojo bahwa hidup dan mati di tangan Sang Pencipta. Kita tidak tahu kapan kita akan dijemput. Termasuk meninggalnya anak dan istri Pak Mojo yang kebetulan berbarengan dengan peristiwa putusnya sandal yang sedang dipakai hanya bagian dari kebetulan sebagai pengalaman hidup lelaki itu.

Tidak lebih.

Semua penduduk pedukuhan itu menaruh belas kasih pada kehidupan Pak Mojo. Lelaki pensiunan itu makin lama makin mengkhawatirkan. Bahkan menurut pembantunya, ia tidak pernah mau makan lagi. Ia hanya mau minum, itu pun kopi yang sengaja dibuat kental. Sehari-hari kegiatannya hanya duduk di teras dengan ditemani kopi dan rokok belasan batang. Bahkan kini Pak Dukuh meminta beberapa Bapak setiap malam secara bergiliran menemani Pak Mojo, entah menemani bercerita atau sekadar menemani menghabiskan malam dalam diam.

\*\*\*

Siang belum sepenuhnya menampilkan kuasanya. Mentari belum mau muncul secara penuh. Kadang muncul tetapi lebih banyak tenggelam di balik mendung yang mengelayut. Beberapa burung masih menari di pohon-pohon kamboja lantas dalam sekejap terbang mengitari pekuburan.

Ya pekuburan di pojok dusun itu hari ini tampak ramai. Beberapa pelayat bahkan berdesakan untuk bisa mendekati dan menyaksikan proses pemakaman Pak Mojo. Lelaki setengah baya itu tak kuasa menolak panggilan Sang Pemilik Hidup. Atas kuasa-Nya, ia memenuhi undangan untuk kembali ke asalnya.

Beberapa anggota keluarga dekat masih mengatup menahan kesedihan. Bahkan beberapa yang lain masih sesenggukan menuntaskan air matanya. Sekejap kemudian orang-orang mulai meninggalkan pemakaman dengan tanda tanya besar tentang penyakit yang diderita Pak Mojo. Tidak ada yang tahu. Semua masih menduga dalam pikiran dan angan masing-masing. Namun yang jelas, Pak Mojo telah memenuhi undangan Sang Pencipta tanpa kuasa menolak. Hari ini Pak Mojo yang dipanggil. Mungkin besok atau lusa aku atau kamu.

Aku menghela napas panjang di antara guguran beberapa daun kamboja kering. Pak Mojo yang selalu kutemani bermain catur sudah memenangkan pertandingan caturnya melawan kehidupan. Trauma sandal yang putus kini terbukti lagi telah merengut suatu ketakutan, bukan ketakutan siapa-siapa tetapi justru ketakutan itu kini tak akan muncul lagi karena pemilih ketakutan itu sendiri telah megakhiri ketakutannya. Ternyata pekuburan sudah sepi. (JIBI)

Lembah Bulusari, awal Juli 2020

Hari B. Mardikantoro merupakan dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Beberapa cerpen telah dituliskannya.



Kegiatan *Sketching* and *Sharing* anggota Indonesia's Sketchers Jogja.



Foto: foto: ISJ

## ► INDONESIA'S SKETCHERS JOGJA

# Mengabadikan Objek dan Momen lewat Sketsa

Tak hanya lensa kamera yang mampu mengabadikan peristiwa atau objek secara langsung. Bersama Indonesia's Sketchers Jogja, anggota diajak untuk mengabadikan objek dan momen melalui urutan sketsa.

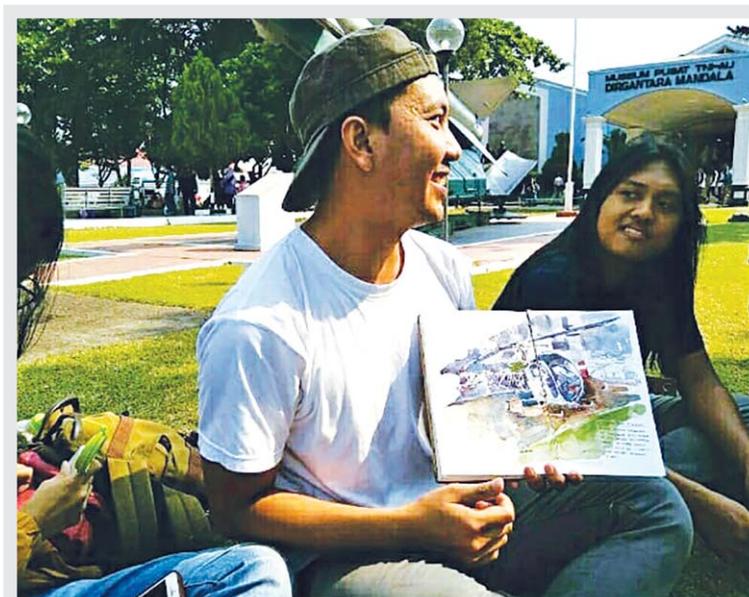
Salsabila Annisa Azmi  
salsabila@harianjogja.com

Selain lewat lensa kamera, menggambar langsung di atas selembar kertas dapat menjadi salah satu cara mengabadikan suasana atau objek di suatu tempat. Kegiatan ini sudah banyak dilakukan oleh para pelancong yang berpindah dari satu negara ke negara lainnya. Mereka menyebut kegiatan ini dengan *livesketching* atau menggambar secara langsung.

Bahkan melalui sketsa, para pelancong menemukan teman baru dari berbagai negara. Para pelancong dari berbagai negara yang hobi menggambar sketsa langsung ini kemudian mendirikan komunitas masing-masing di negaranya, termasuk Indonesia yaitu Indonesia's Sketchers. Komunitas ini memiliki cabang di setiap kota besar termasuk Jogja.

Anggota Indonesia's Sketchers Jogja (ISJ), Urip Tri Hasana, mengatakan semua anggota komunitas menggambar sketsa sesuai dengan ciri khasnya masing-masing. Di dalam komunitas, mereka dibebaskan menggambar apa saja yang ada di sekeliling mereka.

"Kami semua menggambar di atas kertas. Menggambarinya harus langsung di tempat di mana objek yang digambar berada. Kami punya



selera masing-masing, ada yang lebih suka gambar bangunan, ada yang lebih suka gambar kegiatan manusia," kata perempuan yang akrab disapa Nana ketika diwawancara *Harian Jogja*, Senin (6/7).

Melalui sketsa langsung, para anggota menghasilkan sketsa yang lebih hidup dan bebas. Menurut Nana, ketika menggambar sketsa secara langsung, mereka tidak hanya mengabadikan objek, namun juga menangkap situasi

menarik di sekelilingnya dan menjelaskannya melalui sketsa.

Lewat proses itu, mereka menyadari perspektif setiap manusia berbeda-beda dan perbedaan itu lah yang membuat kegiatan menggambar sketsa bermakna. "Saya dengan teman saya mengunjungi suatu pasar, saya menjelaskan pasar itu sibuk, dia menangkap ada pedagang *dhriive thru*, di situ lah menariknya sketsa langsung, perbedaan perspektif jadi menarik,"

kata Nana.

Hendra Arkan, Anggota ISJ lainnya mengatakan anggota memiliki kegiatan rutin internal dan eksternal. Anggota rutin berkumpul untuk berdiskusi dan menyambung tali silaturahmi dalam acara *Sketching and Sharing* (SS). Mereka berbagi seputar hal baru dalam hal sketsa cepat.

"Kami saling *sharing* mempelajari *style* [gaya] tertentu. Kadang setiap anggota memang punya *style* sketsa

sendiri tetapi ingin belajar *style* lain. Di sini anggota mengembangkan skillnya tidak hanya dalam satu *style*, jadi hasilnya kami bisa *style* apa saja," kata Hendra.

Selain kegiatan internal, mereka juga mengadakan belajar sketsa bersama masyarakat umum dalam kegiatan *Sinau Sesarengan* (Sisan). Biasanya mereka mengunggah informasi waktu dan tempat di akun *Instagram* @is\_jogja.

Kegiatan Sisan terbaru adalah kelas menggambar jajanan pasar. Di dalam kegiatan itu, masyarakat yang bergabung menggambar sketsa dari aneka jajanan pasar yang ditunjukkan di hadapan mereka langsung. Di dalam *workshop* itu, peserta tidak dibatasi oleh teknik dan *style* tertentu.

"Setiap *workshop* kami membebaskan mereka mencari *style* masing-masing. Tekniknya juga bebas. Karena *style* itu akan ketemu sendiri seiring dengan berjalannya waktu, asal dilatih terus," kata Hendra.

### Banyak Inisiatif

Nana menceritakan pengalamannya saat awal bergabung di ISJ sekitar tahun 2014. Nana mengikuti acara menggambar sketsa di beberapa kota untuk menemukan *style* sketsanya sendiri. Oleh karena itu, saat *workshop* pun peserta dibebaskan.

"Yang banyak inisiatif bertanya akan kami jawab. Biasanya dari *workshop*, mereka tertarik dengan satu *style* milik anggota, mereka bisa secara personal belajar bersama pemilik sketsa itu secara lebih lanjut," kata Nana.

## Menerapkan Prinsip Tak Ada Benar atau Salah dalam Menggambar



### TENTANG KOMUNITAS

Nama Komunitas

Indonesia's Sketchers Jogja

Didirikan

2012

Instagram

@is\_jogja

Apa bila ada anggota baru yang bergabung dalam ISJ, anggota akan mengumpulkan mereka di satu titik. "Biasanya mereka masih bingung. Oleh karena itu mereka kami bebaskan menggambar apapun yang ada di sekeliling mereka saat itu," kata Nana.

Setelah selesai menggambar sketsa dari objek atau situasi yang mereka suka, mereka diminta menjelaskan alasan mengapa mereka memilih objek tersebut untuk digambar. Beberapa ada yang menuliskan alasan mereka di kertas sketsa.

"Alasannya bermacam-macam, mulai dari tertarik karena sejarahnya, sampai tertarik karena ada kenangan di situ. Jadi selain belajar sketsa, mereka juga belajar bercerita," kata Nana.

Selama proses menggambar sketsa bersama anggota ISJ, anggota baru selalu didorong untuk memulai dan tidak terpaku pada standar tertentu. Sebab rahasia sketsa langsung yang hidup adalah kebebasan berkreasikan.

"Yang penting mereka berani mulai dulu untuk menggambar apapun yang mereka suka, seperti apa hasilnya itu tidak penting. Di sini, kami belajar bahwa tidak ada yang salah dan tidak ada yang benar," kata Hendra.

Hendra menjelaskan mengapa mindset bahwa tak ada kebenaran mutlak penting dimiliki tiap anggota. Sebab ketika terpaku pada satu standar kebenaran, mereka tidak akan memulai menggambar sketsa. "Nanti jelek dihapus, jelek dibuang, akhirnya tidak jadi jadi. Nikmati saja prosesnya," kata Hendra. (Salsabila Annisa Azmi)

# Rumah Ramah Lingkungan Dimulai dari Hal Kecil

Berkelanjutan atau sering disalah artikan dengan penggunaan energi yang minimalis. Dengan pendekatan holistik, berkelanjutan adalah sebuah gagasan tentang gaya hidup yang ramah lingkungan. Anda pun bisa mulai melakukannya dari lingkungan terkecil seperti rumah.

Harian Jogja  
redaksi@harianjogja.com

Ada cara-cara sederhana yang bisa digunakan untuk mengubah rumah Anda menjadi tempat yang ramah lingkungan, berikut ini di antaranya seperti dilansir *Indian Express*.

### Mendesain Rumah

Sangat penting untuk memastikan bahwa ada penggunaan cahaya dan ventilasi alami secara maksimal. Setiap merencanakan atau mendesain ulang rumah, Anda perlu memperhatikan elemen-elemen seperti halaman, taman teras, taman atap, dinding hijau vertikal, dan kolam air.

Dengan cara ini seseorang dapat mengurangi suhu internal rumah setidaknya dua hingga tiga derajat dan menciptakan efek iklim mikro. Praktik yang berkelanjutan ini sangat membantu dalam mengurangi jejak karbon dan penggunaan elektronik.

### Pembersih Alami

Menggunakan bahan kimia berbahaya untuk membersihkan rumah juga berdampak buruk bagi lingkungan. Produk pembersih konvensional juga menimbulkan risiko seperti luka bakar pada kulit dan mata. Pembersih hijau tidak bersifat korosif dan memenuhi standar ketat tentang toksisitas inhalasi dan menyerap di kulit.

### Buat Pupuk Kompos

Anda bisa membuat pupuk kompos untuk meningkatkan kualitas tanah dengan mengembalikan

kelembaban, udara, dan nutrisi, pupuk ini juga mengurangi jumlah air yang dibutuhkan untuk berkebun, sehingga membantu melestarikan sumber daya berharga.

Pupuk kompos bisa terdiri dari daun kering, rumput yang dipotong, dan limbah dapur organik. Kompos meminimalkan pelepasan gas metana di lingkungan dan mengisi kembali nutrisi dalam tanah, yang penting untuk pertumbuhan optimal tanaman. Selanjutnya, Anda dapat menggunakan kompos ini untuk menanam sayuran dan banyak lagi.

### Produk Daur Ulang

Daur ulang membantu mengurangi penggunaan energi, mengurangi konsumsi bahan baku segar, mengurangi polusi udara dan polusi air (dari penimbunan limbah) dengan mengurangi kebutuhan akan pembuangan limbah konvensional, dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

Tidak hanya mendaur ulang, Anda juga dapat memperbaiki furnitur rumah tanpa harus membeli baru seperti mengubah warna dan menciptakan tampilan yang sama sekali baru. Jadi jika Anda perlu memberikan tampilan baru pada rumah, pertimbangkanlah untuk mendaur ulang furnitur.

### Panel Surya

Panel surya adalah fitur vital untuk *eco-home*. Panel surya tidak hanya memberi Anda listrik yang benar-benar bersih, tetapi juga membantu

memotong tagihan listrik dan menghemat uang.

Sebelum memasang panel surya tentukan lokasi dengan baik agar panel surya dapat bekerja dengan baik adalah di sebuah tempat terbuka, dan berhadapan langsung dengan Matahari. Biasanya sebuah atap rumah berada ditempat paling atas dan paling terbuka di rumah. Letakkan panel surya lebih dekat dengan baterai dan pengguna di rumah sehingga mudah dikontrol. Sebaiknya Anda tidak menyia-nyiakannya tempat kosong. Bagi yang rumahnya terbatas atau kecil, gunakan atap rumah.

(Okezone)



Freepik

## IKLAN RAWIT

Info Pemasangan Iklan  
0274 583 183, 0817 7999 1500

Facebook Harian Jogja   
 Twitter @harian\_jogja   
 Instagram @harianjogja   
 Website www.harianjogja.com

### BAHAN BANGUNAN

**BR GYPSUM** grosir ecer elephant, Knauf jaya, kalsibot, holo, galvanis, galvalum, lis, profil, bedding, stok byk. Jl Magelang 152 H:521881  
01/304/07/2020.2

### KEHILANGAN

**Hig BPKB** AB6454SZ an. her pratwingsing da. nengemplak slemam  
01/299/07/2020.2

**Hig BPKB** AB8450JH an. janang santoso wibowo da. yogyakarta  
01/301/07/2020.2

**Hig STNK** AB1174UY an. wulansari puspipta da. caturtunggal depok sim  
01/299/07/2020.2

**Hig STNK** AB1321FQ an. pabirik cambrik GKBI da. caturtunggal slemam  
01/299/07/2020.2

**Hig STNK** AB2908NY umi fatonah da. sumber baleatung gamping sim  
01/305/07/2020.2

**Hig STNK** AB4194UT antonius ruli nandra da. kalakijo guwasan btl  
01/306/07/2020.2

**Hig STNK** AB4243Q an. riantho da. kajor nogotirto gamping sim  
01/304/07/2020.2

**Hig STNK** AB4707KX an. jumaryanti kristiana da. kalasan slemam  
01/298/07/2020.2

**Hig STNK** AB5350XN an. siti masaroh da. gamping tengah sim  
01/303/07/2020.2

**Hig STNK** AB5639IE an. IGN harianaw da. ngatik slemam  
01/297/07/2020.2

**Hig STNK** AB6017FZ an. Windarsih s pd da. Slemam  
01/302/07/2020.2

### LOWONGAN

**Dicari Pria/Muslim/Solat** Penjualan & Sales Counter/ Serabutan Gaji Nego Hub:WA 081802708335/081903741119  
01/10/VI/2020

**Admin, Marketing, Delivery** Kirim/Indimedia Kompt.Jl. Magelang Km5, No.121 Yogyakarta segera.  
01/10/VI/2020

**Bth Kyw** lgs. kji Sopir Btl-Gudang-08/Help-Service/serabutan max40sepmes serius Tlp 085368667655  
01/10/VI/2020

**Dibutuhkan karyawan** laki2 u/ Wartung Mekanik Sambel Panitua Jl Kallurang Km 7,5 Slemam hub 08156883744  
01/10/VI/2020

**Dibut. Ass. Mekanik, Jir, tglwb, dsplin wktu, bs** krjsama sbg tim, lsn SMK/sdrt+UM, Krm Lmrn ke AHAS Peraksa Jl. Karanglo 49 Kotagede Yk 55173 (0274)452281 Hp.085729436281  
01/10/VI/2020

**Sopir Jujur, Rajin, Disiplin** Bisa Luar Kota SIM A Kirim Kelindomedi/Komp Jl. Magelang Km5,5 No121 Sgr  
01/10/VI/2020

**Dibutuhkan Karyawan** Kantin Wanita Usia Max 50th Jam Kerja 07 sd jam 16.00 08522899510  
01/10/VI/2020

**Klinik Sapoargo** di Bantul Warung Bth Apoteker 2,8juta/bulan Hub: Dr Wikan K SpU WA 081327164128  
01/10/VI/2020

### LOWONGAN

**Dibutuhkan Pegawai** Wanita Untuk Counter Makanan, di Superindo 2Shift 082138403477  
01/10/VI/2020

**Sgr u** Percetakan, Tukang Sablon, Kurir (Sim A&C/Serabutan) Bisa Tidur dalam/Max 35th, Hub 087718239971  
01/10/VI/2020

**Dibthkn: Mekanik & Ast Mekanik** u/ Bngkl Mtr R2, Lk, 45/35, SMP/ SMA/ K, Rjn, Amnh, Dspln, GJUMR/ GJ Training, CV. Anda Motor 081212126664/0274-516564  
01/10/VI/2020

**Bth sgr** co/ce jga wrng mkn UMR minSMP max45th co bs setir mobil adaSIM A telp 085100666380  
01/10/VI/2020

**Bth sgr** co/ce jga wrng mkn UMR minSMP max45th co bs setir mobil adaSIM A telp 085100666380  
01/10/VI/2020

**Bth sgr** 25 stpm ce/co/Stf Adm, Bank, Bandara, Pabrik, OB/CS/Help: Sopir, Hub 081325457405/Heu 08113459966  
01/10/VI/2020

**Dicari Muslim** Sholat Bisa Komputer Akuntansi u/ Administrasi Gaji Nego Hub WA 081802708335/081903741119  
01/10/VI/2020

**Tukang Cat** Mbl Alusan Borongan Haran & Montir Mbl Ahli TununMesin Helper Mahir Strt 0821 3766 8700 08113459966  
01/10/VI/2020

**Dibutuhkan Guru PAUD** Lisana SMA/ sederajat, Berubusan Muslimah, sayangAnak, Hub: WA 08113459966  
01/10/VI/2020

**Cr Karyawati** Jurnalistik/Marketing Min S1, Penglman Admin Sosmed Online, Gaji, Transport, UM, Kms, Bns Hub Telp.0878 3824 4799  
01/10/VI/2020

### LOWONGAN

**Dibutuhkan Pegawai** Wanita Untuk Counter Makanan, di Superindo 2Shift 082138403477  
01/10/VI/2020

**Sgr u** Percetakan, Tukang Sablon, Kurir (Sim A&C/Serabutan) Bisa Tidur dalam/Max 35th, Hub 087718239971  
01/10/VI/2020

**Dibthkn: Mekanik & Ast Mekanik** u/ Bngkl Mtr R2, Lk, 45/35, SMP/ SMA/ K, Rjn, Amnh, Dspln, GJUMR/ GJ Training, CV. Anda Motor 081212126664/0274-516564  
01/10/VI/2020

**Bth sgr** co/ce jga wrng mkn UMR minSMP max45th co bs setir mobil adaSIM A telp 085100666380  
01/10/VI/2020

**Bth sgr** 25 stpm ce/co/Stf Adm, Bank, Bandara, Pabrik, OB/CS/Help: Sopir, Hub 081325457405/Heu 08113459966  
01/10/VI/2020

**Dicari Muslim** Sholat Bisa Komputer Akuntansi u/ Administrasi Gaji Nego Hub WA 081802708335/081903741119  
01/10/VI/2020

**Tukang Cat** Mbl Alusan Borongan Haran & Montir Mbl Ahli TununMesin Helper Mahir Strt 0821 3766 8700 08113459966  
01/10/VI/2020

**Dibutuhkan Guru PAUD** Lisana SMA/ sederajat, Berubusan Muslimah, sayangAnak, Hub: WA 08113459966  
01/10/VI/2020

**Cr Karyawati** Jurnalistik/Marketing Min S1, Penglman Admin Sosmed Online, Gaji, Transport, UM, Kms, Bns Hub Telp.0878 3824 4799  
01/10/VI/2020

## LOWONGAN

**Dibutuhkan Pegawai** Wanita Untuk Counter Makanan, di Superindo 2Shift 082138403477  
01/10/VI/2020

**Sgr u** Percetakan, Tukang Sablon, Kurir (Sim A&C/Serabutan) Bisa Tidur dalam/Max 35th, Hub 087718239971  
01/10/VI/2020

**Dibthkn: Mekanik & Ast Mekanik** u/ Bngkl Mtr R2, Lk, 45/35, SMP/ SMA/ K, Rjn, Amnh, Dspln, GJUMR/ GJ Training, CV. Anda Motor 081212126664/0274-516564  
01/10/VI/2020

**Bth sgr** co/ce jga wrng mkn UMR minSMP max45th co bs setir mobil adaSIM A telp 085100666380  
01/10/VI/2020

**Bth sgr** 25 stpm ce/co/Stf Adm, Bank, Bandara, Pabrik, OB/CS/Help: Sopir, Hub 081325457405/Heu 08113459966  
01/10/VI/2020

**Dicari Muslim** Sholat Bisa Komputer Akuntansi u/ Administrasi Gaji Nego Hub WA 081802708335/081903741119  
01/10/VI/2020

**Tukang Cat** Mbl Alusan Borongan Haran & Montir Mbl Ahli TununMesin Helper Mahir Strt 0821 3766 8700 08113459966  
01/10/VI/2020

**Dibutuhkan Guru PAUD** Lisana SMA/ sederajat, Berubusan Muslimah, sayangAnak, Hub: WA 08113459966  
01/10/VI/2020

**Cr Karyawati** Jurnalistik/Marketing Min S1, Penglman Admin Sosmed Online, Gaji, Transport, UM, Kms, Bns Hub Telp.0878 3824 4799  
01/10/VI/2020

**Bth sgr** staff marketing p/w min D3, Gij: 2,8jt/bln. Kirim Lmrn ke PT Omah Teknologi Indonesia Via email ke omahtechno@gmail.com, Wncra: Senin 18 Nov 2019, Cantumkan no HP  
01/20/VI/2020

**Bth sgr** co/ce jga wrng mkn UMR minSMP max45th co bs setir mobil adaSIM A telp 085100666380  
01/10/VI/2020

**Bth: Sopir, SIM A, mau** nginpak k luar kota, gij awal 1,5jt serius Krm Lmrn: Goegang Onderdil, Ji Goedan Km9,5Yk 085101193599 maaf tdk WA/SMS  
01/10/VI/2020

**Bth sgr** 25 stpm ce/co/Stf Adm, Bank, Bandara, Pabrik, OB/CS/Help: Sopir, Hub 081325457405/Heu 08113459966  
01/10/VI/2020

**Dicari Muslim** Sholat Bisa Komputer Akuntansi u/ Administrasi Gaji Nego Hub WA 081802708335/081903741119  
01/10/VI/2020

**Tukang Cat** Mbl Alusan Borongan Haran & Montir Mbl Ahli TununMesin Helper Mahir Strt 0821 3766 8700 08113459966  
01/10/VI/2020

**Dibutuhkan Guru PAUD** Lisana SMA/ sederajat, Berubusan Muslimah, sayangAnak, Hub: WA 08113459966  
01/10/VI/2020

**Cr Karyawati** Jurnalistik/Marketing Min S1, Penglman Admin Sosmed Online, Gaji, Transport, UM, Kms, Bns Hub Telp.0878 3824 4799  
01/10/VI/2020

## OTOMOTIF

**MOBIL DIJUAL**

**DAIHATSU**

**Grand Ferosa** Th1999 mhr/ silver AB Kota/mulus/lempak hub 081328000234  
01/20/VI/2020

**Dijual Daihatsu** Xenia Xl 1.3 AB warna hitam th 2009 hrg 86jt 0811293350  
01/20/VI/2020

**HONDA**

**Civic VTIS** Th 2005 Matik, Tangan 1, Nopol R Purwokerto, Rp 95jt Hp: 0811259001 Sidoarjo  
01/30/VI/2020

**Civic Turbo** Th 2016 Prestige, Putih Ad, Jarang dipake, 08122728290  
01/30/VI/2020

**mitsubishi**

**Coit ss** PU 2014 Asli AB Btl Tgn1/ Putih, h: 65jt, Hub: 087838934525  
01/10/VI/2020

**NISSAN**

**bawa pulang** Nissan Terra total DP 50tan angsuran masuk di Kantong full bonus 081392612309  
01/50/VI/2020

**SUZUKI**

**Katana th96** Hijau Ac dingin Velg Resing Ban Tebel Pjk Panjang Hg 46jt/ nego Hp 08139289539  
01/60/VI/2020

**TOYOTA**

**Agya G 17** M/TasliAB Tgn1/ Superstimewa, Pajak Baru/ Putih, jok kulit/ fulnar, Ban SpBlturun/ 081578097070  
01/70/VI/2020

**Agya TRD Sportivo** A/T 2017 AB Tg1 Putih KM dikit+ Agya G M/T 2014 AB Tg1 Merah Orisinal 08122705771  
01/70/VI/2020

**MOTOR DIJUAL**

**HONDA**

**Akan dijual** unit sepeda motor AB4834G, AB220LAE, AB5930YL Glen PT Finansia Multi Finance. Untuk info hubungi (0274-622777) 01/298/07/2020.4

**vario th 2012**, warna merah, plat ab kota, sgt istimewa, body mulus, murah s.jk: 02746993642  
01/80/VI/2020

**YAMAHA**

**mio J FI** thn: 13 hg 9,8jt. Mio CV thn: 10 hg 8,5jt. Mio sml thn: 10 hg 8,5jt. 02748275809  
01/90/VI/2020

## PROPERTI

**RUANG USAHA**

**Dikontrakkan, Ruko** 1lt siap pakai Jln. A. Dahlan no. 55 Ngupasan Tlp : 082132550573  
01/247/07/2020.3

**RUMAH DIJUAL**

**Rmh SHM** 249 dkt UGM Stad Mandala 5KT, 2KM, Gr.Pav, Tgh Kota LD 12m H:4 M Series TP:081227104259  
01/243/07/2020.3

**Rmh Utra** FH Ull, 2lt SHM 187 L8180 4KT, 3KM, PLN 200, Telp./Internet H:2 M Series TP:081574136575  
01/244/07/2020.3

**Rumah mewah** murah 31Godean 21Timur Karang Nongko 31Bandara Baru/utra RS Rizki Amalia 4Barat Puskesmas Galur 2(5)Selatan Pasar Sentolo 6)Depan masjid Darmas Pengasin 7), Nanggunan 8)Kalibewang 9)SD Pandowan 081322346874  
01/109/VI/2020

**Rmh siap** hunk, dkt Superindo, dpn Apotik K24, Smp Pom Bnsn Jogokyan 30m dr Jln Raya, Tersedia 11t bs KPR 081902578999  
01/109/VI/2020

**Dji Rmh** Baru Type 45/80 di Klimyo Margoluwih Sevegan Simn Hrg 380jt Nego 081328205742  
01/109/VI/2020

**Dijual Rumah Besar** ditepi jalan raya Pajangan Bantul LT:12-30m2 SHMLB:300m2, fasilitas: ruang usaha 4KT, 2KM halaman luas hanya 920jt(WA) 087825483921  
01/100/VI/2020

**TANAH DIJUAL**

**Dijual tanah** pekarangan SHM 100m plyingan ke selatan 1km Rp 70jt pas hubung: 08122822726 maaf jangan SMS/WA yang serius saja 01/224/07/2020.5

**Pekarangan Bkg** Perum Ciputra, LT 90, H:1,32jt, Bisa Cici 12x, Akses Aspal 6m, Dkt calon Mall baru JCM 3, Hub: 082123242436  
01/110/VI/2020

**Tanah pinggir** Jln aspal 1000 met/900m/mtr. Ds Kretak Jambatan Bantupangan Btl No WA 081328057766  
01/110/VI/2020

**tanah di** Wirakernten Surya Global Luas 160mtr Hg 3,1jt/m Hub 087739171730  
01/110/VI/2020

**Jual Tanah** Lt:96m2 Ld:16m dpn Gerbang UAD Terpadu SHM an Sendiri Hrg:425jt/m2 Ng 087712008000 01/224/07/2020.5

**Tanah Ls2800m** SHMP ada IPT Lok Pasar Gebangan Kebri Deket Perum Ji Aspal H:1,2jt/m Ng 081329516224  
01/110/VI/2020

**Pek Lt230m2** Ld20m Jl Kapling Lok Ur: Pkr Sekarsul Berbah Ji Wonosari Hrg2,2jt/m2 Ng 087738467654  
01/110/VI/2020

**Butuh uang** jual cepat tanah SHMPLuas:131m.cuma 68jt.Dkt Lap GolfNanggunan.Jalan cor 5m, 082243109097  
01/110/VI/2020

## Kebutuhan HP & KOMPUTER, Ada di PUSAT KULAKAN HANDPHONE & KOMPUTER

**JAEOND**

**PUSAT KULAKAN HANDPHONE & KOMPUTER**

TERBESAR - TERMURAH - TERLENGKAP - TERPERCAYA

**DIBUKA!!**

**PUSAT KULAKAN HANDPHONE**

TERBESAR - TERMURAH - TERLENGKAP - TERPERCAYA

**Pasar Prambanan Sleman, Yogyakarta**

**BELI HP DI SINI DAPAT HADIAH LANGSUNG**

**SERVER HP SEGALA MERK (TERPERCAYA BISA DITUNGGU)**

**Galeria Mall Jogja Lt. 2**

► PISAU BATIK MR DIMAN

# Pelopop Pisau Batik Tembus Pasar Ekspor



Darmo Sudiman menunjukkan pisau batik buaatannya.



Persaingan bisnis di dalam industri kerajinan pisau semakin ketat. Meski prosesnya berliku, Darmo Sudiman memberanikan diri menciptakan inovasi yaitu membuat di atas logam pisau. Produknya yang disebut pisau batik itu disegani pasar lokal dan pasar ekspor.

Salsabila Annisa Azmi  
salsabila@harianjogja.com

Sekitar 2000-an, Diman mulai terjun dalam dunia kerajinan pisau dengan melanjutkan usaha milik ayahnya. Namun Diman tak ingin menjalankan bisnis itu dengan cara dan produk yang sama persis. Dia menyadari berbeda zaman, berbeda pula cara dan tren produknya. Saat itu, persaingan di antara perajin pisau pun sudah sangat ketat. "Saya harus bikin yang beda. Kalau pisau biasa sudah banyak. Saya jalan-jalan ke Malioboro, di sana saya lihat aneka kerajinan batik di atas helm, jaket, pokoknya apa-apa dibatik. Itu yang beli kalangan tertentu seperti seniman misalnya. Saya mikir, kayaknya kalau pisau batik orang juga akan tertarik," kata Diman saat diwawancarai *Harian Jogja* di showroom Pisau

Proses menghilangkan malam batik yang ada di logam pisau dengan proses ayun.

Batik Mr Diman di Dusun Krengseng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Sabtu (4/7).  
Proses membuat pisau batik tak semudah kelihatannya. Diman butuh proses panjang untuk mempelajari berbagai jenis logam dan sifatnya. Misalnya baja, campuran dan stainless steel. Diman juga mempelajari rumus kimia untuk membuat larutan rendaman batik yang sesuai dengan sifat logam-logam pisau itu.  
Panjangnya proses belajar itu lah yang menjadi alasan Diman baru memasarkan produknya pada 2007. Setelah menemukan formula larutan

kimia yang pas, proses pembuatan pisau batik pun harus dilakukan dengan sabar dan teliti.  
Menggunakan canting, Diman membuat sesuai motif pesanan pelanggan. Misalnya seperti parang gondosuli, parang baris, parang centhong, parang curiga, hingga parang pancing. Setiap mengerjakan motif, Diman selalu membuat variasi komposisi motif yang berbeda. Meskipun jenis motifnya sama, satu pisau tidak akan sama dengan pisau pelanggan lainnya.  
Diman tidak membuat dengan cara grafit atau melukai logam pisau, dia membuat benar-benar di atas

di swalayan atau toko eceran.  
Sudah terkenal di pasar lokal, Diman pun mulai mendapat pesanan dari Malaysia dan Prancis. Saat itu, Diman sempat kewalahan memenuhi permintaan pasar ekspor. Dia hanya dibantu enam pekerja dan 20 perajin sekitar yang mengerjakan pisau logam dan komponen pisau lainnya.  
"Belajar dari situ, sekarang ekspornya tidak tiap bulan. Dengan Malaysia saya sudah kerja sama kirim 200 kilo per tiga bulan sekali. Itu untuk mengantisipasi pemesanan dari dropshipper dan online yang volumenya tidak pernah bisa diprediksi," kata Diman.  
Pisau batik buatan Diman dijual dengan harga Rp40.000 hingga Rp350.000 tergantung ukuran, jenis logam, kerumitan motif dan jenis ukiran gagang pisau. Tangkai pisau biasanya hanya berbentuk bulat atau gepeng, Diman menggantinya dengan berbagai macam bentuk seperti bentuk wayang Rama dan Shinta, Penari Bali, dan Punakawan.  
Dalam sebulan, omzet bisnisnya mencapai sekitar Rp20 juta. Omzet itu belum termasuk pemasukan dari pasar ekspor dan pemasukan dari jenis pisau batik yang baru. Diman mengaku masih akan terus berinovasi, dia bahkan sudah membuat pisau ukir yang bilahnya sangat kecil. "Kalau ada followers silakan, saya santai, saya sudah siap-siap memelopori inovasi baru lagi," kata Diman.  
logam pisau. Oleh karena itu, motif batik takkan hilang karena proses cuci atau pengirisan. Justru semakin digunakan, motif batiknya semakin jelas.  
"Kalau sekadar mengukir atau grafit, semua pasti bisa. Membuat di atas logam pisau butuh proses lama, itu yang membuat produk saya disegani. Sampai saat ini saya masih satu-satunya perajin pisau batik," kata Diman.  
Setelah membuat pisau menggunakan malam, pisau diredam dua hari dua malam di dalam larutan kimia asam sesuai dengan jenis logam pesanan. Mayoritas pisau Diman menggunakan logam stainless steel. Setelah diredam, pisau kemudian diayun sambil disiram air panas agar malam mengelupas. Kemudian dijemur sehari.  
Diman mengatakan tujuan malam yang menempel di atas logam adalah untuk menghalangi larutan kimia tidak masuk ke pori-pori logam. "Yang kena malam jadinya utuh warna logam, yang tidak kena malam tergesek larutan kimia saat proses ayun, dan menjadi warna hitam. Jadi malam harus benar-benar rapat," kata Diman.  
Ia bercerita sempat kebingungan memasarkan pisau batiknya. Setelah mencoba berjualan secara daring di pasar eceran, produknya langsung laku keras di pasar lokal. Diman juga menitipkan pisau batiknya

Foto: foto: harian jogja/Salsabila Annisa Azmi



Pisau batik pesanan pelanggan Pisau Batik Mr Diman.

## Memakmurkan Perajin Lokal

### TENTANG PISAU BATIK MR DIMAN

Jenis Usaha

Kerajinan

Pemilik

Darmo Sudiman

Alamat Produksi

Dusun Krengseng,  
Bangunjiwo, Kasihan, Bantul  
(Kerajinan Pisau Batik Mr  
Diman)

Instagram

@pisaubatik

Menjadi pelopor dalam kerajinan pisau batik dan mendapati pesanan terus berdatangan, Diman ingin melibatkan para perajin lokal, termasuk perajin pisau. Dia ingin mengangkat potensi mereka di pasar lokal. Di sisi lain, Diman tak ingin merusak pasar dengan persaingan tak sehat. "Saya menggandeng

20 perajin di sekeliling [lokasi produksi di Dusun Krengseng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul]. Agar pasarnya tetap sehat, saya menggunakan sistem borongan. Mereka mengerjakan gagang pisau dan ukirannya, selubung pisau, dan pisaunya. Saya dan enam perajin membuat pisau di sini," kata Diman.

Diman memilih sendiri bahan-bahan untuk membuat pisau batik, seperti lembaran logam stainless steel, kayu, hingga malam batik. Logam dan kayu itu dia distribusikan pada perajin sekeliling untuk dibuat menjadi pisau dan gagang pisau dengan aneka bentuk serta ukiran yang indah. Mereka kemudian menyertorkan komponen itu kepada Diman.

"Kalau tidak melibatkan mereka prosesnya bisa semakin lama. Untuk proses membuat saja butuh waktu tiga hari sampai jadi," kata Diman. Apalagi kini pesanan semakin membeludak, sebab pisau sejatinya adalah benda personal. Selain pasar ekspor dan retail lokal, banyak perorangan yang membuat pisau masak atau pisau daging mereka dengan membubuhkan nama mereka di motif batik. Diman berharap usahanya akan diteruskan oleh anak-anaknya kelak. Kini anak-anaknya pun sudah mulai memantau proses produksi yang dilakukannya. Bahkan, mereka juga mengikutinya saat menjadi pemateri *workshop* kerajinan di beberapa tempat. (Salsabila Annisa Azmi)

## ▶ LAYAR LEBAR

# Film Indonesia Bersiap Mejang di Bioskop

Sebelum pembatasan sosial berskala besar diterapkan akibat pandemi, ada banyak film yang sudah sempat tayang, atau telah siap ditayangkan. Kini film-film itu bersiap menarik perhatian penonton saat bioskop mulai dibuka kembali dalam kondisi new normal atau normal baru akhir bulan Juli 2020.

Harian Jogja  
 redaksi@harianjogja.com



Produksi dan penayangan film Indonesia vakum. Para sineas terpaksa menunda keluhan akibat pandemi Covid-19. Ada sejumlah film Indonesia yang sebelumnya ditunda kini bisa segera ditayangkan.

### Mariposaz

Film remaja yang diangkat dari cerita di *Wattpad* karya Luluk HF ini dibintangi oleh Angga Yunanda dan Adhizty Zara, dua aktor muda yang sebelumnya berpasangan di film *Dua Garis Biru*.

Ide *Mariposa*, bahasa Spanyol yang artinya kupu-kupu, berasal dari imajinasi sang penulis yang terinspirasi dari banyaknya orang yang mengalami cinta bertepuk sebelah tangan. Kupu-kupu yang lari saat dikejar dan mendekat ketika kita sedang diam jadi ungkapan yang tepat untuk menggambarkan sosok Iqbal (Angga Yunanda) bagi Acha (Adhizty Zara).

*Mariposa* sempat ditayangkan tak lama sebelum pembatasan wilayah diberlakukan. Produser StarVision Chand Parwez Servia dalam *Instagram Live, 21 Juni*, mengatakan akan menyiapkan penayangan ulang *Mariposa* setelah suasana kondusif.

### Miracle In Cell No.7

Adaptasi dari film Korea Selatan

berjudul sama ini dibintangi oleh Vino Bastian, Bryan Domani, Mawar De Jongh, aktris cilik Graciella Abigail, Indro Warkop, Tora Sudiro, Deni Sumargo, Rigen dan Indra Jegel. *Miracle In Cell No.7* versi Korea Selatan bercerita tentang pria difabel bernama Lee Yong-gu yang dipenjarakan karena dituduh membunuh. Dia berkawan baik dengan teman-teman satu sel yang membantu menyelundupkan putrinya ke penjara untuk bertemu dengan sang ayah.

### Buya Hamka

Film *Buya Hamka* dari Starvision dan Falcon Pictures ini adalah salah satu film yang disebut produser Chand Parwez disiapkan tayang dalam waktu dekat. Film biografi mengenai ulama Abdul Malik Karim Amrullah atau Hamka disutradarai Fajar Bustomi dan dibintangi oleh Vino Bastian. Namun belum diketahui apakah *Buya Hamka* akan tayang tahun ini atau tahun depan.

### Kadet 1947

*Kadet 1947* adalah sebuah film yang mengisahkan tentang tujuh orang kadet atau siswa angkatan udara/taruna yang berjuang saat aksi pengeboman pertama pada peristiwa Agresi Militer Belanda I pada 1947. *Kadet 1947* awalnya

dijadwalkan tayang untuk menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-75. Namun karena adanya pandemi Covid-19, jadwal tayang film tersebut belum dapat dipastikan.

### Bucin

Film *Bucin*, karya perdana untuk Chandra Liow selaku sutradara dan Jovial da Lopez sebagai penulis skenario dan eksekutif produser, awalnya akan tayang pada 26 Maret 2020. Namun pandemi Covid-19 membuat penayangannya ditunda hingga kondisi kondusif.

Film drama komedi dari kata *Budak Cinta* yang ramai dipakai belakangan ini bercerita tentang empat sahabat yang berusaha keluar dari hubungan tidak sehat karena mereka adalah budak cinta. Mereka ingin mengikuti kelas anti Bucin agar bisa memiliki hubungan yang lebih dewasa. Sang guru menerapkan metode yang ekstrem.

### Melankolia

Generasi 90-an: *Melankolia* diadaptasi dari buku *Generasi 90-an* karya Marchella FP, sosok di balik buku *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*.

Kisah dalam film terinspirasi dari tiga lagu tenar era 90-an dan awal 2000-an, yakni *Sephia* dari Sheila on 7, *Begitu Indah* dari Padi dan *Cintakan Membawamu Kembali* dari Dewa 19.

Film yang disutradarai Irfan Ramly bercerita tentang, Abby (Ari Irfam), anak muda yang sedang mencari jati diri dan selalu menjadikan kakaknya, Indah (Aghniy Haque) sebagai sosok yang ia kagumi. Tiba-tiba, Abby harus menerima kenyataan bahwa kakaknya hilang dalam sebuah kecelakaan pesawat.

Di dalam kesedihannya, ia menemukan Sephia (Taskya Namy), sahabat kakaknya sebagai sosok

pengganti Indah. Namun benarkah kehadiran Sephia bisa membantu Abby mengikhlaskan kakaknya atau justru membuat Abby kehilangan dirinya.

### Perempuan Bergaun Merah

Film *Perempuan Bergaun Merah* merupakan film kedua produksi Frontier Pictures setelah film *Sebelum Iblis Menjemput Ayat 2*. Diproduser Timo Tjahjanto dan dustradai William Chandra, film ini menjadi debut Tatjana Saphira dalam film horor.

Film ini bercerita tentang teka teki akan sosok arwah penasaran seorang perempuan yang kerap menghantui manusia dengan mengenakan gaun merah. Ia dikisahkan tak akan berhenti meneror hingga dendamnya terbalaskan. Tatjana Saphira akan beradu akting dengan Refal Hady, Aufa Assagaf, Stella Cornelia, Faradina Mufti, Dayu Wijanto, Ibrahim Risyad dan Bagus Jordy Rizkyanda.

Seluruh proses pengambilan gambar *Perempuan Bergaun Merah* telah rampung. Film produksi Frontier Pictures yang bekerjasama dengan Legacy Pictures, Brown Entertainment dan Rapi Films ini direncanakan tayang pada 2020.

### KKN: Di Desa Penari

Film *KKN: Di Desa Penari* diangkat dari sebuah cerita yang dibuat oleh Simpleman, yang sempat viral pada 2019. Kisah berawal dari kunjungan sekelompok mahasiswa yang berkunjung ke sebuah desa untuk melakukan KKN (Kuliah, Kerja Nyata). Perjalanan yang awalnya terasa biasa-biasa saja ini ternyata berubah menjadi pengalaman yang menyeramkan dan membuat trauma untuk mereka.

Mulai dari suara gamelan yang muncul entah dari mana, hingga adanya sosok penari wanita yang secara tiba-tiba menghilang begitu saja tepat di depan mereka. Kejadian demi kejadian aneh terus berlanjut di tengah kegiatan mereka di Desa Penari. (Antara)



# FREE GULA ROSE BRAND 1 KG

## 17 - 31 JULI 2020



### Syarat & Ketentuan :

1. Memiliki Privilege Card Sleman City Hall
2. Min. belanja RP 250.000,- (berlaku nota gabungan)
3. Tidak berlaku kelipatan
4. Maks. 1 (satu) kali penukaran dalam 1 (satu) hari
5. Hanya untuk 30 org penukar pertama/hari

